

**KERJA SAMA *SISTER GEOPARK* BADAN PENGELOLA CILETUH-  
PALABUHANRATU UNESCO *GLOBAL GEOPARK* DENGAN *IZU*  
*PENINSULA GEOPARK PROMOTION COUNCIL* TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Oleh:

**PAJAR NUROHMAN**

19323150

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

**KERJA SAMA *SISTER GEOPARK* BADAN PENGELOLA CILETUH-  
PALABUHANRATU UNESCO *GLOBAL GEOPARK* DENGAN *IZU*  
*PENINSULA GEOPARK PROMOTION COUNCIL* TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh

Derajat S1 Hubungan Internasional



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Oleh :

Pajar Nurohman

19323150

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS  
PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

KERJA SAMA *SISTER GEOPARK* BADAN PENGELOLA CILETUP-  
PALABUHANRATU UNESCO *GLOBAL GEOPARK* DENGAN *IZU*  
*PENINSULA GEOPARK PROMOTION COUNCIL* TAHUN 2019-2021

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh derajat Sarjana  
S1 Hubungan Internasional

Pada tanggal

14 Juli 2023

Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi

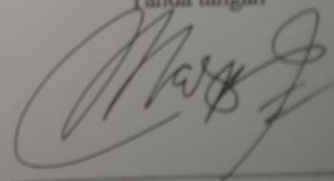


(Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.)

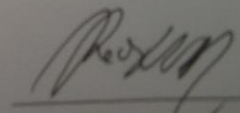
Dewan Penguji

Tanda tangan

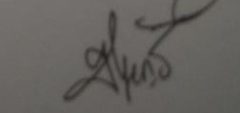
1. Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int., M.A.



2. Rizki Dian Nursita, S.I.P., M.H.I.



3. Gustri Eni Putri, S.I.P., M.A.



## PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

### PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pajar Nurohman  
No. Mahasiswa : 19323150  
Dosen Pembimbing : Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int, M.A  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Kerja Sama *Sister Geopark* Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* Tahun 2019-2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Yogyakarta, 27 Mei 2023



Pajar Nurohman

## Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK	iv
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Singkatan	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Cakupan penelitian	6
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.6 Kerangka Pemikiran	9
1.7 Argumen Sementara	11
1.8 Metode Penelitian	13
1.8.1 Jenis Penelitian	13
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian	13
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	13
1.8.4 Proses Penelitian	14
1.9 Sistematika Pembahasan	14
BAB 2 INSTITUSIONALISASI BADAN KHUSUS DALAM KERJA SAMA SISTER GEOPARK ANTARA UGG CILETUH-PALABUHANRATU DENGAN UGG IZU PENINSULA	16
2.1 Departemen Pengelola Kedua <i>Geopark</i>	16
BAB 3 PARTISIPASI AKTIF BADAN PENGELOLA CILATUH- PALABUHANRATU UNESCO <i>GLOBAL GEOPARK</i> DALAM ACARA- ACARA INTERNASIONAL	30
3.1 Kunjungan Resmi Antara Kedua Pengelola UNESCO <i>Global Geopark</i>	30
3.3.1 Kunjungan Resmi Antara Keduanya	30
3.3.2 MoU <i>sister geopark</i>	32
3.2 Partisipasi Aktif BP CPUGGp di Forum Internasional	37
3.4 Partisipasi Sebagai Delegasi Pemerintah Pusat di Forum Internasional	42

BAB 4	PENUTUP	45
4.1	Kesimpulan	45
4.2	Rekomendasi	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN-LAMPIRAN		57

## Daftar Bagan

<b>Bagan 2.1.</b> Struktur Organisasi Badan Pengelola <i>Geopark</i> Ciletuh 2015.....	17
<b>Bagan 2.2.</b> Struktur Organisasi Badan Pengelola Kawasan <i>Geopark</i> Nasional Ciletuh 2016 .....	18
<b>Bagan 2.3.</b> Struktur Organisasi Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO <i>Global Geopark</i> 2019.....	21
<b>Bagan 2.4.</b> Struktur Organisasi Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO <i>Global Geopark</i> 2019.....	22
<b>Bagan 2.5.</b> Anggota Pengurus Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO <i>Global Geopark</i> 2020.....	23
<b>Bagan 2.6.</b> Struktur Organisasi <i>Izu Peninsula Geopark Promotion Council</i> .....	28
<b>Bagan 2.7.</b> Entitas Lokal Yang Bekerja Sama Dengan IPGPC.....	29

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1.1.</b> Peta Wilayah UGG Ciletuh-Palabuhanratu .....	1
---	---

## Daftar Tabel

<b>Tabel 3.1.</b> Acara-acara Internasional Yang Diikuti Oleh BP CPUGGp .....	41
<b>Tabel 4.1.</b> Realisasi Prinsip Paradiplomasi Dalam Kerja Sama Sister Geopark BP CPUGGp Dengan IPGPC.....	47

## Daftar Lampiran

<b>Lampiran 1.</b> Surat Ijin Ke BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Barat.....	57
<b>Lampiran 2.</b> Surat Ijin Ke BAKESBANGPOL Kabupaten Sukabumi .....	58
<b>Lampiran 3.</b> Surat Pengantar Ke Kantor Pusat Informasi BP CPUGGp .....	59
<b>Lampiran 4.</b> Surat Perijinan Dari BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Barat .....	60
<b>Lampiran 5.</b> Surat Perijinan Dari BAKESBANGPOL Kabupaten Sukabumi....	61
<b>Lampiran 6.</b> Daftar Pertanyaan Wawancara.....	62
<b>Lampiran 7.</b> Transkrip Wawancara .....	63
<b>Lampiran 8.</b> Daftar Wawancara Lanjutan Via WhatsApp .....	80
<b>Lampiran 9.</b> Transkrip Wawancara Lanjutan Dengan Pak Yudi Via WhatsApp	81
<b>Lampiran 10.</b> Transkrip Wawancara Lanjutan Dengan Pak Yudi Via WhatsApp .....	85
<b>Lampiran 11.</b> Transkrip Wawancara Lanjutan Dengan Pak Aji Via WhatsApp	95
<b>Lampiran 12.</b> Transkrip Wawancara Lanjutan Via WhatsApp Tanggal 18 Juli 2023 .....	101
<b>Lampiran 13.</b> Foto Saat Wawancara Bersama Pak Yuda.....	102
<b>Lampiran 14.</b> Screenshot Wawancara Lanjutan Via WhatsApp.....	103
<b>Lampiran 15.</b> Surat Peralihan Tanggung Jawab Pengelolaan UGG Ciletuh- Palabuhanratu Dari Provinsi Jawa Barat Ke Kabupaten Sukabumi .....	104
<b>Lampiran 16.</b> MoU Kerja Sama Sister Geopark Antara BP CPUGGp Dengan IPGPC .....	105
<b>Lampiran 17.</b> Ijin Penelitian Ke BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Barat .....	107
<b>Lampiran 18.</b> Berkunjung Ke Kantor Pusat Informasi BP CPUGGp .....	108
<b>Lampiran 19.</b> Cenderamata Dari IPGPC di Museum Kantor Pusat Informasi BP CPUGGp.....	109

## Daftar Singkatan

UGG	: UNESCO <i>Global Geopark</i>
UGGp	: UNESCO <i>Global Geopark</i>
BP CPUGGp	: Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO <i>Global Geopark</i>
CPUGGp MB	: Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO <i>Global Geopark Management Board</i>
IPGPC	: <i>Izu Peninsula Geopark Promotion Council</i>
PERPRES	: Peraturan Presiden
PERBUP	: Peraturan Bupati
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
GGN	: <i>Global Geopark Network</i>
EGN	: <i>Europe Geopark Network</i>
APGN	: <i>Asia Pacific Geopark Network</i>
GeoLAC	: <i>American and Caribbean Geoparks</i>
AUGGN	: <i>Africa UNESCO Global Geopark Network</i>
GIC	: <i>Geopark Information Center</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

## ABSTRAK

UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu adalah kawasan taman bumi luas yang sudah bertaraf *geopark* kelas internasional, terletak di pesisir selatan Kabupaten Sukabumi, otoritas wilayah yang bertanggung jawab penuh pada UGG Ciletuh-Palabuhanratu ini adalah pemerintah Kabupaten Sukabumi, dikelola oleh Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (BP CPUGGp) sebagai badan yang dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk fokus mengelola UGG Ciletuh-Palabuhanratu, dan pemerintah Jawa Barat juga yang berkontribusi sebagai koordinator *geopark* se-Jawa Barat. Pada pembahasan karya ilmiah ini adalah tentang kerja sama *sister geopark* antara UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG *Izu Peninsula*, kerja sama *sister geopark* ini realisasi inisiatif dari kerja sama *sister province* antara Provinsi Jawa Barat dengan Prefektur Shizuoka. Pada penelitian ini penulis menggunakan kerangka pemikiran paradiplomasi dari Kuznetsov, dalam pengkajian penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder yaitu wawancara bersama dari pihak BP CPUGGp, buku, *e-book*, jurnal ilmiah, dan berita media.

**Kata Kunci** : UNESCO *Global Geopark*, UGG Ciletuh-Palabuhanratu, UGG *Izu Peninsula*, *sister geopark*

## ABSTRACT

UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu is a vast earth park area that has reached an international *geopark* level, located on the southern coast of Sukabumi Regency. The authority responsible for UGG Ciletuh-Palabuhanratu is the Sukabumi Regency government, managed by the Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* Management Board (CPUGGp MB) as an agency formed by the Sukabumi Regency government to focus on managing UGG Ciletuh-Palabuhanratu, with the West Java government also contributing as the coordinator of *geoparks* throughout West Java. This scientific work discusses the *sister geopark* cooperation between UGG Ciletuh-Palabuhanratu and UGG *Izu Peninsula*, this is one of among the realization of the *sister province* cooperation initiative between West Java Province and Shizuoka Prefecture. In this research, the author uses the *paradiplomacy* theory from Kuznetsov, and the descriptive qualitative method in analyzing the research data obtained from primary and secondary sources, including interviews with CPUGGp MB, books, *e-books*, scientific journals, and media news.

**Key Words** : UNESCO *Global Geopark*, UGG Ciletuh-Palabuhanratu, UGG *Izu Peninsula*, *sister geopark*

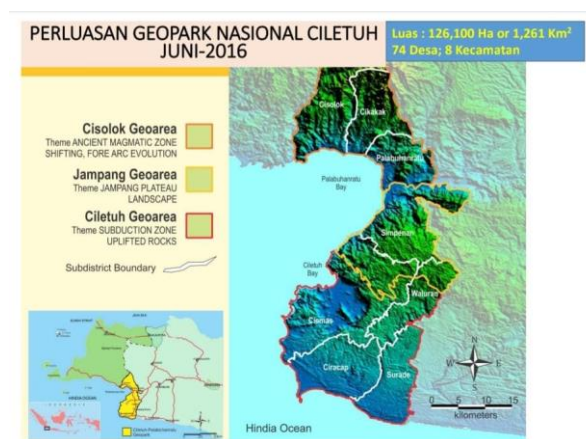
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tempat wisata yang menjadi kebanggaan Kabupaten Sukabumi adalah *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu, luasnya mencakup 126.000 hektar yang di dalamnya terdapat delapan kecamatan yaitu Kecamatan Palabuhanratu, Kecamatan Cisolok, Kecamatan Cikakak, Kecamatan Ciracap, Kecamatan Simpenan, Kecamatan Ciemas, Kecamatan Waluran dan Kecamatan Surade. Semuanya berada di sebelah selatannya Sukabumi, kemudian secara *geoarea* di sana dibagi tiga, yaitu: Cisolok *Geoarea* yang isinya adalah Cisolok, Cikakak dan Palabuhanratu, Jampang *Geoarea* yang isinya Simpenan, sebagian wilayah Waluran dan sebagian wilayah Ciemas, dan Ciletuh *Geoarea* isinya adalah Ciracap, Surade, sebagian wilayah Waluran dan sebagian wilayah Ciemas (Rosana 2017).

**Gambar 1.1.** Peta Wilayah UGG Ciletuh-Palabuhanratu



Sumber : *GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU MENUJU UNESCO GLOBAL GEOPARK* bagaimana UNPAD berkontribusi ?, halaman : 8

*Geopark* adalah istilah untuk sebuah taman bumi yang di dalamnya memiliki 4 unsur yang menunjang terwujudnya *geopark* yaitu warisan geologi

(*geoheritage*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*), keragaman geologi (*geodiversity*) dan keragaman budaya (*cultural diversity*) dan itu semua adalah syarat utama untuk dijadikannya *geopark* nasional, dan untuk menjadi *geopark* internasional maka semua unsur itu harus dilestarikan dan dikembangkan (Hendrik Fasco Siregar 2019). Sertifikasi *geopark* internasional dipegang wewenangnya oleh UNESCO dengan kalimat istilah UNESCO *Global Geopark* (UGG), serta definisinya adalah geografis yang memiliki perpaduan antara lanskap dan situs internasional dan dikelola dengan tata kelola keamanan dan perlindungan secara holistik, pendidikan dan juga pembangunan yang keberlanjutan. Unsur yang harus ada supaya bisa diajukan untuk meraih gelar UNESCO *Global Geopark* yaitu harus ada *biodiversity*, *geodiversity* dan *cultural-diversity*, dengan proses validasi yang dilaksanakan langsung oleh pihak UNESCO.

Keberhasilan Ciletuh-Palabuhanratu bisa mendapatkan gelar sebagai *Geopark* Nasional adalah hasil upaya Pemerintah Jawa Barat di tahun 2016 pada masa jabatan Ahmad Heryawan dan Dedy Mizwar, dan ditetapkan menjadi bagian dari UNESCO *Global Geopark* sejak tahun 2018 (Purwadi 2018). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melaksanakan sebuah acara yaitu Ciletuh–Palabuhanratu *Geopark Festival* 2016 yang bertemakan *Eksploring* Ciletuh dan menggunakan konsep *Culture Meet Nature*, melalui acara ini Pemerintah Jawa Barat menegaskan optimismenya untuk menjadikan kawasan Ciletuh-Palabuhanratu ini diakui sebagai *geopark* oleh UNESCO (Sudrajat 2016), dengan terus menerus konsisten mengadakan kegiatan yang sesuai visi *geopark*, membuat Ciletuh-Palabuhanratu memang layak menjadi bagian dari UGG.

Secara yuridis, wewenang untuk operasional UGG Ciletuh-Palabuhanratu ini terbagi kepada 2 entitas besar yaitu Provinsi Jawa Barat sebagai pemilik wewenang yuridis normatif atribusi, dan Kabupaten Sukabumi sebagai pemilik wewenang yuridis normatif delegasi. Konsep yuridis tersebut sesuai dengan konsep administrasi, kewenangan dan perundang-undangan yang dikemukakan oleh Indroharto, beliau mengemukakan 3 macam jenis kewenangan, yaitu atribusi, delegasi dan mandat (Slamet Riyady 2019). Definisi kewenangan atribusi adalah hak wewenang yang diberikan kepada pemerintah atau kepada badan untuk membuat peraturan-peraturan, yang diatur dalam UUD 1945 dan berdasarkan juga UU nomor 30 tahun 2014 yang membahas tentang peraturan administrasi pemerintahan. Definisi wewenang delegasi adalah wewenang yang diberikan kepada pemerintah atau badan yang lebih rendah dari suatu pemerintah atau badan, juga melimpahkan segala tanggung jawab kepada pemegang hak delegasi. Dan definisi mandat adalah kewenangan yang diberikan oleh suatu badan atau pemerintah kepada organ lain namun mengatasnamakan si pemberi mandat, yang disesuaikan dengan UU nomor 30 tahun 2014 bahwa mandat adalah memberikan wewenang dari pemerintah atau badan yang lebih tinggi kepada pemerintah atau badan yang lebih rendah, namun tanggung jawab dan penanggung gugat tidak ditanggung oleh pelaksana mandat tapi ditanggung oleh pemberi mandat.

Kemudian tambahan lagi yang menjadi landasan hukum UGG Ciletuh-Palabuhanratu diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Kabupaten Sukabumi, adalah karena adanya PERPRES Nomor 9 tahun 2019 Tentang Pengembangan Taman Bumi (*Geopark*) (P. R. Indonesia 2019) pada bagian kelima pasal 13, juga

berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Panca Yoga Indra Puspa Yuda atau akrab disapa Pak Yudi selaku salah satu pengurus BP CPUGGp :

“...Kemudian di akhir bulan di akhir tahun 2019 keluarlah PERPRES Nomor 19 Tahun 2019, tentang rencana aksi nasional *geopark*, nah di dalam salah satunya, di dalam salah satu pasalnya ada penyerahan pengelolaan *geopark* mana kala berada dalam satu lokasi kabupaten, pengelolanya diserahkan pada bupati, apabila pengelola apabila lokasi lebih dari satu kabupaten, ada beberapa mungkin kaya Danau Toba dan lain, itu beberapa kabupaten pelaksanaan pengelolaannya diserahkan kepada gubernur, kalau melintas melintas kabupaten dan provinsi maka dikelola oleh pusat, seharusnya seperti itu. Nah begitu PERPRES itu keluar 2019 akhir, maka gubernur menyerahkan seluruhnya pengelolaan *geopark* kepada kabupaten...” (Yuda 2023).

Setelah ditetapkan sebagai UGG pada tahun 2018, UGG Ciletuh-Palabuhanratu diberikan 13 rekomendasi dari UNESCO untuk dilaksanakan (Permana 2019), salah satunya wajib menjalin kerja sama dengan anggota UGG lainnya baik itu dalam negeri ataupun luar negeri. Pada tahun 2018, pengelolaan UGG Ciletuh-Palabuhanratu masih dikelola oleh Provinsi Jawa Barat, dan dalam rangka untuk menjalin kerja sama antaranggota UGG itu sangat memungkinkan, karena Provinsi Jawa Barat memiliki hubungan kerja sama dengan provinsi lain di luar negeri yang juga mempunyai kawasan UNESCO *Global Geopark*. Berdasarkan beberapa *sample*, Provinsi Jawa Barat menjalin kerja sama *sister province* dengan Provinsi Chungcheong Selatan negara Korea Selatan, Provinsi Chongqing negara China dan Prefektur Shizuoka negara Jepang. Ketiga provinsi tersebut memiliki lokasi kawasan UNESCO *Global Geopark*, namun yang memiliki kesamaan sama persis itu adalah UGG *Izu Peninsula* dari Prefektur Shizuoka. Kesamaannya yaitu sama-sama terletak di ujung pulau dan berbatasan dengan pantai, memiliki daratan yang luas yang terdapat perbukitan dan pegunungan, sehingga cocok untuk dijanjinkan kerja sama antara kedua UGG tersebut.

Kerja sama *sister geopark* ini merupakan kelanjutan spesifik dari kerja sama *sister province* antara Jawa Barat dengan Shizuoka, namun pada tahun 2019 terjadi peralihan pengelolaan UGG Ciletuh-Palabuhanratu dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat ke Pemerintah Kabupaten Sukabumi, sehingga pada pembahasan skripsi ini akan menyebutkan juga semua pihak yang terlibat dalam berjalannya kerja sama *sister geopark* ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan institusionalisasi paradiplomasi *sister geopark* yang dilakukan Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (BP CPUGGp) dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* selama 2019-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penulis menetapkan 3 tujuan penelitian pada tugas akhir ini untuk menjadi patokan apa saja yang akan diteliti dan menjadi pembahasan pada isi tugas akhir ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui institusionalisasi paradiplomasi yang dilakukan oleh Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* selama 2019-2021.
2. Mengetahui MoU kerja sama *sister geopark* antara UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG *Izu Peninsula*.
3. Mengetahui bagaimana realisasi kerja sama *sister geopark* yang dilakukan oleh Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO

Global Geopark (BP CPUGGp) dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* (IPGPC) selama 2019 – 2021.

#### **1.4 Cakupan penelitian**

Cakupan penelitian yang akan diteliti fokus terhadap kerja sama *sister geopark* antara Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark (BP CPUGGp) dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* (IPGPC) sejak 2019-2021. Alasan menentukan jangka waktu dari tahun 2019-2021 adalah karena untuk meninjau sudah sejauh mana pelaksanaan pelembagaan paradiplomasi dan juga sudah merealisasikan apa saja sesuai dengan yang ada dalam MoU kerja sama *sister geopark*, MoU-nya berlaku sampai tahun 2024 dan awal terjalin kerja samanya itu dari tahun 2019, dan masa berlakunya yaitu 5 tahun.

#### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka yang penulis gunakan saat ini masih berasal dari jurnal, kajian ilmiah, bahan bacaan yang diambil dari berbagai disiplin ilmu yang membahas terkait *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu dan mengambil hal yang bisa berkaitan dengan ilmu Hubungan Internasional.

Dari jurnal ilmu Komunikasi yang penulis baca dengan judul “Aktivitas *Branding* Geopark Ciletuh Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Perspektif Penta Helix”, penulis mendapatkan sebuah kesimpulan konsep yang digunakan dalam menjalin komunikasi untuk *branding* Geopark Ciletuh-Palabuhanratu dengan menggunakan konsep penta helix yang menggabungkan 5 komponen yang saling bekerja sama untuk mempromosikan *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu (Foeunna Raseuki 2019), biasanya yang terlibat dalam lingkup penta helix untuk sebuah aksi *branding* adalah pemerintah, komunitas, media, akademisi

dan pebisnis, dalam grafik yang tertera dalam jurnal dapat disimpulkan bahwa dinamika pengunjung setiap tahunnya selalu meningkat dan ditinjau juga dari sebelum mendapatkan *branding* UNESCO *Geopark Global* dan sesudah mendapatkan *branding Geopark* dari UNESCO, dan juga upaya *branding* yang dijalankan sangat efektif terlebih dari konten-konten video estetis di media sosial.

Kemudian dari jurnal “*Marketing Strategy of Geopark Ciletuh Palabuhanratu Tourist Attraction*” penulis menyimpulkan hasil analisis menggunakan metode SWOT (Yuli Diani Rahmawati 2021), kekuatan yang dimiliki oleh Geopark Ciletuh-Palabuhanratu tentu adalah kekayaan alam, pemandangan alam dan situs budaya, yang menjadi tempat bagi orang-orang yang ingin berwisata alam dengan jarak satu dengan destinasi yang lainnya saling berdekatan sehingga dapat ditempuh dengan waktu yang tidak terlalu lama dan selama panjang perjalanan masih dalam ruang lingkup alam yang indah sehingga tidak membosankan. Kelemahannya adalah aksesibilitas yang masih sedikit hanya mengandalkan jalan raya, bandara belum ada, dan stasiun kereta api belum ada yang menempuh mendekat ke daerah Palabuhanratu, kendala kemacetan jalan raya bisa dirasakan oleh semuanya dari segala penjuru terlebih wisatawan yang datang dari Jabodetabek, sebagian masalah kemacetan di luar kota memang sudah terselesaikan karena sudah ada tol Bocimi tapi dari sepanjang Cicurug sampai Palabuhanratu selalu ada titik macet yang menghambat perjalanan. Kesempatan untuk berinovasi banyak disini dan berkaitan erat dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan ekonomi negara, dan jika infrastruktur dan perawatannya yang sudah rapih dan bersih maka bisa juga digunakan untuk kebutuhan entertainment komersial dan event-event lainnya yang meramaikan Ciletuh-Palabuhanratu. Ancaman untuk

*Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu adalah minimnya kesadaran masyarakat bahwa lokasi tersebut sudah menjadi tempat wisata berkelas internasional, lokasi yang masih minim akses juga menjadi hambatan bagi para wisatawan karena akses yang lambat dapat menimbulkan kebosanan dan citra tempat wisata yang buruk padahal sajian wisatanya indah.

Dari jurnal “Efektivitas Hubungan Kerja Sama *Green Sister City* Kota Surabaya dengan Kitakyushu” yang ditulis oleh Khoirul Ummah, membahas tentang penilaian keefektifan dari jalinan kerja sama yang dilakukan Kota Surabaya dengan Kota Kitakyushu di Jepang, kerja sama keduanya sudah berlangsung sejak tahun 1997 namun hasilnya tidak efektif. Namun untuk mempererat kedua kota ini dalam kerja samanya, maka pada tahun 2012 Pemerintah Kota Surabaya dengan Kota Kitakyushu membuat dan menandatangani MoU, dalam perjanjiannya terdapat 3 poin yaitu *green society*, *capacity building* yang fokus pada lingkungan dan daur ulang sampah, kemudian MoU ditambah lagi pada tahun 2016 yaitu untuk mewujudkan Surabaya *Green City* (Khoirul Ummah 2022). Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan data, penulis menilai kerja sama yang dibangun dari MoU 2012 dan 2018 ini berjalan efektif dan membawa perubahan baik untuk Kota Surabaya.

Dari berbagai tinjauan di atas ada yang membahas pariwisata dari sudut *branding*, sudut ekonomi, sudut budaya, sudut penelitian, kemudian membahas juga kerja sama *sister city*. Dalam konteks yang lebih spesifik terkait pembahasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu, penulis akan membahas dari sudut pandang hubungan internasional, bagaimana langkah kerja sama *sister geopark* yang dijalin oleh Badan

Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark (BP CPUGGp) dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* (IPGPC).

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Paradiplomasi mulai populer di tahun 1980-an yang dikemukakan oleh ilmuwan asal Basque yaitu Panayotis Soldatos (Mukti 2013), dan merupakan perkembangan dari liberalisme dan interdependensi yang terjadi secara global, namun perkembangan teori tersebut tidak hanya berhenti sampai pada paham paradiplomasi saja, perkembangan selanjutnya melahirkan sebuah konsep seperti *sister city*, *sister province*, *sister geopark* dan masih banyak yang lainnya. Praktik paradiplomasi yang kemudian melahirkan konsep kerja sama *sister* objek itu didasari oleh kesamaan yang ada di 2 negara yang berbeda, baik itu secara ekonomi, pariwisata, peningkatan SDM, tata ruang kota dan masih banyak bidang lainnya yang masih bisa diperbandingkan untuk menyetarakan kualitas entitas atau institusi terhadap subjek yang sama memiliki kesamaan.

Prinsip untuk melaksanakan kerja sama paradiplomasi menurut Kuznetsov (Kuznetsov 2015), ada enam prinsip yang sepatutnya terlaksana, untuk menjalin kerja sama yang dilakukan oleh *substate* yang berkepentingan, prinsip-prinsipnya tertata sebagai berikut :

1. Membuat departemen khusus yang fokus untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan kerja sama internasional
2. Membuka kantor resmi *substate* yang berada di negara lain secara permanen
3. Melakukan kunjungan yang secara resmi dilaksanakan oleh otoritas *substate* ke negara asing tersebut

4. Berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan secara internasional oleh aktor asing
5. Membentuk kelompok dan berpartisipasi di dalam jaringan dan kerja sama kelompok regional secara lintas batas dan multilateral terkait permasalahan yang mengenai hal-hal spesifik seperti pertanian, energi, pembangunan berkelanjutan, dan lain-lain
6. Berpartisipasi aktif yang dilaksanakan oleh otoritas wilayah di dalam acara internasional yang dilaksanakan oleh aktor asing di dalam kegiatan delegasi yang secara resmi mewakilkan pemerintah pusat mereka

Pelaksanaan kerja sama di Indonesia diatur dalam undang-undang yang berlaku, sebagai sumber legislasinya adalah UUD 1945. Terkait tentang undang-undang yang memberi hak kewenangan menjalin hubungan luar negeri oleh pemerintah daerah namun tetap dalam pengawasan dan kewenangan pemerintah pusat, tercantum pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 pasal 9 ayat 1 dan 2 dan juga pasal 10 ayat 1 dan 2 (P. R. Indonesia 2014), dan disesuaikan dengan UU No. 37 Tahun 1999 Tentang Hubungan Luar Negeri (P. R. Indonesia 1999). Diperjelas lagi terkait undang-undang yang membahas tentang tata cara pelaksanaan kerja sama pemerintah daerah dengan pihak luar negeri di antaranya; Peraturan Menteri Luar Negeri No. 3 Tahun 2019 Tentang Panduan Umum Hubungan Luar Negeri (KEMLU 2019) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 25 Tahun 2020 Tentang Pedoman Undang-undang Kerja Sama Pemerintah Daerah Dengan Pihak Dari Luar Negeri (KEMENDAGRI 2020).

## 1.7 Argumen Sementara

Pelaksanaan institusionalisasi paradiplomasi *sister geopark* yang dilakukan antara UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG *Izu Peninsula* selama 2019-2021 adalah dengan melakukan:

1. Kabupaten Sukabumi membuat departemen Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Geopark Global* (BP CPUGGp), segala hal urusan yang berkaitan dengan UGG Ciletuh-Palabuhanratu maka akan masuk dalam fokus departemen BP CPUGGp, dan juga berkesinambungan kinerjanya dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi.
2. Kunjungan resmi untuk menjalin kerja sama *sister geopark* di *Main Building Shizuoka Prefecture* Jepang, yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat yaitu Ridwan Kamil dan Gubernur Shizuoka yaitu Mr. Heita Kawahatsu, Bupati Kabupaten Sukabumi yaitu Marwan Hamami, dan Kepala Badan CPUGGp yaitu Iyos Somantri, dan Juga Mr. Yutaka Kikuchi selaku Wali Kota Izu dan merangkap sebagai *President of Izu Peninsula Geopark Promotion Council*, dan Wali Kota Shimoda yang juga sebagai *Vice President of Izu Peninsula Geopark Promotion Council*.
3. UGG Ciletuh-Palabuhanratu telah membentuk organisasi pemuda untuk Ciletuh-Palabuhanratu yaitu *Geopark Youth Forum* Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, organisasi pemuda ini turut berperan dalam aktivitas mengembangkan potensi daerah.
4. Terkait prinsip membuka kantor resmi *substate* asing pada lokasi *substate* yang diajak kerja sama, untuk pelembagaan tersebut di Indonesia, penulis tidak menemukan pasal yang mengatur kantor *substate* asing tersebut di UU Hubungan

Luar Negeri Nomor 37 Tahun 1999 yang berlaku di Indonesia, terkait pembukaan kantor resmi negara asing di Indonesia, diatur pada pasal 9 ayat 2 yang berbunyi :

“Pembukaan dan penutupan kantor perwakilan diplomatik atau konsuler di negara lain atau kantor perwakilan pada organisasi internasional ditetapkan dengan Keputusan Presiden”.

Kemudian kantor yang dimaksud dalam pasal tersebut pun itu adalah kantor diplomat atau konsuler, sebagaimana diketahui fungsi diplomat itu mengurus terkait hubungan diplomatik antarnegara pada ranah politik luar negeri, dan konsuler memiliki fungsi untuk mengurus urusan negara juga namun tidak terpaku pada urusan politik saja seperti yang dibebankan kepada diplomat, sedangkan jika dibandingkan dengan badan pengelola *geopark* itu skalanya tidak sebanding baik itu kedudukannya dan fungsinya, pada kenyataannya pun kedua badan pengelola *geopark* tidak membuka kantor *substate* dan juga tidak saling mengirimkan perwakilan.

5. Adapun terkait mengapa pada penelitian ini tidak membahas prinsip paradiplomasi tentang membentuk kelompok kerja sama dalam hal spesifik adalah karena tidak ada realisasinya, dan bisa dijelaskan secara singkat di sini. Secara teknis di lapangan, BP CPUGGp ini hanya berfungsi sebagai forum badan pengelola *geopark*, dan saat melaksanakan semua rencana-rencana programnya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk direalisasikan, namun memang sebagai entitas utama yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kerja sama *sister geopark* ini ditanggung jawabkan kepada BP CPUGGp.

## **1.8 Metode Penelitian**

### *1.8.1 Jenis Penelitian*

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui kerja sama *sister geopark* antara UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu dengan UNESCO *Global Geopark Izu Peninsula*.

### *1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian*

Subjek yang akan diteliti yaitu Pemerintah Kabupaten Sukabumi sebagai penanggungjawab dan pengelola UGG Ciletuh-Palabuhanratu yaitu Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (BP CPUGGp), dan objek penelitiannya adalah kerja sama *sister geopark*.

### *1.8.3 Metode Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data akan menggunakan data primer yaitu melalui wawancara, wawancara dilakukan bersama Bapak Drs. Panca Yoga Indra Puspa Yuda yang akrab disapa pak Yudi, dulu selaku kepala bagian dinas kerja sama Pemerintah Kabupaten Sukabumi sekaligus *ex officio* sebagai divisi kerja sama di Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, dan sekarang sebagai ketua bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat di Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, dan wawancara *online* bersama Bapak Adjie Achmad Ridwan, A.Md selaku sekretaris Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* yang sudah terlibat sejak awal *Geopark* Ciletuh hingga menjadi UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu. Dan data sekundernya adalah menggunakan karya ilmiah jurnal yang sudah ada, buku,

*e-book*, berita *internet*, dan data pemerintah yang bisa diakses secara umum di *internet*.

#### 1.8.4 Proses Penelitian

Proses penelitian akan dilakukan dengan menggunakan data-data yang bisa diakses, kemudian jika ada data yang memang tidak bisa diakses di *internet* dan belum ada yang membahasnya di jurnal manapun, maka proses wawancara akan dilakukan, kemudian penulis akan menyeleksi data mana yang cocok, untuk menemukan keabsahan data kerja sama *sister geopark* Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*, juga menyimpulkan saran untuk mengungkap celah yang tidak efektif dalam kerja sama yang dilaksanakan dan meningkatkan keefektifan kerja sama.

### 1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut, di antaranya : Pada bab 1 ini membahas tentang latar belakang pembahasan, rumusan masalah, tujuan dan cakupan penelitian, kemudian tinjauan pustaka, kerangka teori, argumen sementara dan juga metode penelitian. Pada bab 2 ini akan menjelaskan tentang tata kelola UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu dan UNESCO *Global Geopark Izu Peninsula*. Pada bab 3 ini akan membahas tentang pelaksanaan prinsip paradiplomasi terkait kunjungan resmi yang dilakukan antar kedua badan pengelola beserta pemerintah daerah terkait, partisipasi aktif Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi di forum internasional, dan membahas

terkait partisipasi sebagai delegasi pemerintah pusat di forum internasional. Pada bab 4 penulis akan menjabarkan kesimpulan penelitian dan rekomendasi.

**BAB 2**  
**INSTITUSIONALISASI BADAN KHUSUS DALAM KERJA SAMA**  
***SISTER GEOPARK* ANTARA UGG CILETUH-PALABUHANRATU**  
**DENGAN UGG *IZU PENINSULA***

Pada bab dua ini penulis akan membahas terkait institusionalisasi yang terjadi dalam kerja sama *sister geopark* ini, sesuai dengan prinsip paradiplomasi terkait membentuk badan khusus yang bertanggung jawab atas terjalannya kerja sama.

**2.1 Departemen Pengelola Kedua *Geopark***

Pada teori paradiplomasi yang diutarakan oleh Kuznetsov salah satunya adalah pembentukan departemen yang fokus dan bertanggung jawab dalam hal kerja sama (Kuznetsov 2015). Penulis akan membahas dua badan pengelola *geopark* yang menjalin kerja sama ini, walau pun memang tidak terlepas dari keterlibatan pemerintah daerah masing-masing baik itu entitas kota atau kabupaten dan provinsinya, karena terjalannya kerja sama ini pun kepanjangan perihal dari kerja sama *sister province* yang dilakukan oleh Provinsi Jawa Barat Indonesia dengan Prefektur Shizouka Jepang.

Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (BP CPUGGp) adalah badan organisasi yang menangani urusan-urusan untuk UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu (UGG Ciletuh-Palabuhanratu), Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (BP CPUGGp) ini berada di bawah Pemerintah Kabupaten Sukabumi, dan yang sampai saat ini tahun 2023 menjadi organisasi penanggung jawab UGG Ciletuh-Palabuhanratu.

Awal Ciletuh memulai kawasannya sebagai *geopark* itu dari tahun 2014, *geopark*-nya pun belum bertaraf nasional, badan pengelola saat itu diberi nama sebagai Badan Pengelola Kawasan *Geopark* Ciletuh (BP KGC) dibentuk tahun 2015, biaya operasionalnya pun masih ditanggung sendiri oleh APBD Kabupaten Sukabumi, yang disahkan melalui Keputusan Bupati Sukabui, No : 556/Kep.559-Disparbudpora/2015 (K. B. Sukabumi 2015), Tentang Badan Pengelola Kawasan *Geopark* Ciletuh Kabupaten Sukabumi, berikut adalah bagan struktur Organisasi Badan Pengelola *Geopark* Ciletuh :

**Bagan 2.1.** Struktur Organisasi Badan Pengelola *Geopark* Ciletuh 2015



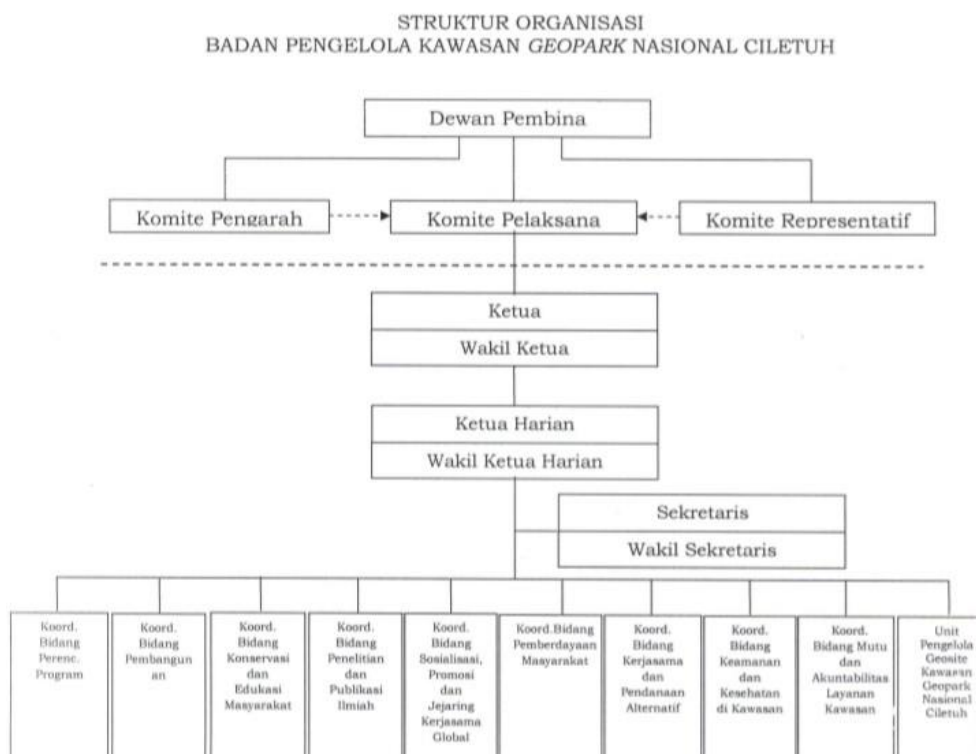
Sumber : Dokumen; Keputusan Bupati , Nomor 556/Kep.559-Disparbudpora/2015, Tentang Badan Pengelola Kawasan *Geopark* Ciletuh Kabupaten Sukabumi, halaman : 9

Fungsinya adalah untuk teknis program penataan *geopark*, pengelolaan dan pembangunan *Geopark* Ciletuh, mengsinergitaskan antarprogram antara pemerintah, pemerintah daerah, mitra *geopark* dan masyarakat, koordinator segala

kegiatan di *Geopark* Ciletuh, dan memiliki tanggung jawab laporan kepada Bupati Sukabumi.

Kemudian setelah mendapatkan taraf *geopark* nasional, pada tahun 2016 ada perubahan pada badan pengelola *geopark* menjadi Badan Pengelola Kawasan *Geopark* Nasional Ciletuh (BP KGNC), yang dibentuk oleh gubernur dan ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Jawa Barat, Nomor : 20 Tahun 2016 Tentang Badan Pengelola Kawasan *Geopark* Nasional Ciletuh di Daerah Kabupaten Sukabumi (JABAR 2016), berikut adalah bagan struktur organisasinya :

**Bagan 2.2.** Struktur Organisasi Badan Pengelola Kawasan *Geopark* Nasional Ciletuh 2016



Sumber : Dokumen; Peraturan Gubernur Jawa Barat, Nomor 20 Tahun 2016, Tentang Badan Pengelola Kawasan *Geopark* di Daerah Kabupaten Sukabumi, halaman : 12.

Badan Pengelola Kawasan *Geopark* Nasional Ciletuh (BP KGNC), bertanggung jawab atas segala laporan-laporan terkait *Geopark* Nasional Ciletuh ke Gubernur Jawa Barat melalui Bupati Kabupaten Sukabumi, biaya operasional untuk *Geopark* Nasional Ciletuh saat itu berasal dari APBN, APBD Provinsi Jawa Barat dan sumber lain yang sah menurut undang-undang.

Karena ada perluasan wilayah *geopark* menjadi 8 kecamatan, namanya pun ditambah menjadi Ciletuh-Palabuhanratu untuk diajukan sebagai *geopark* tingkat *global* pada saat itu. pada tahun 2018 *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu berhasil meraih sertifikasi sebagai UNESCO *Global Geopark*, pada saat itu pengelolaannya masih dipegang oleh provinsi. Di tahun 2019 terbitlah PERPRES Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Taman Bumi (*geopark*), dalam salah satu pasalnya menyatakan jika kawasan *geopark* berada di satu wilayah kabupaten, maka pengelolaan diserahkan kepada kabupaten terdapat pada pasal 13 ayat 2 (P. R. Indonesia 2019). Kemudian Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyerahkan pengelolaan UGG Ciletuh-Palabuhanratu kepada Pemerintah Kabupaten Sukabumi, dan di dalam suratnya pun dicantukan pesan untuk Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk membentuk Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, untuk salah satu syarat kesiapan lebih lanjut terkait kerja sama dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*, dengan diterbitkannya surat Nomor : 556/3394/Rek, hal : Pengelolaan Kawasan Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (Lihat lampiran IV. 1 Surat Peralihan Tanggung Jawab Pengelolaan UGG Ciletuh-Palabuhanratu dari Provinsi Jawa Barat ke Kabupaten Sukabumi), dan ini merupakan langkah institusionalisasi dalam rangka menjalin kerja sama paradiplomasi, namun memang pada saat itu belum

dimulai kerja sama secara sah, baru melakukan persiapan yang mengantarkan supaya kerja sama *sister geopark* bisa terjalin.

Di tahun 2019 juga, Pemerintah Provinsi Jawa Barat membuat, Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 430/Kep.652-Rek/2019 Tentang Komite Daerah *Geopark* Jawa Barat, untuk menjadi dasar hukum Pemerintah Provinsi Jawa Barat tetap bisa berkontribusi dan mengendalikan kontrol terhadap UGG Ciletuh-Palabuhanratu, dan tercantum didalamnya bahwa Sekertaris Daerah Kabupaten Sukabumi ditunjuk sebagai ketua Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (JABAR 2019).

Kemudian di tahun 2019 juga Kabupaten Sukabumi membuat, Keputusan Bupati Sukabumi Nomor 556/Kep.742-Dispar/2019 Tentang Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (B. Sukabumi 2019), sebagai dasar hukum yang melanjutkan amanat dari Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 430/Kep.652-Rek/2019 Tentang Komite Daerah *Geopark* Jawa Barat (JABAR 2019), berikut adalah bagan struktur organisasinya :

**Bagan 2.3.** Struktur Organisasi Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* 2019

**B. STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGELOLA CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK**



Sumber : Dokumen; Keputusan Bupati Sukabumi, Nomor 556/Kep.742-Dispar/2019, Tentang Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, halaman : 7.

Pada periode ini yang menjadi ketua BP CPUGGp adalah Pak Iyos Somantri yang pada saat itu menjabat juga sebagai sekretaris daerah Kabupaten Sukabumi, pendanaan operasional UGG Ciletuh-Palabuhanratu pada saat itu berasal dari APBN, APBD Jawa Barat, APBD Kabupaten Sukabumi dan sumber lain yang sah secara undang-undang.

Penulis tidak dapat menuliskan ringkas tupoksi struktur organisasi BP CPUGGp tahun 2019 ini, karena di Keputusan Bupati Sukabumi Nomor 556/Kep.742-Dispar/2019 Tentang Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, tidak dicantumkan tugas pokok dan fungsi apa saja yang diemban setiap bagian-bagian di organisasi ini.

Di tahun 2020 terbit lagi Keputusan Bupati Sukabumi Nomor 430/Kep.47-Ekon/2020 Tentang Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global*

*Geopark* (B. Sukabumi 2020), ada perubahan pada struktur organisasi BP CPUGGp, pendanaan untuk operasional UGG Ciletuh-Palabuhanratu tetap sama seperti tahun 2019, berikut adalah struktur organisasi BP CPUGGp di tahun 2020 :

**Bagan 2.4.** Struktur Organisasi Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* 2019



Sumber : Dokumen; Keputusan Bupati Sukabumi, Nomor 430/Kep.47-Ekon/2020, Tentang Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, halaman : 6.

Dan berikut adalah anggota-anggota yang ada dalam struktur organisasi BP CPUGGp tahun 2020 :

## Bagan 2.5. Anggota Pengurus Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* 2020

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGELOLA CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO  
GLOBAL GEOPARK

NOMOR : 430/Kep. 02-BP/2020  
TANGGAL : 9 April 2020  
TENTANG : PENETAPAN PENGURUS BADAN PENGELOLA CILETUH-  
PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK

<b>SUSUNAN PENGURUS BADAN PENGELOLA CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK</b>		
Dewan Pembina	: 1. Bupati Sukabumi 2. Wakil Bupati Sukabumi 3. FORKOPIMDA 4. Komite Nasional Geopark Indonesia 5. Jaringan Geopark Indonesia 6. Komite Daerah Geopark Jawa Barat	
Dewan Pakar	: 1. Prof. Ir. Mega Rosana, M.Sc, Phd. (Kepala Pusat Penelitian Geopark dan Kebencanaan Geologi Universitas Padjadjaran). 2. Ir. Hanang Samodra, M.Si. (Peneliti Utama Pusat Survei Badan Geologi). 3. Dr. Ir. Yun Yunus Kusumahbrata, M.Sc (Ketua Tim Percepatan Geopark, Kementerian Pariwisata). 4. Ir. H. Oman Abdurahman, MT. (Pejabat Fungsional Penyelidik Bumi Madya, Badan Geologi, KESDM). 5. Ir. Oki Oktariadi, M.Si. (Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan, Badan Geologi, KESDM). 6. Yani Adriani, ST., M.P.Par. (Peneliti pada Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kepariwisata Institut Teknologi Bandung).	a. Bagian Pengelolaan Keuangan : Ayi Suwandi, SE, M.Si b. Bagian Umum Dan Keseekretariatan : 1. Adjie Achmad Ridwan, A.Md. : 2. Daden Suhendi, S.P., M.P. : 3. Benny Irawan, SE
Dewan Penasehat	: 1. Prof. Dr. Ir. Deny Juanda P. DEA 2. Dr. H. Dana Budiman, M.Si 3. Dr. Ir. H. Dedie S Martadisastra, SE, MM 4. H. Dadang Hendar	Bidang-Bidang 1. Ketua Bidang Perencanaan, Penelitian dan Konservasi : Jalaludin Mukti, A.Md., LLAJ, ST, M.Si. a. Ketua Sub Bidang Perencanaan : Ir Bambang Widiantoro b. Ketua Sub Bidang Penelitian : Dr. Saprudin, M.Hum c. Ketua Sub Bidang Konservasi : Resit Sozer, M.Sc 2. Ketua Bidang Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat : Hj. Tetty Twofri Septiati, S.IP., MM a. Ketua Sub Bidang Edukasi : Endang Sutisna b. Ketua Sub Bidang Pemberdayaan : Asep Hidayat Mustopa 3. Ketua Bidang Humas dan Kerjasama : Drs. Panca Yoga Indra Puspa Yuda a. Ketua Sub Bidang Humas : Dedi Suhendra, S.Kom b. Ketua Sub Bidang Kerjasama : Agus Surya Manggala, SE., M.Si. 4. Ketua Bidang Pengembangan Geosite : Dedi Chardiman, S.IP, M.Si a. Ketua Sub Bidang Pengembangan Prasarana : H. Dadang Rustandi, SH, ST, MA. b. Ketua Sub Bidang Pengelolaan Geosit : M. Teguh
Ketua	: Sekretaris Daerah Kabupaten Sukabumi	
Wakil Ketua	: Asisten Perencanaan dan Pembangunan	
Ketua Harian	: Dody A Somantri, SH, M.Si.	
Sekretaris I	: Kepala Dinas Pariwisata	
Sekretaris II	: Kepala Bagian Perencanaan	



Sumber : Dokumen; Keputusan Ketua Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, Nomor : 430/Kep.02-BP/2020, Tentang Penetapan Pengurus Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, halaman : 7 dan 8.

Daftar nama organisator tersebut sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* No : 430/Kep.02-BP/2020 Tentang Penetapan Pengurus Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* (CPUGGp 2020), tugas Pokok dan Fungsi bagian-bagian yang ada di struktur organisasi BP CPUGGp tahun 2020 akan dirangkum secara deskriptif oleh penulis.

Dewan Pembina memiliki tugas untuk membina kegiatan pengelolaan di UGG Ciletuh-Palabuhanratu paling sedikit satu kali dalam setahun. Dewan Pakar memiliki tugas memberikan masukan yang substansi, ahli dan teknis, terkait

penetapan dan pelaksanaan tugas, fungsi, kebijakan dan pengembangan kepada BP CPUGGp, dan juga melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dari BP CPUGGp. Ketua badan pengelola memiliki tugas memimpin, mengkoordinasi, merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan mengendalikan fungsi bagian-bagian yang ada pada struktur organisasi BP CPUGGp, melaporkan kegiatan BP CPUGGp kepada Bupati Kabupaten Sukabumi dan UNESCO *Global Geopark*, dan mempunyai wewenang untuk melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk pengembangan UGG Ciletuh-Palabuhanratu. Ketua harian memiliki tugas melaksanakan tugas teknis harian ketua dalam operasional BP CPUGGp, membantu ketua dalam mengkoordinasikan, merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan mengendalikan fungsi seluruh struktur BP CPUGGp, membantu ketua dalam perumusan laporan untuk Bupati Kabupaten Sukabumi dan UNESCO *Global Geopark*, membantu ketua dalam hal lanjutan kerja sama yang sudah terjalin untuk pengembangan UGG Ciletuh-Palabuhanratu, dan bertanggung jawab kepada ketua BP CPUGGp.

Sekretaris memiliki tugas untuk memfasilitasi kesekretariatan BP CPUGGp, menyusun bahan laporan kegiatan BP CPUGGp dan bertanggung jawab kepada ketua BP CPUGGp melalui ketua harian, sekretaris memiliki 2 bidang yang punya fungsi masing-masing, ada bidang bagian pengelolaan keuangan yang punya tugas melakukan perincian dan penggunaan anggaran, mengelola uang dari pendapatan dan kas, mengelola pemasukan, pengeluaran dan utang-piutang, membuat sistem informasi keuangan, menguasai teknis akuntansi, dan bertanggung jawab kepada sekretaris BP CPUGGp, dan bidang kedua adalah bidang bagian umum dan kesekretariatan memiliki tugas pengelolaan kesekretariatan,

pengumpulan dan penyusunan data, rencana, program, dan bahan teknis kebijakan. Pengelolaan inventaris dan pengadaan barang, melakukan analisis kebutuhan pegawai, pelaporan hasil pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada sekretaris BP CPUGGp.

Bidang perencanaan, penelitian dan konservasi digabungkan menjadi satu, tapi teknis pelaksanaannya dibagi kepada subbagian konsentrasi masing-masing, secara umum bidang ini memiliki tugas menginventarisir regulasi perencanaan dan pengembangan BP CPUGGp, memberi masukan kebijakan dan produk hukum ke BP CPUGGp, mengkoordinasikan penelitian, upaya perlindungan, pelaksanaan konservasi *biodiversity*, *geodiversity* dan *cultural-diversity*, mengkoordinasikan juga pelaksanaan deliniasi dan zonasi pengembangan BP CPUGGp, dan bertanggung jawab kepada ketua harian melalui sekretaris BP CPUGGp.

Bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat, memiliki dua subbidang yaitu bidang edukasi, dan bidang pemberdayaan masyarakat. Bidang ini secara umum memiliki tugas mengkoordinasikan untuk penyusunan dan pembelajaran kurikulum di kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu, mengkoordinasikan pelaksanaan edukasi, pelatihan, penyusunan modul pelatihan dan pengembangan ekonomi untuk pemberdayaan masyarakat, mengkoordinasikan terkait pengembangan industri kreatif di kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu dan memiliki wewenang dalam penerbitan regulasi untuk pengembangan *geoproduct* dan *geopartner*, dan juga bertanggung jawab kepada ketua harian melalui sekretaris BP CPUGGp.

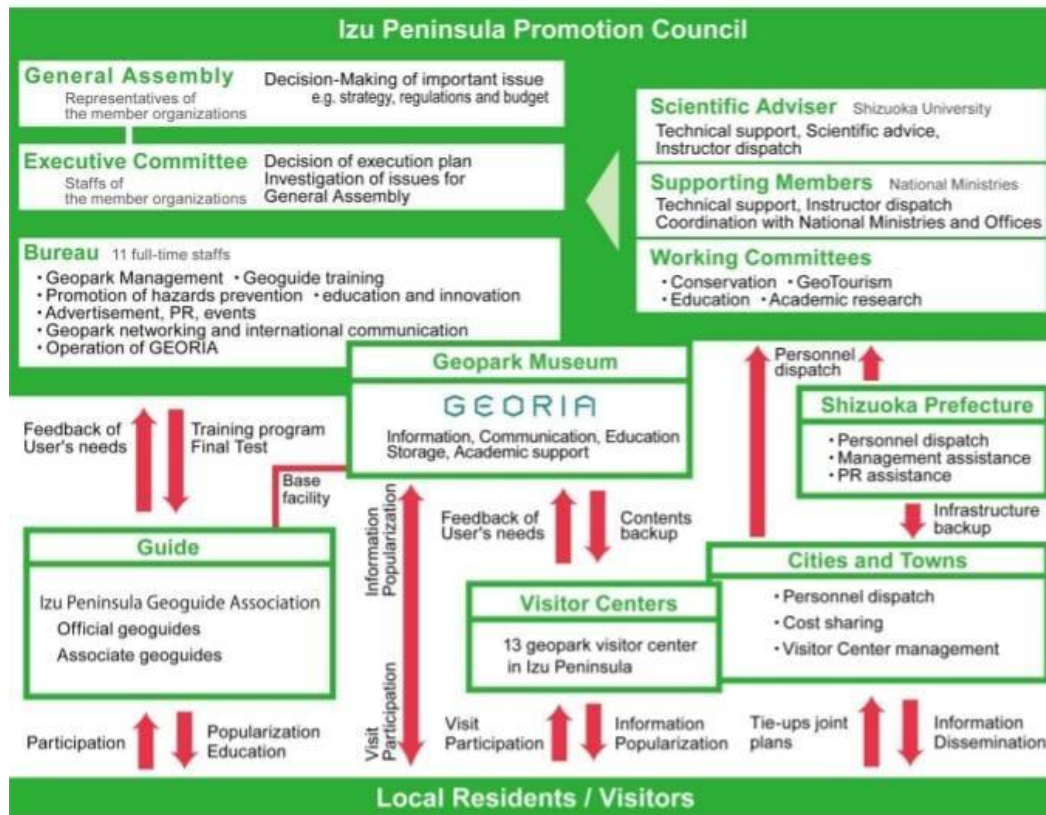
Bidang humas dan kerja sama, memiliki dua subbidang yaitu bidang humas dan bidang kerja sama, secara umum bidang ini memiliki tugas mengkoordinasikan sosialisasi program pengembangan kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu, melaksanakan fungsi kehumasan, menyediakan bahan, data dan materi berupa alat, edukasi, *leaflet*, *display*, buku-buku dan film untuk disimpan di pusat-pusat informasi geopark. Mengkoordinasikan pelaksanaan promosi, melakukan kerja sama untuk pengembangan UGG Ciletuh-Palabuhanratu baik bekerja sama dengan suatu entitas atau sesama *geopark* di skala nasional atau pun internasional, dan bertanggung jawab kepada ketua harian melalui sekretasi BP CPUGGp.

Bidang pengembangan *geosite*, memiliki dua subbidang yaitu bidang pengembangan prasarana dan bidang pengelolaan *geosite*, bidang ini memiliki tugas mengkoordinasikan pengembangan atraksi wisata, pengembangan amenitas dan pengembangan aksesibilitas di kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu, melakukan peningkatan kualitas dan manajemen pengelola *geosite*, melaksanakan supervisi kebersihan, keindahan dan keamanan *geosite* di seluruh wilayah UGG Ciletuh-Palabuhanratu, dan bertanggung jawab kepada ketua harian melalui sekretaris BP CPUGGp.

Badan pengelola *geopark* dari UGG *Izu Peninsula* adalah *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*, memiliki fungsi sebagai badan yang bertanggung jawab terkait informasi, administrasi dan manajemen UGG *Izu Peninsula*, dan nama *geopark* museumnya adalah GEORIA terletak di Shuzenji Kota Izu, sama halnya seperti Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* memiliki museum dan sekaligus kantornya yaitu *Geopark Information Center* (GIC).

*Izu Peninsula* secara umumnya terdiri dari empat bidang besar yaitu majlis umum (*general assembly*), komite eksekutif, biro promosi dan komite pekerja. Majlis umum memiliki tugas sebagai perwakilan organisasi dalam pertemuan-pertemuan untuk mengatur strategi, regulasi, *budget*, dan diskusi terkait isu-isu penting. Komite eksekutif memiliki tugas menginvestigasi isu-isu yang diberikan dari majlis umum dan kemudian melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan. Biro promosi bertugas setiap harinya di lapangan dan menjadi pusat kontak untuk *geopark*. Dan komite pekerja memiliki tugas untuk menyediakan tenaga spesialis di empat bidang ini yaitu *geoconservation*, *geotourism*, *education* dan *academic research* (Geopark 2018). Secara bagan struktur organisasi *Izu Peninsula Promotion Council* adalah sebagai berikut :

**Bagan 2.6.** Struktur Organisasi *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*



Sumber : *E-book APPLICATION to be a UNESCO GLOBAL GEOPARK 2018*, halaman : 6.

*Izu Peninsula Geopark Promotion Council* pun memiliki 72 entitas yang diajak bekerja sama untuk UGG *Izu Peninsula* secara garis besar ada 3 entitas yang berkontribusi yaitu otoritas wilayah, perusahaan transportasi dan organisasi media lokal. Mulai dari 16 otoritas wilayah, 16 asosiasi turis, 5 perusahaan industri penginapan, 5 perusahaan industri sosial, 3 kelompok *tourguide*, 12 *reguler member* yang berasal dari latar belakang yang berbeda namun kebanyakan adalah perusahaan jasa dan ada juga pendidikan, 2 institusi *research* dan 9 menteri nasional dan kantor-kantor resmi (Geopark 2018). Secara spesifik yang berkontribusi terdapat pada bagan berikut :

## Bagan 2.7. Entitas Lokal Yang Bekerja Sama Dengan IPGPC

The Izu Peninsula Geopark Promotion Council is the body responsible for managing the Geopark. It is composed of 72 bodies, including local authorities, transport companies, and local media organizations. The members are listed following table.

<p><b>[Local Government]</b> Shizuoka Prefecture, Numazu City, Atami City, Mishima City, Ito City, Shimoda City, Izu City, Izunokuni City, Higashiizu Town, Kawazu Town, Minamiizu Town, Matsuzaki Town, Nishiizu Town, Kannami Town, Nagaizumi Town, Shimizu Town</p> <p><b>[Regular Members]</b> 16 Tourist Associations (Numazu, Heda, Atami, Mishima, Ito, Shimoda, Izu, Izunokuni, Higashiizu town, Kawazu town, Minamiizu town, Matsuzaki town, Nishiizu town, Kannami town, Shimizu town, Nagaizumi town),</p> <p>5 Chambers of Commerce and Industry (Numazu, Atami, Mishima, Ito, Shimoda)</p> <p>11 Societies of Commerce and Industry (Numazu, Izu, Izunokuni, Higashiizu town, Kawazu town, Minamiizu town, Matsuzaki town, Nishiizu town, Kannami town, Shimizu town, Nagaizumi town)</p> <p>3 Guide Clubs (Amagi Nature Guide Club, Izu Peninsula Geoguide Association, Ito Geo marine Club)</p> <p>NPO Machikon ITO, Shizuoka Prefectural Izu Sogo High School, Mishima Building Contractors Society, Shimoda Building Contractors Society,</p> <p>Izukyū Holdings Co.Ltd., Izuhakone Railway Co.Ltd., Izuhakone Bus Co.Ltd., Tokai Jidosha Co.Ltd., Shizuoka Taxi Association Izu Section, Izubus Co.Ltd., S-pulse Dream Ferry Co.Ltd., Shizuoka Road Public Corp.,</p> <p>Shizuoka Bank Ltd., Mishima Shinkin Bank, Numazu Shinkin Bank, Izukyū Cable Network Co.Ltd.,</p> <p><b>[Research Institution]</b> Shizuoka University Center for Integrated Research and Education of Natural Hazards</p> <p><b>[National Ministries and Offices]</b> MLIT, Numazu Office of River and National Highway, MLIT, JMA, Shizuoka Meteorological Office, MAFF, Forestry Agency Izu Office, MoE, Hakone Environmental Office</p> <p><b>MoE: Ministry of the Environment, MLIT: Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism JMA: Japan Meteorological Agency, MAFF: The Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries of Japan</b></p>
--

Sumber : *E-book APPLICATION to be a UNESCO GLOBAL GEOPARK 2018*,  
halaman : 5.

**BAB 3**  
**PARTISIPASI AKTIF BADAN PENGELOLA CILATUH-**  
**PALABUHANRATU UNESCO *GLOBAL GEOPARK* DALAM ACARA-**  
**ACARA INTERNASIONAL**

Pada bab ketiga ini penulis akan membahas bahwa BP CPUGGp ini benar-benar aktif sebagai entitas yang menjalankan kerja sama paradiplomasi, sesuai dengan 3 prinsip dari paradiplomasi Kuznetsov yaitu melakukan kunjungan resmi antara *substate* yang menjalin kerja sama, aktif berpartisipasi dalam acara internasional yang diselenggarakan oleh aktor asing dan juga aktif sebagai delegasi mewakili pemerintah pusat (Kuznetsov 2015). Namun pada pelaksanaannya memang BP CPUGGp tidak menjadi delegasi pemerintah pusat apabila menghadiri acara internasional, dan akan dibahas pada subbab 3.3 di bab ketiga ini.

**3.1 Kunjungan Resmi Antara Kedua Pengelola UNESCO *Global Geopark***

**3.3.1 Kunjungan Resmi Antara Keduanya**

Salah satu hal yang ada pada teori paradiplomasi yang dituliskan oleh Kuznetsov pada bukunya adalah perihal kunjungan resmi antar kedua entitas yang akan menjalin kerja sama (Kuznetsov 2015), ada 3 hal yang menjadi poin menjadi variabel yang dapat diteliti pada perihal kunjungan resmi ini yaitu seberapa seringnya kedua entitas yang menjalin kerja sama saling mengunjungi secara kunjungan resmi kerja samanya, pada level kompetensi apa saja kunjungan resmi yang telah dilakukan, dan tingkat mitra yang menjadi mitra kerja sama.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan bersama Pak Yuda, beliau menyatakan :

"Ya sudah beberapa kali, jadi pertama kunjungan bulan Maret 2019 sebelum terjadinya kerja sama, dari pemda Sukabumi dan Provinsi Jawa Barat diundang kepada Prefektur Shizuoka Shimoda *City* melakukan pembahasan-pembahasan kerja sama, nah kemudian mereka berkunjung kembali ke kita pada tanggal 3 Agustus 2019, nah akhirnya disepakatilah kerja sama pada tanggal 5 November, itu kunjungan pertama. Kemudian untuk kunjungan-kunjungan lagi kedua adalah pada saat penandatanganan, penandatanganan itu disaksikan oleh kami dari badan pengelola kedua badan pengelola masing-masing, disaksikan oleh pak bupati dan disaksikan oleh pak gubernur Jawa Barat dan gubernur Shizuoka kedua. Kunjungan berikutnya adalah pada saat undangan resmi dari Prefektur Shizuoka untuk mengundang peserta pelatihan dari Indonesia, itu kita mengirim dua peserta yaitu Profesor Mega Rosana dan Renaldi yang sekarang sekarang peran Renaldi mengikuti jenjang sampai S3 di Universitas Shizuoka, nah kunjungan resmi baru 3, kemudian mereka sudah pernah berkunjung ke kita dua kali, saya tidak ingat tanggalnya yang kedua saya tidak ingat tanggalnya, jadi kita tentu kalo sering berkunjung ada pembiayaan yang besar, lebih efektif sekarang hubungan dengan *email* saja sudah cukup" (Yuda 2023).

Berdasarkan data yang didapat dari wawancara bersama informan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kunjungan resmi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sukabumi sebanyak tiga kali, pertama yaitu saat sebelum terjalinnya kerja sama *sister geopark*, kunjungan kedua adalah ketika penandatanganan MoU kerja sama *sister geopark* dan yang ketiga adalah mendapatkan undangan resmi pelatihan oleh Prefektur Shizuoka, dari BP CPUGGp mengirimkan 2 orang yaitu Profesor Mega Rosana dan Renaldi. Sedangkan kunjungan resmi dari pihak yang mengelola UGG *Izu Peninsula* pernah berkunjung sebanyak dua kali, pertama adalah kunjungan balasan pada tanggal 3 Agustus 2019 dari ajakan kerja sama pada bulan Maret yang dilaksanakan di Kota Shimoda, dan yang kedua adalah kunjungan kembali namun dilaksanakan di Lombok pada bulan September.

Berdasarkan pernyataan informan juga menjelaskan lebih terkait kunjungan resmi dari Pemerintah Shimoda ke Kabupaten Sukabumi :

“itu kan pada tanggal MoU itu pada 5 November 2019 ya? pada bulan Maret 2019 sudah ada kunjungan karena undangan resmi mereka, mereka menawarkan untuk kerja sama, sehingga kami diundang waktu itu dinas pariwisata yang mewakili Sukabumi dan dinas pariwisata Provinsi dua orang ke sana, nah kemudian balasannya adalah bulan Agustus datang ke kita tanggal 3 Agustus kemudian kunjungan mereka, kemudian kunjungan sepakat pertemuan di Lombok di bulan September 2019, datanglah walikota, profesor Asahi dan Dr. Niina saya lupa nama nya Dr. Niina, tiga orang itu datang bertemu di Lombok dan saya bahas semi diplomatik tadi” (Yuda 2023).

Selama melakukan dua kali kunjungan, keduanya sama-sama membahas terkait kerja sama yang pada tanggal 5 November MoU kerja sama ditandatangani.

### 3.3.2 MoU *sister geopark*

Terdapat 5 pasal dalam MoU *sister geopark* UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG *Izu Peninsula*, yaitu pasal tentang entitas yang bertanggung jawab dan tertulis di dalam MoU, pasal mengadakan kerja sama dalam hal-hal promosi, edukasi dan berbagi pengetahuan, pasal eksekusi pendanaan dalam kerja sama *sister geopark*, pasal dasar semangat kerja sama dan inisiatif kerja sama hal-hal spesifik, dan pasal berlakunya MoU, amandemen dan perbaruan MoU (Lihat Lampiran IV. 2 MoU Kerja Sama *Sister Geopark* Antara BP CPUGGP dengan IPGPC).

Pada pasal pertama yaitu tentang entitas yang bertanggung jawab atas kerja sama *sister geopark* ini, dan juga yang akan menandatangani MoU kerja sama *sister geopark* ini, dari pihak UGG Ciletuh-Palabuhanratu yang tertulis dalam MoU ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, dan dari pihak UGG *Izu Peninsula* adalah Pemerintah Prefektur Shizuoka dan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*. Kerja sama *sister geopark* ini adalah kepanjangan inisiatif dari kerja sama

*sister province* antara Provinsi Jawa Barat dengan Prefektur Shizuoka, sehingga yang terlibat dalam penanggung jawab dan yang menandatangani adalah kepala pemerintah provinsi, dan juga badan pengelola *geopark*-nya. Karena tata kelola *geopark* di Indonesia mengacu pada PERPRES Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Taman Bumi (*geopark*) (P. R. Indonesia 2019), maka Pemerintah Kabupaten Sukabumi turut berkontribusi karena sebagai pemberi mandat juga atas BP CPUGGp. Dan juga Kota Shimoda sebagai ibu kota Prefektur Shizuoka turut berkontribusi dalam pelaksanaan *sister geopark* ini, karena wilayah UGG *Izu Peninsula* mencakup se-Prefektur Shizuoka maka kota yang mewakili adalah Kota Shimoda, walau memang yang menjadi ketua *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* saat itu adalah Wali Kota Izu, dan wakil ketuanya adalah Wali Kota Shimoda.

Pada pasal kedua adalah tentang upaya kerja sama untuk promosi, edukasi, berbagi pengetahuan, dan di dalam MoU tertulis langsung dua hal yang dikerjakan samakan yaitu pameran antar-*geopark* di masing-masing museum, dan upaya mendukung pendidikan sekolah berbasis *internet* untuk kemanfaatan pemahaman. Dalam hal promosi sudah ada beberapa yang dilakukan yaitu memamerkan cenderamata yang ditukar dan dipajang di museum *geopark* masing-masing yang disebut *geopark corner* dan memajang juga logo *geopark*-nya; membuat sambungan *link* yang terdapat dalam *website* masing-masing sehingga dalam terhubungan antar-*website* satu sama lain. Di bidang edukasi dan berbagi pengetahuan juga pernah sudah terlaksana, perwakilan dari BP CPUGGp Prof. Mega dan Renaldi menghadiri pelatihan yang diselenggarakan di Prefektur Shizuoka atas undangan resmi dari Prefektur Shizuoka, dan BP CPUGGp juga

pernah mengadakan pelatihan terkait pemberdayaan masyarakat dan menghadirkan pembicara dari Jepang yaitu Prof. Katsuhito Asahi. Namun karena terhambat oleh pandemi, banyak juga inisiatif-inisiatif kerja sama yang terhambat, terhambat secara ruang, terhambat secara dana dan terhambat juga secara aturan-aturan yang membatasi kegiatan pada saat itu.

Pasal ketiga adalah terkait pendanaan untuk mengadakan terjalannya kerja sama bilateral *substate* ini, pendanaan kerja sama ini adalah hasil upaya inisiatif dari masing-masing pihak, dalam kerja sama ini tidak membebankan pendanaannya kepada sebelah pihak saja, Contoh seperti saat Prof. Mega dan Rinaldi berangkat sebagai perwakilan dari BP CPUGGp untuk menghadiri pelatihan di Prefektur Shizuoka atas undangan resmi dari Prefektur Shizuoka, maka biaya pemberangkatan dan biaya lainnya ditanggung oleh BP CPUGGp, terlepas dari akomodasi yang difasilitasi oleh Prefektur Shizuoka maka itu ditanggung oleh BP CPUGGp, begitu pun sebaliknya. Seperti yang diungkapkan oleh narasumber yaitu Pak Yudi :

“Jadi yang dimaksud pasal 3 di atas, untuk pelaksanaan kerja sama ini, apabila salah satu pihak mengadakan acara, tidak membebani pihak lainnya. Misal saat pelatihan di Jepang, tidak dipersyaratkan kita harus share anggaran atau membiayai keberangkatan” (Yuda 2023).

Pasal keempat adalah tentang pasal yang mencantumkan landasan perjanjian, bahwa kedua pihak saat sedang terjalannya kerja sama harus saling berinisiatif merumuskan kerja sama sampai kepada bidang-bidang yang spesifik, sehingga interpretasi inisiatif kerja sama apapun itu yang menangani hal-hal spesifik itu sudah ada landasannya pada perjanjian kesepahaman ini, namun pada realisasinya ini minim sekali terlaksana, kedua pihak sama-sama terkendala oleh

pandemi covid-19, situasi di Pemerintahan Kabupaten Sukabumi yang bertanggung jawab atas BP CPUUGGp pun kewalahan mengatur manajemen saat pandemi itu, anggaran untuk BP CPUUGGp banyak terbagi untuk penanganan pandemi covid-19 di Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber menyatakan bahwa efek pandemi covid-19 sangat menghambat realisasi pada pasal keempat ini, sesuai yang dikatakan Pak Yudi :

“Saya ingin melengkapi ya jadi, kan kerja sama mulai 2019 ya bulan November, kemudian setelah itu kan terjadi pandemi, jadi kita jujur aja, baik kita di sini mau pun mereka di sana, sama-sama mati inisiatiflah begitu, karena eeee ya pandemi kan gak bisa kemana-mana ya waktu itu, boro-boro untuk ke luar negeri, untuk di wilayahnya sendiri susah, kedua dari sisi penganggaran; selama pandemi itu kita di sini, saya kira di semua daerah sama, pertama ada *refocusing* untuk anggaran itu banyak difokuskan ulang untuk penanganan pandemi, kemudian yang kedua ada pemotongan anggaran dari pusat, juga untuk penanganan pandemi, sehingga kemampuan daerah itu di luar penanganan pandemi hanya sekitar 30% mungkin, karena semua difokuskan ke sana, sampai ke tingkat kecamatan pun anggaran semua dipotong untuk kepentingan penanganan pandemi tadi” (Yuda 2023).

Pasal kelima adalah tentang berlakunya MoU, amandemen dan pembaruan MoU. Pada pasal ini adalah sebagai landasan perjanjian antarkedua pihak, sepakat bahwa MoU ini berlaku selama lima tahun, dan apabila disaat sedang berjalannya kerja sama kemudian ada yang harus diamandemen, maka pasal yang diamandemen harus disepakati oleh penandatangan yang tertulis di MoU tersebut yaitu Kepala Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kepala Pemerintah Prefektur Shizuoka, Ketua Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* dan Ketua *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*. Untuk rencana pembaruan MoU kerja sama, BP CPUUGGp sudah ditawarkan oleh KEMENDAGRI terkait perpanjangan kerja sama ini, BP CPUUGGp pun menanggapi tawarin ini dengan baik dan sudah membuat materi-materi pembahasan apa saja yang akan dibahas bersama untuk

terjalinnnya perpanjangan kerja *sama sister* geopark ini. Sejak awal terjalinnnya kerja sama tahun 2019 sampai 2021 bahkan sampai tahun 2023 tidak pernah terjadi amandemen, amandemen bisa terjadi saat pembahasan perpanjangan kerja sama *sister geopark* ini, sesuai yang diutarakan Pak Yudi selaku narasumber :

“Tidak ada amandemen kecuali nanti untuk perpanjangan. Tetapi saya kira redaksi yg kita susun dengan provinsi ini sudah tepat bersifat umum dan bisa dikembangkan sebagaimana pasal 4” (Yuda 2023).

Berhubung *sister geopark* ini adalah langkah panjang dari kerja sama *sister province* antara Provinsi Jawa Barat dengan Prefektur Shizuoka, mengacu pada dokumen “*work plan draft in the field economy and human resource development between the West Java Regional Provincial Government and Shizuoka Prefectur Government 2022-2027*”, ada satu hal proyek pada *work plan* ini yang diamanatkan kepada BP CPUGGp yaitu terkait *workshop*, seminar dan pelatihan pengelolaan *geosite*, dan ada satu lagi terkait hal proyek belajar materi-materi geopark untuk sekolah tingkat SD atau SMP atau SMA, yang diamanatkan kepada Disdik atau Pusris GKG-UNPAD tapi memiliki kesinambungan apabila diinisiasikan untuk menjadi bahan proyek kerja sama dalam perpanjangan kerja sama *sister geopark* mendatang.

Berikut adalah isi-isi proyek dalam *work plan in the field economy and human resource* antara Jawa Barat dengan Shizuoka tahun 2022-2027. Pengembangan Sumber Daya Manusia : Peningkatan kapasitas pelatih/atlit karate dan balap sepeda; manajemen peningkatan kapasitas pemuda dan olahraga; *Coaching Clinic* bagi atlit karate Jawa Barat. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan : Pertukaran pelajar berjumlah 8 siswa dan 1 pembimbing; pelatihan guru dan perencana pendidikan Jawa Barat; laporan

banding kemajuan pendidikan Jawa Barat dan Shizuoka; tersedianya informasi lowongan kerja ke Jepang khususnya calon pekerja dari Jawa Barat; pembelajaran tentang *Geopark* untuk SD atau SMP atau SMA; pelatihan atau seminar pengelolaan *geosite*. Ekonomi : Business meeting antara pengusaha Jawa Barat dengan Shizuoka; promosi potensi dan investasi Jawa Barat; pengelolaan penanaman modal dari perusahaan di Shizuoka.

### **3.2 Partisipasi Aktif BP CPUGGp di Forum Internasional**

Perihal keempat dari teori paradiplomasi yang dirumuskan oleh Kuznetsov adalah partisipasi aktif entitas dalam forum internasional (Kuznetsov 2015), Partisipasi BP CPUGGp di forum internasional setiap tahunnya selalu ada, baik dalam rangka menjalin kerja sama, menghadiri konferensi-konferensi internasional yang pembahasannya terkait *geopark*, dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh *geopark* yang sudah berstatus UGG.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama Pak Yudi, beliau menyatakan :

“setiap *geopark* yang berstatus UNESCO *Global Geopark* singkatannya UGG ya, harus melakukan kerja sama dengan beberapa *geopark* yang berstatus UGG, oleh karena kami di Ciletuh melakukan kerja sama dengan Langkawi UGG, Satun UGG dan *Izu Peninsula* UGG, dan itu pertama harus bekerja sama” (Yuda 2023).

Kerja sama antaranggota UGG adalah sebuah keharusan yang ditekankan oleh UNESCO, pada pernyataannya bahwa UGG Ciletuh-Palabuhanratu telah menjalin kerja sama dengan UGG Langkawi Malaysia, UGG Satun Thailand dan UGG *Izu Peninsula* Jepang.

Pada konferensi-konferensi dan simposium-simposium internasional *geopark*, BP CPUGGp ikut berkontribusi juga walau sebagai peserta, ada yang terlaksana secara daring dan juga ada yang terlaksana secara luring, Pak Yudi dalam pernyataannya :

“mengikuti kegiatan-kegiatan internasional, kedua mengikuti simposium-simposium, saya pernah ikut yang kebetulan dilaksanakan di Lombok oleh Rinjani *Geopark* UGG, dia ditunjuk sebagai tuan rumah *Asia Pacific Geopark Network* (APGN) tahun 2020 dan saya ikut, kemudian temen-temen yang lain pernah mengikuti di tahun 2021 *Asia Pacific Geopark* yang lain, kemarin baru saja di Satun Thailand 2022, 2021 pernah mengikuti kegiatan yang lain, kalau *Asia Pacific Geopark Network* kan simposium setiap dua tahun sekali” (Yuda 2023).

Penulis mengoreksi pengutaraan Pak Yudi yang ada kesalahan terkait tahun pelaksanaan APGN *Symposium* di UGG Rinjani-Lombok yang sebenarnya dilaksanakan di tahun 2019 sesuai informasi berita yang saya dapatkan dari iNews.id ini (Sari 2019).

Setiap tahunnya BP CPUGGp selalu ikut berkontribusi pada konferensi dan simposium skala internasional, pada forum *Asia Pacific Geopark Network Symposium* diselenggarakan 2 tahun sekali, BP CPUGGp sudah ikut serta sebanyak dua kali, pada tahun 2020 forum tersebut diselenggarakan di Lombok oleh UGG Rinjani-Lombok karena UGG Rinjani-Lombok ditunjuk sebagai tuan rumah forum *Asia Pacific Geopark Network Symposium*. Dan pada tahun 2022, BP CPUGGp ikut serta juga dalam forum *Asia Pacific Geopark Network Symposium* yang dilaksanakan di UGG Satun Thailand. Dan pada acara forum selanjutnya BP CPUGGp akan hadir juga karena sekaligus ikut konferensi *global geopark network* yang akan mengumumkan secara resmi kembali UGG Ciletuh-Palabuhanratu status

UGG-nya diperpanjang hasil dari revalidasi UGG yang dilakukan langsung oleh asesor langsung dari UNESCO, sesuai yang dinyatakan oleh narasumber :

“tahun ini yang sudah kita siapkan yaitu yang di Maroko berupa kegiatan *Global Geopark Network*, *Global Geopark Network Conference* dan *Asia Pacific Geopark Network* yang dilaksanakan di Maroko yang ditunjuk sebagai tuan rumah dan sekaligus penyerahan sertifikat UGG tadi di bulan Mei" (Yuda 2023).

Untuk kontribusi dalam pelatihan UNESCO *Global Geopark*, BP CPUGGp pernah ikut di dua acara yang berbeda, berdasarkan pernyataan narasumber wawancara :

“di wilayah Asia Tenggara yang sudah mendapatkan lisensi adalah Langkawi, dan kita pernah mengirim termasuk saya sebagai peserta, kita pernah mengirim 5 orang sebagai peserta eee Geopark hmmm *Short course Youth Global Geopark Network* lupa saya namanya, ya seperti itulah, artinya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh UNESCO tetapi dilakukan oleh Langkawi karena sudah dapat lisensi dia, nah untuk wilayah Asia Tenggara yang punya boleh melakukan adalah Langkawi” (Yuda 2023).

dan juga pernyataan ini :

“Tahun 2021 saya tidak ingat pernah ikut di Yunani mengikuti daring berupa daring, karena waktu itu pelatihan terhambat karena pandemi eee bukan Yunani, Itali, Itali yang menyelenggarakan dan kita ikut dua orang saya langsung dengan satu orang petugas sekretariat tapi daring selama lebih dari seminggu, tapi kesulitannya adalah mereka di sana pagi, di sini kita tengah malam hahaha jadi akhir nya yang ikut bukan tidur" (Yuda 2023).

Penulis mengoreksi pernyataan Pak Yudi yang keliru dalam menyatakan pelatihan yang dilaksanakan di Italia, sebenarnya bukan diselenggarakan oleh Negara Italia, tapi diselenggarakan oleh UGGp Lesvos Yunani sebagai *host* pada acara *International Course on UNESCO Global Geopark* dan diselenggarakan secara dari tanggal 7-20 Juni 2021, penulis mengetahui pernyataan Pak Yudi keliru karena berbeda pernyataannya yang disampaikan oleh Pak Adjie :

“Kalo yang tahun 2021 Internasional *Course on UNESCO Global Geopark* di Lesvos UGGp Yunani pesertanya saya, Pak Dodi, Prof. Mega, Katon” (Ridwan 2023).

dan diperkuat informasi registrasi acara *International Course on UNESCO Global Geopark 2021* secara daring di laman *website* GGN (GGN 2021).

Satu-satunya UGG di Asia Tenggara yang sudah memiliki lisensi dari UNESCO untuk melakukan pelatihan *UNESCO Global Geopark* adalah UGG Langkawi di Malaysia, dan BP CPUGGp pernah berkontribusi dalam pelatihan tersebut, fungsi lisensi dari UNESCO untuk UGG Langkawi adalah, Langkawi sudah mengantongi ijin untuk bisa melakukan pelatihan yang seharusnya dilakukan oleh UNESCO tapi dilaksanakan oleh UGG Langkawi, pesertanya pada saat itu tidak hanya dari Asia Tenggara tapi juga dari seluruh dunia, tidak hanya *geopark* yang sudah berstatus UGG, tapi ada juga *geopark* yang belum berstatus UGG ikut hadir, supaya *geopark* milik mereka pun bisa menyandang status UGG. Dan satu lagi BP CPUGGp pernah ikut dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh UGGp Lesvos Yunani namun secara daring pada tahun 2021.

Selain aktif sebagai peserta, BP CPUGGp pun pernah menyelenggarakan pelatihan namun secara daring bersama *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*, BP CPUGGp berhasil menghadirkan Prof. Katsuhiko Asahi yang berasal dari Jepang, berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber menyatakan :

“kita *geopark* Ciletuh-Palabuanratu dengan *Izu Peninsula* pernah melakukan pelatihan di sini bersifat daring, kita menghadirkan Prof. Asahi, Katsuhiko Asahi sebagai pembicara, tetapi dia cukup dari sana karena daring, nah pernah itu, jadi peserta secara aktif. Kemudian tadi kalau pertanyaannya apakah kita aktif ? tentu aktif sebagai peserta kegiatan kita aktif dan Prof. Mega dan Renaldi kan sebagai peserta pelatihan di sana dan sebelumnya saya dulu saat masih kabag kerja sama membahas sebelum keberangkatan mereka sangat aktif proaktif” (Yuda 2023).

**Tabel 3.1.** Acara-acara Internasional Yang Diikuti Oleh BP CPUGGp

No	Konferensi	Isi Kegiatan
1	<i>Asia Pacific Geopark Network Symposium</i> yang diselenggarakan di UGG Rinjani-Lombok, 3-6 September 2019.	Bertemakan UNESCO <i>Global Geoparks Toward Sustaining Local Communities and Reducing Geohazard Risk</i> (Nukman 2019), ada 5 subtema pembahasan yaitu pemberdayaan sosial-ekonomi, mengenalkan kepada publik akan pengetahuan ilmiah, mempromosikan <i>global geopark network</i> dan calon <i>geopark global</i> , resiko <i>geohazard</i> dan pemulihannya (NTB 2019).
2	<i>Short Course UNESCO Global Geopark Network</i> yang diselenggarakan di UGG Langkawi, 7-11 Oktober 2019.	Bertemakan Geo-Pelancongan dan Penglibatan Komunitas/Masyarakat, diisi oleh 13 orang ahli yang berkaitan dengan pemabahsan UGGp, secara garis besarnya <i>short course</i> ini mengajarkan tentang UGGp, dan di acara ini juga dilaksanakan pameran UGGp Langkawi.
3	<i>Asia Pacific Geopark Network Symposium</i> di Satun Thailand, 4-11 September 2022	Bertemakan UNESCO <i>Global Geoparks Building Sustainable Communities (Post 2022)</i> , dilaksanakan di Universitas Songkhla Rajabhat, membahas berbagai tema acara terkait SDGs di <i>geopark</i> , <i>geohazard</i> di <i>geopark</i> , <i>geodiversity</i> , pariwisata berkelanjutan, pendidikan, pengetahuan tentang <i>cultural-diversity</i> , dan promosi calon <i>geopark</i> .
4	<i>International Course on UNESCO Global Geopark</i> diselenggarakan daring oleh UGG Lesvos Yunani, 7-20 Juni 2021	Bertemakan UNESCO <i>Global Geopark and Sustainability</i> dilaksanakan secara daring dengan patokan waktu lokasi Yunani, pembahasannya terdapat 12 materi, secara umum adalah pembahasan terkait UGGp, UGGp <i>Network</i> , evaluasi dan revalidasi UGGp, pembangunan untuk menjadi UGGp, kontribusi UGGp untuk pembangunan berkelanjutan, manajemen <i>cultural-diversity</i> , <i>biodiversity &amp; geodiversity</i> , pengembangan edukasi berkelanjutan, pemeliharaan wilayah <i>geopark</i> , dan jalinan kerja sama antar <i>geopark</i> .
5	<i>Ist UNESCO Global Youth Foru Seminar &amp; Camp</i> yang diselenggarakan di Kintamani Bali	Pertama kali diselenggarakan di dunia, dan Immanuel Deo Silalahi adalah sebagai presiden <i>Geopark Youth Forum</i> dunia saat itu, dan Deo adalah pemuda dari <i>Geopark Youth Forum</i> UGG Kaldera Toba, pembahasan di dalamnya terkait <i>climate change</i> (Palgunadi 2022), pembangunan berkelanjutan, dan perlindungan terhadap <i>geoarea</i> .

Dari 5 acara tersebut yang dihadiri oleh BP CPUGGp sekaligus dihadiri oleh IPGPC hanya ada 2 saja, yaitu saat pelaksanaan APGN di UGG Rinjani Lombok dan APGN di UGG Satun Thailand, pada saat di UGG Rinjani Lombok melakukan pertemuan khusus membahas terkait progres kesepakatan kerja sama *sister geopark*, dan ketika bertemu di UGG Satun Thailand tidak melakukan pembahasan yang formal dan juga serius, hanya sebatas percakapan biasa saja, sesuai dengan yang dikatakan oleh Pak Yudi :

“Kelima acara tsb terpisah, hanya saat di Rinjani terjadi pertemuan khusus kedua belah pihak. Klo pun bertemu hanya komunikasi informal saja. Seingat saya saat APGN tahun lalu di Satun Thailand” (P. Y. Yuda 2023).

### **3.4 Partisipasi Sebagai Delegasi Pemerintah Pusat di Forum Internasional**

Poin keenam dalam variabel penelitian paradiplomasi Kuznetsov adalah aktifnya entitas *substate* dalam menjadi delegasi negaranya dalam artian yaitu pemerintah pusatnya (Kuznetsov 2015).

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan bersama narasumber, narasumber menyatakan :

"Ya jadi kalau untuk delegasi pemerintah pusat tentu tidak, tetapi mewakili *geopark*-nya mewakili *geopark*-nya, kita juga tidak punya kewenangan mewakili pemerintah pusat ke suatu konferensi internasional sebagai delegasi pemerintah Indonesia tidak, tetapi sekali lagi tidak punya kewenangan, tetapi sebagai badan pengelola *geopark*, dan berarti dalam kegiatan internasional tersebut didampingi oleh pak gubernur atau bisa oleh pusat, dalam hal ini melalui KNGI (Komite Nasional *Geopark* Indonesia), KNGI itu kan diketuai oleh kementerian marves dan sekretariatnya ada di BAPPENAS, jadi kalau kegiatan internasional dari KNGI pasti hadir dan itu mewakili pemerintah pusat, dan kita masing-masing sebagai badan pengelola *geopark* jadi bukan mewakili sebagai delegasi pemerintah pusat tidak ada" (Yuda 2023).

Penulis menemukan kesalahan pernyataan dari Pak Yuda ini terkait KNGI di bawah kementerian maritim dan investasi, yang benar adalah KNGI itu

berada di bawah kementerian energi dan sumber daya mineral, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 31 Tahun 2021 Tentang Penetapan Taman Bumi (*Geopark*) Nasional, pada pasal 1 ayat 10 dan ayat 12 (M. E. Indonesia 2021).

Berdasarkan pernyataan narasumber, Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu tidak bisa menjadi delegasi yang mewakili pemerintah pusat, badan pengelola *geopark* yang berstatus UGG seperti Ciletuh-Palabuhanratu ini, jika ikut serta ke acara-acara konferensi di luar negeri, maka badan pengelola *geopark* datang hanya sebagai badan pengelola *geopark* saja bukan atas nama entitas lain. Walau memang selalu ada yang mendampingi baik itu entitas kota atau kabupatennya, atau provinsinya atau langsung didampingi oleh pemerintah pusat yang diwakili oleh kementerian maritim dan investasi, atau oleh KNGI (Komite Nasional *Geopark* Indonesia) yang ada di bawah naungan kementerian energi dan sumber daya mineral. Yang berarti, yang menjadi delegasi pemerintah pusat dalam perihal *geopark* ke luar negeri adalah dari kementerian energi dan sumber daya mineral langsung atau diwakili oleh KNGI, sedangkan badan pengelola *geopark* datang ke acara-acara konferensi internasional itu hanyalah sebagai badan pengelola *geopark* masing-masing saja.

Kemudian mengacu kepada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 31 Tahun 2021 Tentang Penetapan Taman Bumi (*Geopark*) Nasional, pada pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa KNGI merupakan wadah untuk saling berkoordinasi, bersinergi dan bersinkronisasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pengelola yang mengelola *geopark* (M. E. Indonesia 2021). Dapat disimpulkan bahwa KNGI memang benar-benar komite

sentral dalam pemantauan pengelolaan *geopark* di Indonesia secara nasional, sehingga ketika ada agenda internasional berkaitan dengan *geopark*, pemerintah pusat sudah tidak perlu lagi menunjuk badan pengelola *geopark* mana pun untuk menjadi delegasi pemerintah pusat, cukup menjadikan KNGI sebagai delegasi yang hadir kepada acara *geopark* internasional sebagai perwakilan pemerintah pusat, pada pasal 1 ayat 10 bunyinya adalah sebagai berikut :

“Komite Nasional *Geopark* Indonesia yang selanjutnya disebut KNGI, adalah wadah koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan dalam rangka penetapan kebijakan dan pengembangan *geopark*”

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Merujuk pada teori paradiplomasi yang diutarakan oleh Kuznetsov ada enam prinsip paradiplomasi tapi penulis akan menyimpulkan 4 saja sesuai yang terdapat pada bab kedua dan bab ketiga yaitu diantaranya tentang pembentukan badan khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kerja sama, tentang kunjungan resmi antara kedua *substate* yang menjalin kerja sama, tentang partisipasi aktif dalam acara internasional yang diselenggarakan oleh aktor asing, dan tentang partisipasi aktif sebagai delegasi pemerintah pusat.

Pada poin pertama yaitu pembentukan departemen yang bertanggung jawab atas terjalinnya kerja sama itu ada yaitu badan pengelola geopark di wilayah otoritas masing-masing, yang menandatangani MoU nya adalah Gubernur Provinsi Jawa Barat, Gubernur Prefektur Shizuoka, Ketua Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*, dan Ketua *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*. Yang menjalin komunikasi lebih lanjut yaitu dilaksanakan oleh badan pengelola *geopark*, antara Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* dengan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council*, dan Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Pemerintah Kota Shimoda juga ikut terlibat untuk perihal teknis, dan dalam teknisnya di lapangan tetap melibatkan dinas-dinas terkait yang memiliki tupoksi relevan dengan kebijakan yang dikeluarkan untuk terjalinnya kerja sama, dalam hal kerja sama ini, badan pengelola *geopark* hanya sebagai perantara komunikasi antar badan pengelola *geopark*, dan juga fungsi forum organisasi dalam membuat kebijakan dan diskusi.

Poin kedua adalah tentang kunjungan resmi antarentitas yang menjalin kerja sama. Dalam melakukan kunjungan resmi, badan pengelola *geopark* masing-masing selalu didampingi oleh orang dari pemerintah daerahnya baik itu wali kota atau bupati, bahkan juga didampingi oleh gubernurnya. Kunjungan secara resmi dari pihak pemerintah Kabupaten Sukabumi dan BP CPUGGp ke daerah UGG *Izu Peninsula* itu sudah pernah tiga kali, yang pertama yaitu undangan resmi dari Kota Shimoda, membahas terkait perihal kerja sama. Kunjungan kedua yaitu penandatanganan MoU, dan yang ketiga adalah BP CPUGGp memenuhi undangan resmi dari Prefektur Shizouka untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan yang diadakan di daerah UGG *Izu Peninsula*. Sedangkan dari pihak Prefektur Shizouka atau otoritas wilayah di wilayah Prefektur Shizuoka dan *Izu Peninsula Geopark Promotion Council* pernah berkunjung dua kali secara resmi ke Kabupaten Sukabumi, tapi kunjungan keduanya dilaksanakan di Lombok yang bertepatan saat itu ada acara *Asia Pacific Geopark Network*, yang diselenggarakan oleh UGG Rinjani-Lombok yang ditunjuk sebagai tuan rumah.

Poin ketiga yaitu tentang partisipasi aktif entitas dalam forum atau kegiatan-kegiatan internasional. Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* turut aktif dalam kegiatan forum-forum internasional, dua kali aktif hadir dalam forum *Asia Pacific Geopark Network (APGN) Symposium*, yang pertama APGN yang dilaksanakan di UGG Rinjani-Lombok Indonesia pada tahun 2020, yang kedua APGN yang dilaksanakan di UGG Satun Thailand tahun 2022, dan akan hadir lagi di APGN yang dilaksanakan di Maroko bertepatan juga dengan acara *Global Geopark Network Conference*. Pada pelatihan yang sifatnya internasional dan diselenggarakan oleh UGG yang memiliki lisensi khusus dari UNESCO, Badan

Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* pun pernah ikut serta yaitu di acara pelatihan *geopark* yang diselenggarakan oleh badan pengelola *geopark* Langkawi di UGG Langkawi. Dan satu lagi kegiatan yang dilaksanakan secara daring dan diselenggarakan oleh UGG Lesvos Yunani.

Poin Keempat yaitu tentang berpartisipasi menjadi delegasi pemerintah pusat. Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* tidak memiliki wewenang untuk menjadi delegasi pemerintah pusat, jika Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark* diundang dalam acara internasional, maka hanya berperan sebagai badan pengelola *geopark* saja, tidak menjadi delegasi untuk siapa pun. Ada pun pemerintah pusat jika berpartisipasi dalam forum internasional *geopark*, pemerintah pusat dapat mengutus pihak dari kementerian energi dan sumber daya mineral, atau pun Komite Nasional *Geopark* Indonesia (KNGI) yang berada di bawah naungan kementerian energi dan sumber daya mineral.

**Tabel 4.1.** Realisasi Prinsip Paradiplomasi Dalam Kerja Sama *Sister Geopark* BP CPUGGp Dengan IPGPC

No	Prinsip Paradiplomasi	Realisasi
1	Pembuatan departemen yang bertanggung jawab dalam hal urusan kerja sama internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja sama <i>sister geopark</i> adalah salah satu realisasi spesifik dari kerja sama <i>sister province</i> Provinsi Jawa Barat dengan Prefektur Shizuoka</li> <li>• Sebelum terjalinnya kerja sama, BP CPUGGp sudah ada sebagai penanggung jawab urusan-urusan <i>geopark</i> di Ciletuh-Palabuhanratu, dan berada di bawah naungan pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi</li> <li>• Yang bertanggung jawab menjalin hubungan kerja sama secara teknikal sistem adalah Badan Pengelola Ciletuh-</li> </ul>

		<p>Palabuhanratu UNESCO <i>Global Geopark</i> dengan <i>Izu Peninsula Geopark Promotion Council</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi BP CPUGGp adalah organisasi yang mengurus UGG Ciletuh-Palabuhanratu dan forum organisasi untuk membuat kebijakan-kebijakan untuk pengelolaan UGG Ciletuh-Palabuhanratu</li> <li>• Dalam teknis kerja di lapangannya, BP CPUGGp tidak bergerak sendiri, tapi mengajak dan diserahkan kepada dinas-dinas relevan terkait yang ada di pemda Kabupaten Sukabumi</li> </ul>
2	Melakukan kunjungan resmi ke negara <i>substate</i> berasal	<p><b>Pemerintah Kabupaten Sukabumi, BP CPUGGp dan delegasinya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Bulan Maret 2019 menghadiri undangan resmi dari Kota Shimoda untuk membahas perihal kerja sama</li> <li>• 5 November 2019 melakukan penandatanganan MoU di Kota Shimoda</li> <li>• Mengirimkan dua orang delegasi dari BP CPUGGp untuk mengikuti pelatihan atas undangan resmi dari Prefektur Shizuoka</li> </ul> <p><b>Pemerintah Prefektur Shizuoka, Pemerintah Kota Shimoda, IPGPC dan delegasinya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 Agustus 2019 melakukan kunjungan balasan ke Kabupaten Sukabumi dan membahas perkara kerja sama</li> <li>• Pada Bulan September 2019 kembali berkunjung untuk menemui pemerintah Kabupaten Sukabumi namun dilakukan pertemuannya di Lombok, sekaligus menghadiri konferensi <i>Asia Pacific Geopark Network</i></li> </ul>
3	Berpartisipasi dalam acara skala internasional yang diselenggarakan aktor asing	<p><b>Acara internasional yang diselenggarakan di negara asing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi <i>Asia Pacific Geopark Network Symposium 2022</i> yang diselenggarakan di UGG Satun Thailand</li> <li>• Ikut serta dalam pelatihan UGG yang diselenggarakan oleh UGG Langkawi Malaysia tahun 2019</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikut serta dalam pelatihan UGG yang dilaksanakan oleh UGG Lesvos Yunani secara daring pada tahun 2021</li> </ul>
		<p><b>Acara internasional yang diselenggarakan di kawasan UGG Izu Peninsula Jepang</b></p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengirimkan dua orang dari BP CPUGGp untuk menghadiri pelatihan di UGG <i>Izu Peninsula</i> atas undangan resmi dari Prefektur Shizuoka</li> </ul>
		<p><b>Acara internasional yang diselenggarakan di Negara Indonesia</b></p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri konferensi <i>Asia Pacific Geopark Network Symposium</i> yang diselenggarakan oleh UGG Rinjani-Lombok yang ditunjuk sebagai tuan rumah di tahun 2020</li> <li>• Mengirimkan kelompok <i>Geopark Youth Forum</i> dari BP CPUGGp ke acara <i>Geopark Youth Forum</i> skala internasional yang diselenggarakan di Kintamani Bali</li> </ul>
4	Berpartisipasi aktif dalam acara internasional dan menjadi delegasi dari pemerintah pusat negaranya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BP CPUGGp tidak berwenang menjadi delegasi pemerintah pusat</li> <li>• Jika sedang menghadiri acara internasional di luar negeri, BP CPUGGp hanya mewakili diri sebagai perwakilan <i>geopark</i> sendiri bukan perwakilan entitas mana pun</li> <li>• Delegasi pemerintah pusat bisa dilakukan oleh kementerian energi dan sumber daya mineral atau oleh KNGI (Komite Nasional <i>Geopark</i> Indonesia) yang berada di bawah naungan kementerian energi dan sumber daya mineral</li> </ul>

## 4.2 Rekomendasi

Mengacu kepada dokumen “*work plan draft in the field economy and human resource development between the West Java Regional Provincial Government and Shizuoka Prefectur Government 2022-2027*”. Penulis ingin menuliskan rekomendasi untuk proyek inisiatif kerja sama *sister geopark* antara UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG *Izu Peninsula* di masa mendatang.

Terkait *workshop*, seminar dan pelatihan pengelolaan *geosite*. Dalam praktiknya ketika menghadirkan narasumber dan ahli dari UGG *Izu Peninsula* ke kawasan Ciletuh-Palabuhanratu, alangkah baiknya ada perwakilan siswa-siswi tingkat SMA dan mahasiswa dari setiap sekolah dan kampus, yang diikuti sertakan terkhusus yang lokasi sekolah dan kampusnya ada di kawasan Ciletuh-Palabuhanratu, mereka dilatih dan untuk menambah kapasitas peduli *geosite*, dan dengan dilibatkannya anak-anak pramuka tingkat SMA yang ikut serta dalam pelatihan, itu dapat membantu berkontribusi untuk pengelolaan *geosite* sehingga dapat membantu Ranger juga yang mengelola *geosite* (Ranger adalah kelompok pengelola *geosite* yang dibentuk oleh BP CPUGGp). Dan menurut penulis akan sangat penting dalam satu seminar atau *workshop* membahas tentang *geohazard* untuk pemahaman masyarakat dan dihadiri juga oleh masyarakat, dikarenakan ada wilayah Ciletuh-Palabuhanratu yang dilewati oleh sesar Cimandiri yang berpotensi membuat gempa bumi, sebagaimana diketahui bahwa Jepang memiliki ilmu terkait konstruksi bangunan yang tahan gempa, dan alangkah lebih baiknya terjadi *transfer* ilmu tersebut ke masyarakat Sukabumi khususnya yang berada di daerah yang dilewati sesar Cimandiri, dan memperkuat pemahaman masyarakat juga terkait fenomena pergerakan tanah.

Berhubung dengan proyek peningkatan pelatih atau atlit balap sepeda Jawa Barat pada *work plan* 2022-2027 Jawa Barat dengan Shizuoka. Alangkah baiknya ada kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu dialokasikan sebagai *venue* balap sepeda, baik itu balap sepeda *road bike*, balap sepeda XC, balap sepeda Downhill dan balap sepedah BMX. Di kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu pernah sekali diadakan acara balap sepeda *roadbike* dengan nama acara Jajal Ciletuh I, dan akan diselenggarakan lagi Jajal Ciletuh II di bulan September 2023 mendatang. Dengan memanfaatkan koneksi kerja sama *sister geopark*, alangkah lebih baiknya supaya rekan kerja sama ikut mempromosikan acara tersebut, supaya UGG Ciletuh-Palabuhanratu dikenal secara internasional memiliki *venue* rute balap sepeda *roadbike* yang indah karena ada pemandangan perbukitan dan laut. UGG Rinjani-Lombok memiliki *venue* sirkuit Mandalika dan pernah terselenggara *event* internasional balap motor GP di sana. UGG Kaldera Toba memiliki danau Toba yang pernah diselenggarakan *event* internasional yaitu balap F1 *Powerboat*. Dan harapan penulis ingin sekali UGG Ciletuh-Palabuhanratu menjadi lokasi *event* olahraga internasional khususnya balap sepeda, untuk juga memberikan pengalaman serta pembelajaran juga untuk atlit-atlit sepeda di Jawa Barat khususnya Sukabumi, karena kiprah atlit sepeda yang berasal dari Sukabumi pun cukup bagus, baik itu di kancah daerah atau pun nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Foeunna Raseuki, Wahyuni Choiriyati. 2019. "AKTIVITAS BRANDING GEOPARK CILETUH OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM PERSPEKTIF PENTA HELIX." *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 3 No. 2 Desember 2019* 168.
- Hendrik Fasco Siregar, Nurhayati, Siti Nurwullan. 2019. "ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GEOPARK NASIONAL CILETUH SEBAGAI KAWASAN GEOWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI PROVINSI JAWA BARAT." *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan, Volume 10 Nomor 1 Maret 2019* 16.
- Khoirul Ummah, Amirah Hilyatun Nisa, Dyah Estu Kurniawati<sup>1</sup> & Eko Priyo Purnomo. 2022. "Efektifitas Hubungan Kerjasama Green Sister City Kota Surabaya dengan Kitakyushu." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), Vol 5, No. 1, Agustus 2022: 46-55, DOI: 10.34007/jehss.v5i1.1114* 50.
- Slamet Riyady, Hendrik Fasco Siregar, Nurhayati. 2019. "ASPEK YURIDIS KEWENANGAN PEMERINTAHDAERAH KABUPATEN SUKABUMI PROVINSI JAWA DALAM PENGELOLAAN KAWASANGEOWISATA GEOPARK NASIONAL CILETUH-PALABUHAN RATU." *RECHTSREGEL, Jurnal Hukum Vol 2, No 1 Agustus 2019* 579.
- Yuli Diani Rahmawati, Agus Rahayu, Puspo Dewi Dirgantari, Nandi. 2021. "MARKETING STRATEGY OF GEOPARK CILETUH PALABUHANRATU TOURIST ATTRACTION." *Jurnal Geografi Gea, Volume 21, Nomor 1, April 2021* 33, 34.

### Buku / E-book

- Rosana, Mega Fatimah. 2017. *GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU MENUJU UNESCO GLOBAL GEOPARK bagaimana UNPAD berkontribusi?* SUMEDANG: PUSAT PENELITIAN GEOPARK DAN KEBENCANAAN GEOLOGI - UNPAD.
- Mukti, Takdir Ali. 2013. *PARADIPLOMACY KERJASAMA LUAR NEGERI OLEH PEMDA DI INDONESIA*. Jalan Golo, Gang Nanggolo No. 36 A Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta.
- Kuznetsov, Alexander S. 2015. "Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs." Dalam *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International*

*Affairs*, oleh Alexander S. Kuznetsov, 111, 112, 113. New York: Routledge.

Kuznetsov, Alexander S. 2015. "Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs." Dalam *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs*, oleh Alexander S. Kuznetsov, 111. New York: Routledge.

Kuznetsov, Alexander S. 2015. "Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs." Dalam *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs*, oleh Alexander S. Kuznetsov, 112. New York: Routledge.

Kuznetsov, Alexander S. 2015. "Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs." Dalam *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs*, oleh Alexander S. Kuznetsov, 112. New York: Routledge.

Kuznetsov, Alexander S. 2015. "Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs." Dalam *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs*, oleh Alexander S. Kuznetsov, 112. New York: Routledge.

Kuznetsov, Alexander S. 2015. "Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs." Dalam *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs*, oleh Alexander S. Kuznetsov, 112. New York: Routledge.

Kuznetsov, Alexander S. 2015. "Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs." Dalam *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational Governments in International Affairs*, oleh Alexander S. Kuznetsov, 112. New York: Routledge.

Geopark, *Izu Peninsula*. 2018. "APPLICATION to be a UNESCO Global Geopark." Dalam *APPLICATION to be a UNESCO Global Geopark*, oleh *Izu Peninsula Geopark*, 5. Izu: *Izu Peninsula Geopark*.

Geopark, *Izu Peninsula*. 2018. "APPLICATION to be a UNESCO Global Geopark." Dalam *APPLICATION to be a UNESCO Global Geopark*, oleh *Izu Peninsula Geopark*, 6. Izu: *Izu Peninsula Geopark*.

### **Website**

Permana, Andra. 2019. *Garap 13 Rekomendasi Unesco, Pemkab Sukabumi Yakin Pertahankan Status CPUGG*. 23 November. Diakses Juli 17, 2023. <https://sukabuminow.com/garap-13-rekomendasi-unesco-pemkab-sukabumi-yakin-pertahankan-status-cpugg/>.

- Purwadi. 2018. *Wisata Ciletuh-Palabuhanratu Resmi Jadi Jaringan Unesco Global Geopark*. 23 April. <https://nasional.sindonews.com/berita/1300086/15/wisata-ciletuh-palabuhanratu-resmi-jadi-jaringan-unesco-global-geopark>.
- Sudrajat, Ajat. 2016. *Empat Negara Ikuti Ciletuh Geopark Festival 2016*. 16 Agustus. <https://jabar.antaranews.com/berita/59173/empat-negara-ikuti-ciletuh-geopark-festival-2016>.
- Sari, Siska Permata. 2019. *Lombok Jadi Tuan Rumah The 6th Asia Pacific Geoparks Network Symposium 2019*. 4 September. <https://www.google.com/amp/s/www.inews.id/amp/travel/destinasi/lombok-jadi-tuan-rumah-the-6th-asia-pacific-geoparks-network-symposium-2019>.
- GGN, Global Geoparks Network. 2021. *Digital Course on UNESCO Global Geoparks UNESCO Global Geoparks and Sustainability 7-20 June 2021*. 13 April. <https://globalgeoparksnetwork.org/?p=5231>.
- Nukman, Harianto. 2019. *614 Peserta dari 30 Negara Ikuti Simposium APGN di Rinjani*. 22 Agustus. <https://travel.detik.com/travel-news/d-4676544/614-peserta-dari-30-negara-ikuti-simposium-apgn-di-rinjani>.
- NTB, Diskominfotim. 2019. *The 6th Asia Pacific Geoparks Network (APGN) Symposium*. 5 Juli. <https://www.ntbprov.go.id/post/the-6th-asia-pacific-geoparks-network-apgn-symposium>.
- Post, Bangkok. 2022. *Thailand's "Satun Province" Ready to Host 7th Asia Pacific Geoparks Network Symposium (APGN) 2022*. 3 September. <https://www.bangkokpost.com/thailand/pr/2383538/thailands-satun-province-ready-to-host-7th-asia-pacific-geoparks-network-symposium-apgn-2022>.
- Palgunadi, Gde. 2022. *1st UNESCO Global Youth Forum Seminar & Camp Diharapkan Bermanfaat Bagi Masyarakat Bangli*. 15 September. <https://bali-travelnews.com/1st-unesco-global-youth-forum-seminar-camp-diharapkan-bermanfaat-bagi-masyarakat-bangli/>.

### ***Document From Website***

- CPUGGp, Ketua BP. 2020. "Keputusan Ketua Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark Nomor 430/Kep.02-BP/2020 Tentang Penetapan Pengurus Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark." *SIKN Prov. Jawa Barat*. 9 April. Diakses Juli 16, 2023. <http://sikn.jabarprov.go.id/index.php/keputusan-ketua-badan-pengelola-ciletuh-palabuhanratu-unesco-global-geopark-nomor-430-kep-kep-02-bp-2020-tentang-penetapan-pengurus-badan-pengelola-ciletuh-palabuhanratu-unesco-global-geopark>.

- Indonesia, Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik. 2021. “PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 31 TAHUN 2021 TENTANG PENETAPAN TAMAN BUMI (GEOPARK) NASIONAL.” *jdih.esdm.go.id*. 12 November. Diakses Juli 16, 2023.  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jdih.esdm.go.id/storage/document/PERMEN%252031%25202021%2520SALINAN.pdf&ved=2ahUKEwi-itr\\_jZOAAXXF4TgGHQY1D70QFnoECA8QAQ&usg=AOvVaw2z3obmpD5myg1Sdqxvz5di](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jdih.esdm.go.id/storage/document/PERMEN%252031%25202021%2520SALINAN.pdf&ved=2ahUKEwi-itr_jZOAAXXF4TgGHQY1D70QFnoECA8QAQ&usg=AOvVaw2z3obmpD5myg1Sdqxvz5di).
- Indonesia, Presiden Republik. 2019. “PERPRES No. 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark).” *https://peraturan.bpk.go.id*. 25 Januari. Diakses Juli 2023, 2023.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/101626/perpres-no-9-tahun-2019>.
- . 1999. “Undang-undang (UU) No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.” *https://peraturan.bpk.go.id*. 14 September. Diakses Juli 16, 2023.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45358/uu-no-37-tahun-1999>.
- . 2014. “Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.” *https://peraturan.bpk.go.id*. 30 September. Diakses Juli 16, 2023.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>.
- JABAR, Gubernur. 2019. “Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 430/Kep.652-Rek/2019 Tentang Komite Daerah Geopark Jawa Barat.” *SIKN Prov. Jawa Barat*. 15 Agustus. Diakses Juli 16, 2023.  
<http://sikn.jabarprov.go.id/index.php/keputusan-gubernur-jawa-barat-nomor-430-kep-652-rek-2019-tentang-komite-daerah-geopark-jawa-barat>.
- . 2016. “Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Badan Pengelola Kawasan Geopark Nasional Ciletuh Di Daerah Kabupaten Sukabumi.” *https://peraturan.bpk.go.id*. 2 Mei. Diakses Juli 16, 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/175872/pergub-prov-jawa-barat-no-20-tahun-2016>.
- KEMENDAGRI. 2020. “Peraturan Kementrian Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 25 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintah Daerah Di Luar Negeri Dan Kerja Sama Daerah Dengan Lembaga Di Luar Negeri .” *https://peraturan.bpk.go.id*. 20 Mei. Diakses Juli 16, 2023.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/143323/permendagri-no-25-tahun-2020>.
- KEMLU. 2019. “Peraturan Mentri Luar Negeri Nomor 3 Tahun 2019.” *https://peraturan.bpk.go.id*. 8 Februari. Diakses Juli 16, 2023.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139346/permenlu-no-3-tahun-2019>.

—. 2020. “Keputusan Bupati Sukabumi Provinsi Jawa Barat Nomor: 430/Kep.47-Ekon/200 Tentang Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark.” *SIKN Prov. Jawa Barat*. 7 Januari. Diakses Juli 16, 2023. <http://sikn.jabarprov.go.id/index.php/keputusan-bupati-sukabumi-provinsi-jawa-barat-nomor-430-kep-47-ekon-200-tentang-badan-pengelola-ciletuh-palabuhanratu-unesco-global-geopark>.

Sukabumi, Keputusan Bupati. 2015. “Keputusan Bupati Sukabumi Nomor : 556/Kep.559-Disparbudpora/2015 Tentang Badan Pengelola Kawasan Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi.” *SIKN Prov. Jawa Barat*. 27 Agustus. Diakses Juli 16, 2023. <http://103.122.5.94/index.php/keputusan-bupati-sukabumi-nomor-556-kep-559-disparbudpora-2015-tentang-badan-pengelola-kawasan-geopark-ciletuh-kabupaten-sukabumi>.

### **Report**

Sukabumi, Bupati. 2019. *Keputusan Bupati Sukabumi Nomor 556/Kep.742-Dispar/2019 Tentang Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark*. Sukabumi, 5 Agustus.

### **Wawancara**

Ridwan, Adjie Achmad, wawancara oleh Pajar Nurohman. 2023. *Short Course yang diikuti BP CPUGGp di tahun 2021* (14 April).

Yuda, Panca Yoga Indra Puspa, wawancara oleh Pajar Nurohman. 2023. *Kerja Sama Paradiplomasi Sister Geopark antara Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark dengan Izu Peninsula Geopark Promotion Council* (20 Februari).

Yuda, Panca Yoga Indra Puspa, wawancara oleh Pajar Nurohman. 2023. *MoU Sister Geopark UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG Izu Peninsula* (14 April).

Yuda, Panca Yoga Indra Puspa, wawancara oleh Pajar Nurohman. 2023. *Intensitas Pertemuan Antara BP CPUGGp Dengan IPGPC Pada Acara Internasional* (18 Juli).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Ijin Ke BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Barat



FAKULTAS  
PSIKOLOGI &  
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekarno Widyadarmaja  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 2130, 2134  
F. (0274) 898444 ext. 2130  
E. [psib@uii.ac.id](mailto:psib@uii.ac.id)  
W. [psib.uii.ac.id](http://psib.uii.ac.id)

Tanggal : 24 Januari 2023  
Nomor : 123/Dek/70/DURT/1/2023  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada :  
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Propinsi Jawa Barat  
Jl. Supratman No.44, Sukamaju, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40121

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pajar Nurohman  
Nomor Induk Mahasiswa : 19323150  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Pembimbing : Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int., M.A  
Judul Skripsi :

**"KERJA SAMA SISTER GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL  
GEOPARK DENGAN IZU PENINSULA GEOPARK PROMOTION COUNCIL TAHUN 2019-2021"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

*[Signature]*  
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102

## Lampiran 2. Surat Ijin Ke BAKESBANGPOL Kabupaten Sukabumi



FAKULTAS  
PSIKOLOGI &  
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gebang Dr. Soekarno Widyasatelago  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kalbarang km 14,5 Yogyakarta 55384  
T. (0271) 898444 ext. 2106, 2114  
F. (0271) 898444 ext. 2106  
E. [psikologi@iainid.ac.id](mailto:psikologi@iainid.ac.id)  
W. [iainid.ac.id](http://iainid.ac.id)

Tanggal : 24 Januari 2023  
Nomor : 123/Dek/70/DURT/1/2023  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada :  
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sukabumi  
Jl. Siliwangi No.10, Pelabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat, 43164

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pajar Nurohman  
Nomor Induk Mahasiswa : 19323150  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Pembimbing : Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int., M.A  
Judul Skripsi :

**"KERJA SAMA SISTER GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL  
GEOPARK DENGAN IZU PENINSULA GEOPARK PROMOTION COUNCIL TAHUN 2019-2021"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

*[Signature]*  
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102

### Lampiran 3. Surat Pengantar Ke Kantor Pusat Informasi BP CPUGGp



FAKULTAS  
PSIKOLOGI &  
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekirman Wijosandjaja  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114  
F. (0274) 898444 ext. 2106  
E. [fpisbu@uii.ac.id](mailto:fpisbu@uii.ac.id)  
W. [fpisbu.iui.ac.id](http://fpisbu.iui.ac.id)

Tanggal : 24 Januari 2023  
Nomor : 123/Dek/70/DURT/1/2023  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada :  
Yth. Pusat Informasi Geopark Ciletuh Pelabuhanratu  
Jl. Raya Citepus No.KM. 3, No. 32, Citepus, Pelabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat 43364

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pajar Nurohman  
Nomor Induk Mahasiswa : 19323150  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Pembimbing : Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int., M.A  
Judul Skripsi :

**"KERJA SAMA SISTER GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL  
GEOPARK DENGAN IZU PENINSULA GEOPARK PROMOTION COUNCIL TAHUN 2019-2021"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

*[Signature]*  
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102

## Lampiran 4. Surat Perijinan Dari BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Barat



### PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Tlp. (022) 7206174-7205759 Fax. (022) 7106286  
Website : <http://bakesbangpol.jabarprov.go.id> Email : [bakesbangpol@jabarprov.go.id](mailto:bakesbangpol@jabarprov.go.id)

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0156/KB.01.04.03/WASDA


Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang : Surat Dari : Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Nomor : 123/Dek/70/DURT/I/2023  
Tanggal : 24 Januari 2023  
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Nama : **PAJAR NUROHMAN**  
Alamat : Jl Palabuhanratu II Kp Pasar Saptu Rw:05/Rw:18 Desa Lembursitu Kec Lembursitu Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat  
Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa  
No.Tlp : 085872106498  
Judul : Kerja Sama Sister Geopark Ciletuh-Pelanuhanratu Unesco Global Geopark Dengan Izu Peninsula Geopark Promotion Council Tahun 2019-2021  
Bidang Penelitian : Politik  
Lokasi Penelitian : Kabupaten Sukabumi  
Lembaga/Instansi Yang Dituju : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sukabumi  
Waktu Penelitian : Januari – Februari 2023  
Status Penelitian : Baru  
Anggota Tim Penelitian : -

Diketahui : Di Bandung  
Pada Tanggal : 25 Januari 2023

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI JAWA BARAT,

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
PIL. KEPALA BIDANG KEWASPADAAN DAERAH  
  
Drs. SAPTA YULIANTO DASUKI, M.A.P.  
Pembina Tingkat I (I/b)



EDB4C2645C

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut

<https://sidebar.jabarprov.go.id/vi/EDB4C2645C>

## Lampiran 5. Surat Perijinan Dari BAKESBANGPOL Kabupaten Sukabumi



### PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Siliwangi Nomor 10 Telepon (0266) 6446016 Faksimil: (0266) 6446016 Palabuhanratu  
Website: [badankeshangpol.sukabumikab.go.id](http://badankeshangpol.sukabumikab.go.id) Email : [bakesbang@badankeshangpol.sukabumikab.go.id](mailto:bakesbang@badankeshangpol.sukabumikab.go.id)  
PALABUHANRATU 43364

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : PN.01.00/0212/Sekret/2023

- Dasar :
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168); dan
  - 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang :

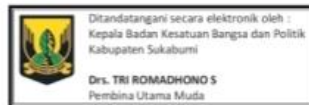
Surat Dari : **Universitas Islam Indonesia**  
**Menimbang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat Nomor 0156/KB.01.04.03/WASDA**

Nomor : 123/Dek/70/DURT/1/2023  
Tanggal : 24 Januari 2023  
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Nama : **PAJAR NUROHMAN**  
Alamat : Kp. Pasar Saptu RT. 005 RW. 018, Kel. Lembursitu, Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi  
Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa  
No. Telpn : 085872106498  
Judul/Tema : *"Kerja Sama Sister Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Unesco Global Geopark Dengan Izu Peninsula Geopark Promotion Council Tahun 2019-2021"*  
Bidang : Pariwisata, Hubungan Internasional  
Lokasi : Wilayah UNESCO Global Geopark Ciletuh-Palabuhanratu  
Lembaga/Instansi Yang Dituju : Pusat Informasi Geopark Ciletuh Palabuhanratu  
Waktu : Februari 2023  
Status : Baru  
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang  
Penanggungjawab : Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

Dikeluarkan di : Palabuhanratu  
Pada Tanggal : 02 Februari 2023

#### KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SUKABUMI



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh  
Baia Sertifikasi Elektronik (BsrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

## Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Wawancara

### Pertanyaan Untuk Wawancara

<b>1. Membuat departemen khusus yang fokus untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan kerja sama internasional</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja ruang lingkup tugas dan wewenang dari CUPGGp?</li><li>2. Apakah CPUGGp ini badan satu-satunya yang fokus bertanggung jawab dalam menjalankan kerja sama sister geopark dengan Izu Peninsula Geopark Promotion Council ?</li><li>3. Apakah ada divisi lain di CPUGGp yang bertanggung jawab khusus untuk urusan kerja sama internasional ?</li><li>4. Apakah ada organisasi yang dibentuk oleh CPUGGp yang bertanggung jawab dalam kerja sama internasional khususnya dengan Izu Peninsula Geopark Promotion Council ?</li></ol>
<b>2. Membuka kantor resmi sub-state yang berada di negara lain secara permanen</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah CPUGGp membuka kantor resmi di daerah Izu Peninsula Geopark Promotion Council Jepang ?</li><li>2. Jika tidak ada, apakah ada perwakilan dari pengelola CPUGGp yang diutus sebagai perwakilan CPUGGp di Izu Peninsula Geopark Promotion Council ?</li><li>3. Jika tidak ada, kenapa tidak ada perwakilan dari pengelola CPUGGp di Izu Peninsula Geopark Promotion Council ?</li></ol>
<b>3. Melakukan kunjungan yang secara resmi dilaksanakan oleh otoritas sub-state ke negara asing tersebut</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ada kunjungan resmi yang dilakukan oleh CPUGGp ke lokasi Kota Shimoda Provinsi Shizuoka Jepang ?</li><li>2. Selain kunjungan saat kesepakatan kerja sama sister geopark, apakah ada kunjungan lainnya?</li></ol>
<b>4. Berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan secara internasional oleh aktor asing</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah CPUGGp pernah menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh penyelenggara dari luar negeri?</li><li>2. Apakah CPUGGp pernah menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh UGGp Izu Peninsula?</li><li>3. Dalam segala kegiatan UGG Izu Peninsula secara internasional, apakah CPUGGp berpartisipasi aktif dalam acara tersebut ?</li></ol>
<b>5. Membentuk kelompok dan berpartisipasi di dalam jaringan dan kerja sama kelompok regional secara lintas batas dan multilateral terkait permasalahan yang mengenai hal-hal spesifik seperti pertanian, energi, pembangunan berkelanjutan, dan lain-lain.</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah CPUGGp membentuk organisasi yang menangani hal-hal spesifik dan berpartisipasi aktif dalam kerja sama internasional ?</li><li>2. Kegiatan atau kelompok apa saja yang sudah dibentuk oleh CPUGGp yang bekerja sama dengan pihak dari luar negeri?</li></ol>
<b>6. Berpartisipasi aktif yang dilaksanakan oleh otoritas wilayah di dalam acara internasional yang dilaksanakan oleh aktor asing di dalam kegiatan delegasi yang secara resmi mewakilkan pemerintah pusat mereka</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah CPUGGp pernah berpartisipasi sebagai delegasi pemerintah pusat Indonesia di acara yang diselenggarakan oleh Izu Peninsula Geopark Promotion Council atau acara yang diselenggarakan oleh pihak internasional lainnya?</li></ol>

Narasumber : Drs. Panca Yoga Indra Puspa Yuda

Jabatan Narasumer : Mantan Kepala Bagian Dinas Kerja Sama Kabupaten Sukabumi dan ex officio Divisi Kerja Sama di Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark, dan sekarang hanya sebagai Divisi Kerja Sama di Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark

Lokasi Wawancara : Gentong Mas Indah Sukaraja, jl. Flamboyan, blok. B, No. 6, Kab. Sukabumi

Tanggal : 20 Februari 2023

Pukul : 09.24 - 10.24

#### Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Pajar	: "Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi wa barokatuh"
Pak Yudi	: "Waalaikumsalam"
Pajar	: "Dalam rangka wawancara kali ini saya izin memperkenalkan diri, nama saya Pajar Nurohman, mahasiswa Universitas Islam Indonesia jurusan Hubungan Internasional, tujuan dalam wawancara ini saya ingin melengkapi referensi skripsi saya dengan judul Kerja Sama Sister Geopark Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark dengan <i>Izu Peninsula</i> Geopark Promotion Council Tahun 2019-2021. Mungkin kemarin sudah saya berikan pertanyaan-pertanyaannya, dan sudah dijawab tekstual namun saya ingin lebih melengkapi lagi melalui visual audio supaya lebih lengkap dan lebih lugas, mari boleh memperkenalkan diri dulu"
Pak Yudi	: "ya, Assalamualaikum warahmatullahi wa barokatuh, Saya Panca Yoga Indra Puspa Yuda biasa dipanggil pak Yudi saja, dan kebetulan saya dulu terakhir berkarir di pemerintah daerah dan telah pensiun (1:10) 1 Mei tahun 2020 tapi awal tahun 2020 saya sudah diminta oleh pak sekda untuk membantu geopark dan sudah diperpanjang sampai tahun ini, berarti tahun ke-4 saya mengabdikan membantu pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark, barang kali sebagai perkenalan dan perlu diketahui bahwa badan pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark itu tidak sama menangani seperti dinas-dinas teknis, dia hanya membantu untuk mengelola kemudian memfasilitasi dan mengkoordinasikan dengan dinas-dinas yang ada, baik itu wisata, UKM, pekerjaan umum dan sebagainya kami hanya mengkoordinasikan, selanjutnya untuk pelaksanaannya semua dilakukan oleh dinas-dinas, kemudian badan pengelola tidak mengambil alih fungsi dari dinas-dinas yang saya sebutkan".
Pajar	: "Baik, langsung saja ke pertanyaan ya pak".
Pak Yudi	: "Ya".

Pajar	: "Untuk yang poin pertama itu Membuat departemen khusus yang fokus untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan kerja sama internasional. Pertanyaan pertama, Apa saja ruang lingkup tugas dan wewenang dari CPUGG".
Pak Yudi	: "Badan pengelola itu pada fungsinya mempunyai tugas 3 hal yang berkaitan dengan geopark pemberdayaan, konservasi dan edukasi kepada masyarakat itu tiga tugas pokoknya, dalam penanggung jawabnya nanti banyak hal yang harus dikaji, walaupun saya tadi katakan semua dilakukan oleh dinas tapi masukan-masukan dari hasil rumusan-rumusan dari badan pengelola disampaikan ke dinas terkait. Misalnya dari segi pendidikan, kemudian kita punya kegiatan dalam bidang geopark go to school, school go to geopark, biasanya dilaksanakan dinas pendidikan, bagaimana supaya kami bisa memberikan penjelasan kepada anak-anak sekolah sampai kepada jenjang mahasiswa, kemudian dari pihak sekolah berkunjung ke geosite-geosite kita, saya kira itu mengenai edukasi. kemudian mengedukasi masyarakat supaya konservasi bisa berjalan dengan baik jangan sampai dikotori, jangan sampai ada alam yang dirusak, karena geopark punya satu monevnya memuliakan bumi dan mensejahterakan masyarakat, tiga hal itu".
Pajar	: "Berarti sangat ditekankan sekali ya untuk masyarakat sekitar sadar terhadap lingkungan bumi?"
Pak Yudi	: "Harus harus"
Pajar	: "Tapi dalam beberapa kasus saya pernah lihat ada penembakan burung yang itu?"
Pak Yudi	: "baik jadi begini. kalau dibanding dengan daerah-daerah lain yang sudah lebih dahulu berkembang pesat seperti Danau Toba, Belitang, Bali dengan Puncak maniknya, itu mereka sudah -berkembang sangat pesat menjadi sebuah daerah wisata, bahkan mereka jadi geoparknya justru baru, sedangkan kami Ciletuh-Palabuhanratu itu tidak pernah ada orang yang berkunjung ke sana, jadi daerahnya betul-betul tertutup kemudian itu daerah penelitian belasan tahun sebelumnya oleh Fakultas Geologi Universitas Padjajaran sudah menjadi laboratorium lapangan, nah kemudian disambut pada saat gubernur Jawa Barat Pak Aher ingin sekali memiliki geopark di Jawa Barat dan disambut baik oleh pendanaannya oleh Biofarma BUMN kita dan datanya sudah tersedia, dari itu maka begitu cepatnya langsung hat trick dalam waktu singkat 2016 diusulkan 2017 langsung jadi geopark nasional dengan dua kecamatan saja yaitu Ciemas dan Ciracap, kemudian pak gubernur sangat berambisi juga bagaimana supaya Ciletuh geopark Ciletuh itu menjadi bertatus internasional, kita datangkan advisory mission dari UNESCO, waktu itu yang datang adalah dari Malaysia Profesor Ibrahim Komoo dan satunya dari Romania mr. Guy Martini, mereka lihat dari udara, justru mereka menyarankan jangan hanya 2 kecamatan tetapi diperluas karena geopark itu menyangkut biodiversity, culture diversity dan

	<p>geodiversity, oleh karena itu diperluas ke Cisolok, Cikakak, Palabuhanratu, Simpenan, Ciemas, Ciracap, Surade, dan satu lagi, eeee apa ya lupa ada 8 kecamatan, sehingga akhirnya diubah namanya Ciletuh-Palabuhanratu, itu jadi geopark nasional masih 2017, kita punya 2 sertifikat geopark nasional dengan Ciletuh geopark dan Ciletuh-Palabuhanratu geopark kemudian 2018 langsung dikukuhkan oleh UNESCO karena memang sangat layak untuk berstatus UNESCO Global Geopark. Nah berkaitan dengan tadi, kita juga kan itu kan masuknya biodiversitas, bagaimana supaya julang emas yang ada di dalam kawasan kita dan kemudian kita mencoba menyelamatkan beberapa kemudian dilepas liarkan kembali tetapi ya ternyata masyarakat ada saja yang masih tidak paham bahwa itu adalah hewan yang harus diselamatkan, kita pasang GPS, GPS mereka terbang terpantau terus tetapi ternyata karena mereka juga terbiasa sudah terbiasa dengan manusia akhirnya masuk perkampungan dan di situ ada makanan bisa dikatakanlah makanan yang dibuang akhirnya ditembak pemburu, satu langsung kita turun ke lapangan untuk mensosialisasikan semua itu kepada berbagai kecamatan dan diteruskan dari kecamatan ke desa dan dari desa ke seluruh RT RW, supaya kalau ada kalau ada hewan seperti itu jangan ditembak".</p>
Pajar	: "Langsung ke pertanyaan yang kedua, apakah CPUGG ini badan satu-satunya yang fokus bertanggung jawab dalam menjalankan kerja sama sister geopark dengan <i>Izu Peninsula Geopark Promotion Council</i> ?"
Pak Yudi	: "Tidak, jadi eee kerja sama itu kan kita payung hukumnya adalah sister province antara West Java dan Shizuoka prefecture, kemudian dari situ ada kegiatan-kegiatan nya salah satunya adalah sister geopark nah kita berpayung kepada tadi (sister province), untuk pelaksanaan kegiatan itu ditangani bagian kerja sama pemda yang kebetulan waktu itu saya kabag kerja sama nya, tahun 2019 saya dan membahas baik pertemuan ataupun email-email dan kita terakhir itu di Batakan ada Asia Pacific Geopark Network di Lombok, dipertemukan lah pak bupati dengan walikota Izu, dan saya sebagai kabag kerja sama lah yang merancang kegiatan itu, jadi bukan bukan geopark nya bukan badan pengelola, kemudian kabag kerja sama pemda itu masuk di dalam struktur badan pengelola geopark sebagai ketua bidang kerja sama, sehingga yang melaksanakannya adalah bukan murni dari badan pengelola tetapi pemerintah daerah yang mengelola".
Pajar	: "Jadi bermula dari sister province Jawa Barat dengan Izu kemudian turun kepada pemda Kabupaten Sukabumi ?"
Pak Yudi	: "Pemda nya MoU saja kemudian nanti dalam pelaksanaan kerja sama nya geopark dengan geopark"
Pajar	: "oh ya"
Pak Yudi	: "Lalu kemudian kan setelah dari gubernur kemudian turun ke bupati kemudian dilaksanakan oleh badan pengelola"
Pajar	: "Pertanyaan yang ketiga, Apakah ada divisi lain di CPUGGp yang bertanggung jawab khusus untuk kerja sama internasional ?"

Pak Yudi :	"Tidak, jadi tadi saya katakan bahwa kepala bagian kerja sama pemda Kabupaten Sukabumi dia sekaligus merangkap menjadi ketua bidang kerja sama badan pengelola Ciletuh-Palabuhanratu, maka yang melaksanakan kerja sama baik dalam mau pun luar negeri satu-satunya divisi adalah divisi kerja sama, tapi bukan satu-satu lembaga karena teknis nya nanti dilaksanakan oleh bagian kerja sama pemda. Dalam pelaksanaan bagian kerja sama dalam bahas kerja sama tidak sendiri, dia melibatkan dinas-dinas lain karena apa yang akan dikerjasamakan itu nanti action nya atau plan out design nya oleh dinas-dinas"
Pajar :	"Berarti bidang kerja sama nya hanya ada di pemda nya saja ?"
Pak Yudi :	"Bagian kerja sama di pemda, bagian kerja sama pemda nama nya, kalau di badan pengelola punya divisi kerja sama, merangkap ya, jadi kabag kerja sama adalah divisi ketua divisi kerja sama pemda, saya kemudian pensiun diganti oleh kabag kerja sama yang lain kemudian nama nya sama pak Yudi juga dia menjadi ketua bidang kerja sama juga ex officio."
Pajar :	"Baik ke pertanyaan yang keempat, apakah organisasi yang dibentuk CPUGGp yang bertanggung jawab dalam kerja sama internasional khususnya dengan <i>Izu Peninsula</i> ?"
Pak Yudi :	"Ya tidak ada, jadi semua dirumuskan oleh bidang kerja sama dan kepala bagian kerja sama dengan melibatkan seluruh dinas-dinas terkait jadi tidak ada organisasi yang khusus dibentuk itu, semua dilaksanakan melalui badan pengelola dan di-action nya oleh bagian kerja sama"
Pajar :	"Baik, langsung ke poin yang kedua, membuka kantor resmi sub-state yang berada di negara lain secara permanen. Pertanyaannya yang pertama, apakah CPUGGp membuka kantor resmi di daerah <i>Izu Peninsula</i> Geopark Promorion Council ?"
Pak Yudi :	"Tidak ada, jadi kami kan bersifat kerja sama itu hanya lebih kepada teknikal sistem kemudian nanti dalam plan of action nya apa-apa saja yang akan dikerjasamakan misal nya pertukaran budaya, kemudian pertukaran pemagangan dan sebagainya, nah kalau kantor resmi yang dimaksud maka tidak ada baik itu <i>Peninsula</i> juga tidak punya kantor perwakilan di sini kami pun tidak punya kantor perwakilan di sana, tetapi di dalam museum jadi di sana <i>Izu Peninsula</i> punya museum geopark dan kami di sini punya museum yang disebut Geopark Information Center, masing-masing mempunyai geopark corcorer pojok geopark yang di dalam nya ada pojok geopark, misal nya di saya, di kami ada <i>Izu Peninsula</i> geopark corner, di <i>Izu Peninsula</i> geopark corner ada pojok geopark terkait dengan khusus terkait Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark, dan di sana kita tampilkan beberapa hasil kerajinan kami kerajinan kita masyarakat Sukabumi Selatan dikirim ke sana sebagai cendera mata dan dipajang di sana, mereka mengirim ke kita jenis batuan yang ada di sana ada di kita simpen di (GIC) dan di situ ada penjelasan-penjelasan nya."

Pajar	: "Kemarin saya juga ke sana (GIC) dan memfoto semua nya"
Pak Yudi	: "Ya".
Pajar	: "Ada di sana"
Pak Yudi	: "Itu nama nya disebut geopark corner"
Pajar	: "Ya. Kemudian pertanyaan kedua, jika tidak ada, apakah ada perwakilan dari pengelola CPUGGp yang diutus sebagai perwakilan CPUGGp di <i>Izu Peninsula</i> Jepang ?"
Pak Yudi	: "Tidak ada, jadi bahwa hubungan kami lebih tepat elektronik berupa email kemudian setiap kali ada kegiatan mungkin saja kami berkunjung dan kami pernah berkunjung ke sana dan mereka juga pernah berkunjung ke kita, tetapi tidak ada utusan khusus dan itu cukup ditangani bisa diatasi dengan melalui email, kita sepakat tidak melakukan hubungan dengan whatapps karena itu tidak resmi ya, kami melakukan nya dengan email. Nah kemudian yang sangat disayangkan bahwa memang setelah kerja sama pada tanggal ditandatangani tahun 2019 kemudian kan Covid, plan of action yang kami sudah susun tidak sempat dibahas oleh mereka dan mereka juga tidak sempat melakukan plan of action yang dibahas oleh kita, sehingga akhir nya kemarin pada 2022 konteks nya sebetul nya perpanjangan kerja sama sister province karena sudah habis 2022 yang lalu kemudian dalam pembahasan itu difasilitasi kemendagri, kami juga mengusulkan ulang kalau perlu ada nya kerja sama berlanjut, tentu kami merasakan perlu nya keberlanjutan jadi sister province juga akan berlanjut nanti itu kewenangan provinsi dan di dalam perpanjangan kerja sama antara West Java dengan <i>Izu Peninsula</i> di dalam nya ada juga perpanjangan <i>Izu Peninsula</i> dengan Ciletuh-Palabuanratu".
Pajar	: "Berarti sama sekali tidak ada diplomat yang diutus ke sana ya ?"
Pak Yudi	: "Oh tidak ada, kemarin itu kita sempat 2019 bulan Juli ada pertemuan yang di Lombok tadi yang saya katakan dalam di sela-sela Asia Pasific Geopark Network, ada yang nama nya eeeee saya lupa nama nya, jadi itu betul pertemuan semi diplomatik antara kedua bangsa yang diwakili oleh walikota Izu dengan bupati Sukabumi, nah seperti itu. Sementara utusan tidak diperlukan dan kita cukup melalui email"
Pajar	: "Baik lanjut ke pertanyaan yang ketiga, jika tidak ada kenapa tidak ada perwakilan dari pengelola CPUGGp di <i>Izu Peninsula</i> Geopark Promotion Council ?"
Pak Yudi	: "Tentu kalau seperti itu biaya akan sangat mahal, jadi begini awal nya Ciletuh-Palabuanratu ini eeeee bukan. Geopark Ciletuh awal nya ditangani sepenuh nya oleh provinsi, sehingga provinsi tentu kita tahu pendanaannya juga sangat besar dan juga sangat mampu kemudian di akhir bulan di akhir tahun 2019 keluar lah PERPRES Nomor 19 Tahun 2019, tentang rencana aksi nasional geopark, nah di dalam salah satu nya, di dalam salah satu pasal nya ada penyerahan pengelolaan geopark mana kala berada dalam satu lokasi kabupaten, pengelola nya diserahkan pada bupati, apabila pengelola apabila lokasi lebih dari satu

	<p>kabupaten, ada beberapa mungkin kaya Danau Toba dan lain, itu beberapa kabupaten pelaksanaan pengelolaan nya diserahkan kepada gubernur, kalau melintas melintas kabupaten dan provinsi maka dikelola oleh pusat, seharusnya seperti itu. Nah begitu PERPRES itu keluar 2019 akhir, maka gubernur menyerahkan seluruh nya pengelolaan geopark kepada kabupaten, tentu kabupaten dengan penganggaran yang sangat minim tidak mampu banyak berbuat, kalau dikaitkan dengan tadi mengapa tidak ada perwakilan tentu ini kendala pusat, keinginan-keinginan kami salah satu nya pemagangan, saling bertukar pemagangan petugas geopark di masing-masing wilayah, tidak demikian terjadi karena tentu membutuhkan biaya yang besar. Nah akhirnya PERPRES, saya balik lagi kepada PERPRES tahun 2019 itu menjadi peluang, karena di situ dengan PERPRES Nomor 9 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional, peranan berbagai instansi pemerintah pusat, kementerian itu ada digambarkan, dan setelah itu mulai ada mulai ada campur tangan instansi pusat untuk membangun membantu penanganan pengelolaan geopark, seperti kemarin kita dari kementerian koperasi yang bikin pelatihan-pelatihan UMKM untuk para pelaku usaha dicoba, kemudian pariwisata dan masih banyak lagi yang akan mudah-mudahan dengan adanya PERPRES ini kementerian yang ikut memberikan sumbangsih untuk pengelolaan geopark, mengapa demikian karena geopark ini kan berstatus UNESCO Global Geopark artinya berstatus internasional, kalau ditangani hanya kabupaten tentu tidak mampu, jangan mengelola geopark berstatus nasional, untuk mensejahterakan masyarakat nya saja perlu biaya yang tertatih-tatih kabupaten ini, kalau tidak ada bantuan dari atas pusat atau pun provinsi.</p>
Pajar	: "Tapi ada kemungkinan gak kalau misalkan di suatu saat, CPUGGp itu tuh mengadakan tukaran pelajar baik itu mahasiswa atau pun SMA ?"
Pak Yudi	: "Itu obsesi kita sebetul nya dari dulu, obsesi kita baik itu pengurus bisa dimagangkan kemudian ada ranger-ranger kami yang di lapangan ditukar mereka belajar ke sana dan mereka juga datang ke kita, kemudian pengiriman mahasiswa untuk bertukar belajar di sana, sebetul nya dengan kerja sama ini lebih diuntungkan kita, kita pernah mendapatkan pelatihan 2 orang, dari Indonesia berlatih short course di sana sementara mereka tidak pernah kita undang pelatihan (19.58) di Indonesia karena kita tidak punya biaya, kita sangat diuntungkan dengan adanya kerja sama ini. Kemudian eee satu orang yang dulu mengikuti short course sekarang sedang S3 di Universitas Shizoka sekarang mengambil S3, dulu dia yang mengikuti short course di sana, artinya kita sangat diuntungkan, hanya kalau tadi konteks nya pertukaran mahasiswa itu belum terjadi, kita lebih banyak kita mengirim ke sana dibantu oleh mereka, jadi kalau mereka mau jujur apa manfaat kami kata mereka bekerja sama dengan Indonesia, Indonesia lebih banyak memanfaatkan nya dengan kerja sama itu"19:58
Pajar	: "Lebih termanfaatkan Indonesia ya?"

Pak Yudi :	"Ya ya".
Pajar :	"Soal nya kalau dipantau juga kekayaan alam di geopark itu memang besar, kita pernah gowes ke sana walau pun memang daerah geopark tidak seperti Gunung Gede gunung lain-lain ada kebun teh"
Pak Yudi :	"Jadi kalau dari sisi potensi alam, saya kira Indonesia lebih hebat dari negara lain, kan tadi saya katakan bahwa geopark itu bukan pariwisata ya, pariwisata itu hanya dampak ikutan dari pengelolaan geopark, saya kembali kepada geopark itu adalah bagaimana geodiversity, culture diversity dan biodiversity. Jadi geopark itu taman bumi tidak semata-mata menyangkut batuan tapi di dalam peran nya menyangkut 3 hal tadi, geo, bio dan culture. Nah ini kita sangat lengkap, maka dari itu kita baru diusulkan di UNESCO langsung diperluas jadi 8 kecamatan dan itu meliputi budaya, bio keanekaragaman hayati dan terakhir geodiversity nya tadi. Hanya sayang kita kembali lagi bahwa dengan diperluas jadi 8 kecamatan tentu harus nya pembiayaan juga sangat besar, sementara diserahkan kepada kabupaten saja, kemampuan kabupaten untuk melakukan berbagai kegiatan teknis selalu tertatih-tatih"
Pajar :	"Bahkan kalau misalkan diperhatikan juga Sukabumi tuh strategis tempat nya itu, dekat dengan 2 kota besar yaitu Bandung dan Jakarta, kalau misalkan ada bule-bule dari luar turis-turis dari luar yang menginginkan spot wisata yang alam kemudian ada laut nya, itu tidak lain dan tidak bukan pasti ke Sukabumi"
Pak Yudi :	"Jadi emang salah satu kendala kita adalah sarana transportasi dan jalan raya, karena kemacetan yang begitu parah dari Jakarta menuju Palabuhanratu katakanlah, tetapi dengan TOL sudah sampai ke Cibadak itu sudah sangat membantu, dan sebenarnya ada upaya lain dari masih Jabar masih gubernur pak Aher adalah membuka lapangan terbang, waktu itu masih di Citaratih waktu itu, kemudian sudah ditinjau oleh kementerian perhubungan bahkan janji presiden akan dibangun dengan wilayah nya ada di Cikembang, sebenarnya Cikembang itu masih terlalu jauh lokasi nya menuju Ciletuh, kita ingin nya ada di Citaratih, tapi kembali lagi bahwa kita tidak punya kewenangan apa-apa, keputusan ada pada kementerian perhubungan, nah kalau ada di Cikembang yang kira masih butuh waktu satu setengah jam untuk lokasi itu sudah sangat membantu, jadi turis-turis itu dari luar negeri misal nya sampai Jakarta, dari Jakarta diganti pesawat suttle ke Cikembang maka itu sangat membantu"
Pajar :	"Sangat potensial"
Pak Yudi :	"Ya".
Pajar :	"Baik langsung pertanyaan poin ketiga, melakukan kunjungan secara resmi dilaksanakan otoritas sub-state ke negara asing tersebut, pertanyaan pertama apakah ada kunjungan resmi dilakukan oleh CPUGGP ke kota Shimoda Sizouka Jepang?"

Pak Yudi :	"Ya sudah beberapa kali, jadi pertama kunjungan bulan Maret 2019 sebelum terjadi nya kerja sama, dari pemda Sukabumi dan Provinsi Jawa Barat diundang kepada Prefektur Sizouka Shimoda City melakukan pembahasan-pembahasan kerja sama, nah kemudian mereka berkunjung kembali ke kita pada tanggal 3 Agustus (24:37) 2019 nah akhir nya disepakati lah kerja sama pada tanggal 5 November, itu kunjungan pertama. Kemudian untuk kunjungan-kunjungan lagi kedua adalah pada saat penandatanganan, penandatanganan itu disaksikan oleh kami dari badan pengelola kedua badan pengelola masing-masing, disaksikan oleh pak bupati dan disaksikan oleh pak gubernur Jawa Barat dan gubernur Shizouka. Kedua, kunjungan berikut nya adalah pada saat undangan resmi dari Prefektur Sizouka untuk mengundang peserta pelatihan dari Indonesia, itu kita mengirim dua peserta yaitu Profesor Mega Rosana dan Renaldi yang sekarang sekarang peran Renaldi mengikuti jenjang sampai S3 di Universitas Sizouka, nah kunjungan resmi baru 3, kemudian mereka sudah pernah berkunjung ke kita dua kali, saya tidak ingat tanggal nya yang kedua saya tidak ingat tanggal nya, jadi kita tentu kalo sering berkunjung ada pembiayaan yang besar, lebih efektif sekarang hubungan dengan email saja sudah cukup"
Pajar :	"Kebetulan saya pas kemarin-kemarin nyari referensi terkait kunjungan-kunjungan resmi ke <i>Izu Peninsula</i> , yang saya temukan tuh hanya satu terkait tentang penandatanganan MoU saja"
Pak Yudi :	"Nah sebelum itu, itu kan pada tanggal, MoU itu pada 5 November 2019 ya? pada bulan Maret 2019 sudah ada kunjungan karena undangan resmi mereka, mereka menawarkan untuk kerja sama, sehingga kami diundang waktu itu dinas pariwisata yang mewakili Sukabumi dan dinas pariwisata Provinsi dua orang ke sana, nah kemudian balasan nya adalah bulan Agustus datang ke kita tanggal 3 Agustus (26.49) kemudian kunjungan mereka, kemudian kunjungan sepakat pertemuan di Lombok di bulan September 2019, datang lah walikota, profesor Asahi dan Dr. Niina saya lupa nama nya Dr. Niina, tiga orang itu datang bertemu di Lombok dan saya bahas semi diplomatik tadi. Setelah itu kami diundang lagi balik ke sana pada bulan November 2019, dan setelah itu masih ada satu kali lagi kunjungan yaitu pelatihan yang dilaksanakan oleh mereka dengan mengundang kita Profesor Mega dan Renaldi tadi"
Pajar :	"Untuk yang terkait kabar Prof. Mega ke sana itu saya belum menemukan berita nya gitu di media"
Pak Yudi :	"Oh di media, karena sebetul nya mungkin ada karena saya gak inget apakah pernah dimuat , setahu saya ada cuma mungkin ada dicari pengabdian apa gitu lupa lagi 2020, saat masih pandemi itu diundang ke sana"
Pajar :	"Kebetulan saya juga referensi skripsi nya pake referensi yang bu Mega"

Pak Yudi :	"Oh ya, ada bu mega itu berkunjung ke sana, bahkan setelah itu bu Mega pernah lagi, eh tapi gak tau ya, bu Mega itu kan pertama sebagai expert badan pengelolaan Ciletuh kemudian beliau juga adalah asesor, setelah bu Mega begitu pengalaman tentang geopark kemudian beliau juga melamar sebagai asesor UNESCO dan diterima, nah bu Mega pernah juga datang ke Jepang tapi sebagai asesor, asesor yang ada di Indonesia tidak boleh menilai geopark yang ada di Indonesia harus di luar negeri"
Pajar :	"Jadi asesor yang ada di Indonesia harus nya ngusulin ke UNESCO terkait tempat .."
Pak Yudi :	"eeee bukan, status geopark itu kan selalu ditinjau selama 4 tahun, seperti kita setelah ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark 2018, maka 2022 akan harus diperpanjang maka 2021 dinilai ulang oleh mereka dari UNESCO, dikirimlah asesor nah asesor tuh seperti bu Mega tadi hanya bu Mega tidak boleh menilai di Indonesia dan yang melakukan negara lain, dan yang datang ke kita kemarin yang mendapatkan tugas adalah dari Swiss dan Jerman yang datang"
Pajar :	"Yang berkunjung kemarin itu?"
Pak Yudi :	"Iya, mengapa jadi 2022 ? karena pandemi harus nya 2021 akhir nya 2022 baru dilaksanakan"
Pajar :	"Itu alhamdulillah masih bisa diakui ?"
Pak Yudi :	"Resmi nya belum, resmi nya nanti bulan Mei akan diumumkan dalam Conference Geopark Global Network di roman eee negara Afrika itu Maroko, tetapi bocoran nya sudah, ee zaman sekarang kan zaman internet ya zaman keterbukaan informasi, sekarang asesor bersidang hasil nya itu dimuat di sana bahwa Ciletuh-Palabuanratu UNESCO Global Geopark berstatus catatan nya no critic, kita tidak ada masalah bisa berlanjut mendapatkan akan mendapatkan kembali status UNESCO Global Geopark 4 tahun berikut nya"
Pajar :	"Kan ini juga ada PERPU eeeee PERBUP Bupati yang rencana tunggal 2019-2029 terkait rencaa tunggal yang terkait pembangunan bandara itu"
Pak Yudi :	"Oh master plan, master plan"
Pajar :	"Nah master plan terlaksana ?"
Pak Yudi :	"Master plan terlaksana jadi setiap tadi saya katakan setiap action nya dari kegiatan-kegiatan geopark itu tidak dilaksanakan oleh badan pengelola tapi oleh dinas, nah setiap dinas itu secara tahun ke tahun adalah berdasarkan master plan tidak menyimpang dari master plan, misal nya pelatihan UMKM ada di situ, kemudian membangun apa ada di master plan, itu dimuat master plan yang berlaku sampai 2029, dan dinas akan melakukan pertahapan kegiatan-kegiatan dalam rangka pembangunan atau pengembangan geopark berdasarkan master plan tidak boleh menyimpang"

Pajar	: "Okey baik lanjut ke pertanyaan yang kedua, selain saat kunjungan kesepakatan sister geopark apakah ada kunjungan lain nya?"
Pak Yudi	: "Ya ada, itu tadi yang saya jelaskan kunjungan nya yaitu kita diundang pelatihan ke sana yang diwakili Prof. Mega dan Renaldi"
Pajar	: "Langsung saja ke poin yang keempat, berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan secara internasional oleh aktor asing, pertanyaan yang pertama apakah CPUGGp pernah menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh penyelenggara dari luar negeri?"
Pak Yudi	: "Jadi gini, setelah berstatus UNESCO Global Geopark salah satu persyaratannya adalah pergaulan geopark internasional, pertama setiap geopark yang berstatus UNESCO Global Geopark singkatannya UGG ya, harus melakukan kerja sama dengan beberapa geopark yang berstatus UGG, oleh karena kami di Ciletuh melakukan kerja sama dengan Langkawi UGG, Satun UGG dan <i>Izu Peninsula</i> UGG, dan itu pertama harus bekerja sama, dan kemudian setiap tahun paling tidak geopark yang berstatus UGG harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang berstatus internasional seperti Asia Pacific Geopark Network, atau pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh geopark yang berstatus UGG yang sudah mendapat lisensi dari UNESCO, di wilayah Asia Tenggara yang sudah mendapatkan lisensi adalah Langkawi, dan kita pernah mengirim termasuk saya sebagai peserta, kita pernah mengirim 5 orang sebagai peserta eee Geopark hmmm Short course Youth Global Geopark Network lupa saya namanya, ya seperti itu lah, artinya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh UNESCO tetapi dilakukan oleh Langkawi karena sudah dapat lisensi dia, nah untuk wilayah Asia Tenggara yang punya boleh melakukan adalah Langkawi, pesertanya bukan hanya Asia Tenggara dari Jepang ada dari Maroko ada waktu itu dari negara Estonia bahkan banyak negara barat lain banyak yang hadir, karena mereka juga ingin berstatus UNESCO Global Geopark atau pun mereka yang sudah berstatus UNESCO Global Geopark harus mengikuti pelatihan salah satunya di Langkawi, apa tadi pertanyaannya? mengikuti kegiatan-kegiatan internasional, kedua mengikuti simposium-simposium, saya pernah ikut yang kebetulan dilaksanakan di Lombok oleh Rinjani Geopark UGG, dia ditunjuk sebagai tuan rumah Asia Pacific Geopark Network tahun 2020 dan saya ikut, kemudian temen-temen yang lain pernah mengikuti di tahun 2021 Asia Pacific Geopark yang lain, kemarin baru saja di Satun Thailand 2022, 2021 pernah mengikuti kegiatan yang lain, kalau Asia Pacific Geopark Network kan simposium setiap dua tahun sekali. Tahun 2021 saya tidak ingat pernah ikut di Yunani mengikuti daring berupa daring, karena waktu itu pelatihan terhambat karena pandemi ee bukan Yunani, Itali, Itali yang menyelenggarakan dan kita ikut dua orang saya langsung dengan satu orang petugas sekretariat tapi daring selama lebih dari seminggu, tapi kesulitannya adalah mereka di sana pagi di sini kita tengah malam hahaha jadi akhirnya yang ikut bukan tidur"
Pajar	: "Sinkronisasi waktu"

Pak Yudi :	"Nah itu lah daring, tapi masih lagi beberapa kegiatan lah inti nya bahwa kegiatan-kegiatan internasional, tahun ini yang sudah kita siapkan yaitu yang di Maroko berupa kegiatan Global Geopark Network, Global Geopark Network Conference dan Asia Pacific Geopark Network yang dilaksanakan di Maroko yang ditunjuk sebagai tuan rumah dan sekaligus penyerahan sertifikat UGG tadi di bulan Mei"
Pajar :	"Berarti sebenarnya banyak ya UGG Ciletuh-Palabuanratu ini melakukan kerja sama dengan UGG lain?"
Pak Yudi :	"Ya tidak hanya dengan <i>Izu Peninsula</i> tapi juga dengan Langkawi UNESCO Global Geopark dan Satun, Satun itu letaknya di Thailand Selatan. Dan juga itu tadi kendala kalau pengelolaan geopark berstatus internasional dikelola kabupaten maka otomatis sangat minim, oleh karena itu dengan ada PERPRES Nomor 9 tahun 2019 kita berharap pemerintah pusat mari lah membantu geopark, kan geopark itu sifatnya internasional, kalau misalnya dicabut yang malu bukan hanya Kabupaten Sukabumi, yang malu bukan hanya pak bupati, harusnya negara malu, karena sudah berstatus internasional kemudian suatu ketika dicabut katakanlah, dan karena itu negara harus membantu di dalam pengelolaan dan pengembangan geopark berstatus internasional itu tadi".
Pajar :	"Sebenarnya pas waktu awal-awal ngambil judul ini tuh saya baru tahu bahwasannya ada penilaian ulang lagi"
Pak Yudi :	"Ada setiap 4 tahun, pada saat pertama kali kita dinobatkan sebagai UNESCO Global Geopark ada 13 rekomendasi, 13 rekomendasi yang harus dilaksanakan, pertama tadi harus membuat master plan, itu hasil dibuat dari rekomendasi UNESCO, kemudian harus melaksanakan kerja sama internasional, harus mengikuti kegiatan-kegiatan internasional, itu rekomendasi semua dan itu ada 13 saya tidak ingat satu per satu dan tidak program satu per satu, termasuk ke kawasan geopark itu ada gapura itu juga rekomendasi, bahwa masuk ke kawasan agar diberi ciri khas tanda agar orang tahu maka kita buat gapura, kembali lagi bahwa pembuatan rekomendasi itu tentu biaya juga sangat besar harus mari lah provinsi yang menetapkan bantu lah kabupaten. Jangan hanya membantu Danau Toba yang sudah establish sebagai daerah tujuan wisata yang besar sejak dulu, Bali sudah begitu hebat pariwisatanya, Belitung juga begitu hebat, Ciletuh ini masih prematur terlalu cepat menjadi geopark, sementara masyarakatnya belum siap dan tentu perlu ada pembinaan terus menerus dan itu membutuhkan biaya dan biaya itu tidak cukup apabila ditangani oleh kabupaten, provinsi dan pusat harus membantu".
Pajar :	"Setuju saya setuju, okey baik pertanyaan yang kedua, apakah CPUGGp pernah menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh UGGp <i>Izu Peninsula</i> Jepang?"

Pak Yudi :	"Ya pernah tadi, pelatihan tadi, selain penandatanganan kerja sama, kemudian pelatihan, kemudian memberangkatka Prof. Mega yang diundang ke sana"
Pajar :	"Berarti sudah ada 3 kali ya"
Pak Yudi :	"Ya".
Pajar :	"baik lah pertanyaan ketiga, dalam segala kegiatan UGG <i>Izu Peninsula</i> secara internasional, apakah CPUGGp berpartisipasi aktif dalam acara tersebut ?".
Pak Yudi :	"Ya, jadi dalam rencana kegiatan kami, khusus wilayah <i>Izu Peninsula</i> ini ya sangat aktif karena kita sebagai peserta pelatihan, kemudian kita pernah, oh saya lupa tadi, kita geopark Ciletuh-Palabuanratu dengan <i>Izu Peninsula</i> pernah melakukan pelatihan di sini bersifat daring, kita menghadirkan Prof. Asahi, Katsuhiko Asahi sebagai pembicara, tetapi dia cukup dari sana karena daring, nah pernah itu, jadi peserta secara aktif. Kemudian tadi kalau pertanyaan nya apakah kita aktif ? tentu aktif sebagai peserta kegiatan kita aktif dan Prof. Mega dan Renaldi kan sebagai peserta pelatihan di sana dan sebelum nya saya dulu saat masih kabag kerja sama membahas sebelum keberangkatan mereka sangat aktif proaktif".
Pajar :	"Berarti dalam beberapa kegiatan ada yang terhambat gara-gara pandemi juga ya?"
Pak Yudi :	"Ya, tapikan tidak hanya di Indonesia, semua negara, ini kan pandemi bersifat global dunia, semua sama maka dari itu sampe spot pelatihan bersifat daring, konferensi-konferensi tertunda dan bersifat daring, dan terakhir eeee penilaian revalidasi ya, revalidasi itu tertunda juga satu tahun".
Pajar :	"Baik untuk poin yang kelima, membentuk kelompok dan berpartisipasi di dalam jaringan dan kerja sama kelompok regional secara lintas batas dan multilateral terkait permasalahan yang mengenai hal-hal spesifik seperti pertanian, energi, pembangunan berkelanjutan dan lain-lain. Pertanyaan yang pertama, apakah CPUGGp membentuk organisasi yang menangani hal-hal spesifik dan berpartisipasi aktif dalam kerja sama internasional ?".
Pak Yudi :	"Tidak, jadi kembali lagi bahwa kita badan pengelola bukan lembaga yang melakukan action secara langsung, dan kita tidak membentuk organisasi di bawah nya lagi, tetapi semua nanti akan dilakukan oleh dinas terkait, perencanaan-perencanaan yang telah kita sepakati pada plan of action awal nah akhir nya terkendala pandemi, nah kemudian kita kan pada saat perpanjangan, rencana pengusulan perpanjangan kerja sama itu kan mengusulkan lagi plan of action, maka bidang kerja sama atau divisi kerja sama geopark yang juga adalah bagian kerja sama pemda itu mengkoordinasikan dinas-dinas, dan lembaga itu saja yang berperan aktif merumuskan percakapan. Tetapi kalau soal lembaga yang dibentuk oleh badan pengelola itu ada yaitu ranger tapi tidak khusus pada kerja sama internasional, dan yang kedua adalah

	geopark youth forum, geopark youth forum itu jadi anak-anak muda yang aktif di lapangan dan mereka memahami kegiatan-kegiatan di lapangan dan belum dibentuk sampai setahun dan pula ada penilaian lomba organisasi kepemudaan, dan geopark Ciletuh-Palabuhanratu geopark youth forum langsung jadi juara 1, di tingkat provinsi".
Pajar	: "Oh provinsi".
Pak Yudi	: "Ya".
Pajar	: "Kalau ke luar negeri udah pernah belum ?"
Pak Yudi	: "Ke luar negeri dari geopark youth forum saya kira belum, eee kalau presiden Geopark Youth Forum yang besar ya kebetulan presiden Geopark Youth Forum Indonesia terpilih juga menjadi presiden Geopark Youth Forum dunia di Riau dari Toba terpilih, dan dia sering ke internasional. Tetapi kegiatan internasional Geopark Youth Forum tahun itu di Bali dan kita ikut, bukan di luar negeri tetapi sifat nya internasional hanya dilaksanakan nya di Bali, hadir sembilan negara kalau gak salah sembilan atau lebih dari Jerman, Inggris banyak yang hadir, berupa camp apa nama nya youth camp youth camp youth camp di eee youth camp di Kintamanik, peserta kita juga hadir dan jadi internasional walau pun bukan di luar negeri, dan tentu kalau luar negeri kembali lagi pendanaan, karena di Indonesia dan sifat nya internasional kita kirim".
Pajar	: "Jadi belum ada yang bisa ke luar negeri ya?"
Pak Yudi	: "Oh kalau ke luar negeri enggak, biaya nya".
Pajar	: "Lanjut pertanyaan yang kedua, oh sebelum nya, itu yang terkait ranger itu tupoksi nya apa ya ?"
Pak Yudi	: "Jadi ranger itu bukan guide, ya beda antara guide dan pemandu wisata dengan ranger, ranger itu dia bisa berperan juga sebagai pemandu wisata tetapi jauh lebih fungsi nya jauh lebih dari pemandu wisata, dia berfungsi memahami geosite, geosite tau ya ?"
Pajar	: "Ya".
Pak Yudi	: "Kan geopark itu di dalam nya ada geosite-geosite, seperti batuan apa batuan apa, nah dia paham segala nya geosite-geostie itu, kemudian dia berperan juga menyelamatkan konservasi geopark itu. Kalau pemandu wisata kan hanya tah datang membawa katakan lah turis atau wisatawan menjelaskan, kalau ranger ini termasuk penyelamatan dari pada geosite, konservasi dan juga mengedukasi masyarakat sekitar juga, tiga fungsi tadi"
Pajar	: "Langsung pertanyaan yang kedua, Kegiatan atau kelompok apa saja yang sudah dibentuk oleh CPUGGp yang bekerja sama dengan pihak dari luar negeri ?"
Pak Yudi	: "Gak ada, kembali tadi, kalau kelompok yang dibentuk dalam rangka kerja sama gak ada, semua dilakukan oleh antara badan pengelola dengan badan pengelola, nanti akalu dari mereka kegiatan kerja sama ini di 2022 kemarin rumusan kita berlanjut, sister province juga

	berlanjut kemudian juga sister geopark juga berlanjut (45:59), nah kegiatan nya yang nanti adalah pengembangan UMKM misal nya, maka kita bentuk kelompok yang akan melakukan program baik pelatihan atau pun kerja sama internasional, sementara ini tidak karena tidak perlu".
Pajar :	"Baik langsung poin yang keenam, berpartisipasi aktif yang dilaksanakan oleh otoritas wilayah di dalam acara internasional yang dilaksanakan oleh aktif asing di dalam kegiatan delegasi yang secara resmi mewakili pemerintah pusat mereka, pertanyaan yang pertama, apakah CPUGGp pernah berpartisipasi sebagai delegasi pemerintah pusat Indonesia di acara yang diselenggarakan oleh <i>Izu Peninsula Promotion Council</i> atau acara yang diselenggarakan oleh pihak internasional lain nya ?".
Pak Yudi :	"Ya jadi kalau untuk delegasi pemerintah pusat tentu tidak, tetapi mewakili geopark nya mewakili geopark nya, kita juga tidak punya kewenangan mewakili pemerintah pusat ke suatu konferensi internasional sebagai delegasi pemerintah Indonesia tidak, tetapi sekali lagi tidak punya kewenangan, tetapi sebagai badan pengelola geopark, dan berarti dalam kegiatan internasional tersebut didampingi oleh pak gubernur atau bisa oleh pusat, dalam hal ini melalui KNGI Komite Nasional Geopark Indonesia, KNGI itu kan diketuai oleh kementerian marves dan sekretariat nya ada di BAPPENAS, jadi kalau kegiatan internasional dari KNGI pasti hadir dan itu mewakili pemerintah pusat, dan kita masing-masing sebagai badan pengelola geopark jadi bukan mewakili sebagai delegasi pemerintah pusat tidak ada"
Pajar :	"Jadi hanya mewakili geopark nya aja?"
Pak Yudi :	"Geopark nya, geopark Indonesia, karena dipilih dan nanti di Maroko ada kegiatan konferensi Global Geopark Network Conference, maka beberapa pengurus geopark yang berstatus UGG nanti hadir ke sana, tapi nanti mewakili geopark nya masing-masing, tidak mewakili pemerintah Indonesia, nah untuk pemerintah Indonesia dihadiri oleh KNGI Komite Nasional Geopark Indonesia, apakah dari kemenpromarves hadir secara pribadi atau tidak itu kewenangan nya ada di kemenpromarves oleh ketua KNGI, nah biasa nya yang sering hadir yaitu sekretariat karena sekretaris KNGI adalah menteri BAPENAS, tetapi tidak menteri yang hadir, biasa nya bawahan nya setingkat direktur deputy atau asisten deputy mewakili KNGI Komite Nasional Geopark Indonesia".
Pajar :	"Untuk lebih meluaskan lagi pandangan geopark itu bukan hanya sekedar tempat wisata tapi juga tempat observasi dan penelitian itu, apakah sudah diterangkan kepada masyarakat bahwasan nya geopark itu bukan hanya tempat wisata ?"
Pak Yudi :	"Tentu, tentu sudah jadi sebetul nya nama nya geopark itu walau pun masih banyak tantangan, sekali lagi dikatakan bahwa Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark berproses terlalu cepat bahkan ada yang menyebut nya hat trick, 2016 disuslan, 2017 berstatus

	<p>nasional, diperluas 8 kecamatan berstatus nasional lagi, kemudian diusulkan ke status UNESCO kemudian langsung jadi lah 2018 terlalu cepat proses nya sehingga masyarakat belum siap, dan itu wajar berproses tetapi tugas kita adalah terus menerus untuk memberikan sosialisasi ke masyarakat, karena sekali lagi tadi bahwa core business dari pada geopark adalah memuliakan bumi dan mensejahterakan masyarakat, jadi jangan sampai demi mensejahterakan masyarakat memuliakan bumi dalam arti menyelamatkan nya bumi itu jadi rusak, nah ini dua hal ini harus ditingkatkan, kegiatan nya apa ? bisa berupa edukasi, kemudian pemberdayaan masyarakat, nah seperti itu, itu terus menerus dilakukan, ada pun karena kegiatan-kegiatan kita tadi akhirnya menjadi daya tarik wisata tentu jadi daya tarik wisata, karena misalnya Pulau Kunti, Pulau Kunti itu murni baturan tentu tidak menarik sebetul nya bagi wisatawan umum, yang suka melihat batu dan suka bebatuan terutama para geolog, tetapi kan dengan gaung nya geopark akhirnya orang jadi penasaran pengen tahu, akhirnya datang lah ke Ciletuh begitu banyak nah akhirnya berdampak kepada pariwisata, betul-betul ini peluang bagi karena ini dampak pariwisata maka peluang juga untuk pemberdayaan masyarakat, kita menyiapkan masyarakat hingga akhirnya terbentuk lah kampung homestay di sana, itu kan karena mereka menyadari bahwa itu kan sekarang ada peluang, tidak perlu lagi menjadi buruh migran, dulu kan mereka buruh migran ke luar negeri, karena punya cukup dana, mereka bangun rumah jadi homestay, dan mereka sekarang cukup hidup dari homestay karena setiap minggu tamu-tamu banyak hanya yang bersifatnya internasional masih kurang lah, tapi kan dengan kita berstatus UNESCO itu maka teknikal-teknikal dari UNESCO kita selalu dapat bantuan promosi dari UNESCO dengan walau kita akses bandara, TOL sudah jadi maka berbondong-bondong wisatawan asing datang ke Ciletuh-Palabuanratu".</p>
Pajar	: "Ini sih harapan angan-angan saya ya untuk Ciletuh geopark ini, apabila setiap tahun nya ada event-event balap sepeda yang sudah terjadi, saya harapan nya tuh baik event sepeda roadbike, MTB XC dan Downhill tuh terlaksana di sana, bahwa ada venue tersendiri gitu, karena saya perhatikan kalau untuk roadbike, pemandangannya itu enak sekali".
Pak Yudi	: "Ya betul, roadbike kita pernah satu kali ya, nah ini yang kedua walupun saya baru denger kalau akan dipindah ke September, rencananya kan bulan Maret, karena mungkin cuaca juga dan kebetulan ini bagus sekali event organizer ini sama sekali tidak membebani anggaran kepada kita, yang pertama itu sama sekali 0 rupiah dari pemda, dari event organizer membuka pendaftaran saja dengan berapa sih 400 peserta dalam waktu singkat yang entah pembayarannya berapa yang saya denger sekian ratus ribu pada peserta, maka event organizer pun mampu melakukan tanpa ada intervensi pemerintahan untuk membiayai, nah kita harapkan pihak-pihak yang seperti itu membantu kita merencanakan event, karena promosi yang paling efektif dari

	<p>sebuah pariwisata yaitu geopark tadi, bukan dengan membangun apa tetapi dengan event, dengan event itu orang akan hadir. Waktu roadbike itu kan yang hadir 400 peserta, dia mendatangkan keluarganya juga, katakanlah kalau satu orang itu membawa dua atau tiga keluarganya itu sudah tiga kali lipat, belum orang yang nonton, pasti banyak. Kemudian pada saat pak gubernur membuat event bike dari Ciletuh menuju Pangandaran itu kan membeludak pengunjung melimpah, dan semakin banyak kegiatan maka tentu semakin bagus, yang kita harapkan maka tadi karena pendanaannya terbatas sehingga banyak pihak-pihak ketiga yang kita harapkan membantu, dan juga intervensi pemerintah pusat membiayai".</p>
Pajar :	"Bahkan angan-angan saya tuh kalau bisa mah tempat venue balap sepeda ini tuh sama sekelas dengan rute balap di Mandalika itu rute balap motor".
Pak Yudi :	"Ya mudah-mudahan".
Pajar :	"hehe mudah-mudahan".
Pak Yudi :	"Kita sebenarnya punya satu tempat yang berstandar dunia adalah surfing di Cimaja, surfing di Cimaja itu saya pernah tahu pada saat penyelenggaraan sekitar Asia kalau gak salah, itu sangat dipuji oleh para peserta karena sangat berbeda dengan daerah lain, misalnya gini Surfing Champion League itu terdiri dari 3 hit ya tiga hari, hit pertama, hit kedua, hit ketiga. Kalau di daerah lain tidak cukup tiga hari karena apa ? kadang-kadang ombak tidak ada, nah kalau di Cimaja 3 hit itu dalam 3 hari selesai".
Pajar :	"Karena ombak nya stabil ya".
Pak Yudi :	"Jadi ternyata mereka 4 hari katakan lah mereka itu mencoba, itu besok nya pagi sampai jam sepuluh besok nya pagi itu ombak ada terus tidak pernah kosong, sehingga bagi penyelenggara tentu lebih ringan, karena bayangkan apabila peserta internasional sudah datang penginapan itu kan ditanggung oleh panitia, kemudian hari ini tidak ada ombak, berarti biasa operasi hari itu hotel dibayar makanan dibayar, nah kaya di Bali sering terjadi katanya, tempat kita 3 hari berjalan langsung selesai dan ombak nya sangat memenuhi syarat, sayang nya itu tadi kemampuan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan butuh biaya besar, untuk mengikuti surfing itu apa namanya surfing league liga surfing dunia world surf league, itu harus baru mendaftarkan nya biayakan ratusan dolar, tapi paling tidak syarat nya harus itu, kemudian setelah dinilai dan layak maka pemerintah harus menyiapkan lagi sekian ribu dolar, walau pun nanti harus pemprov, nah sebetul nya itu sudah modal besar yang kita punya khusus surfing ya di Cimaja spot yang sangat menarik bagi wisatawan asing, kembali lagi kepada pembiayaan, kedua kita pernah melakukan pada beberapa tahun yang lalu dan tidak terlalu terbiayai , yang ketiga satu kendala besar gak apa-apa ya saya kira disini disampaikan, dari sisi penyelenggaraan bahwa para peserta surfing itu kan semua seneng nya minuman bir, sementara Kabupaten Sukabumi punya PERDA tentang zero alkohol, nah

	kendala ini sponsor yang seneng membiayai itu biasa nya bir, bir bintang, tentu langsung kita tolak, itu kendala lagi, karena kita tidak bisa mengadakan sponsor baru, maka pemerintah harus membiayai, begitu"
Pajar	: "Semoga ke depan nya Ciletuh-Palabuanratu bisa semakin mencuat lagi"
Pak Yudi	: "Amin, satu lagi terlepas dari kerja sama internasional, tapi ini masih bersifat mendunia. menyangkut konservasi penyu, itu kita membaca di dalam website nya UNESCO eh bukan UNESCO eh ya UNESCO itu ada surat dari mr. Guy Martini kepada UNESCO dan seluruh geopark dunia, kalau mau belajar konservasi penyu datang lah ke pangumbahan"
Pajar	: "Dan itu jadi salah satu rekomendasi dunia"
Pak Yudi	: "Ya rekomendasi dunia, disuruh datang dan belajar nya di Pangumbahan itu luar biasa, sementara kita gak tau ya bahkan masih ada yang mencari telur penyu untuk berjualan gitu kan, padahal sebenarnya itu tidak boleh dan sudah dilarang tapi ada aja yang oknum-oknum yang mencari. Mengapa harus belajar disarankan belajar ke Pangumbahan, karena dari 7 penyu langka di dunia 6 mendarat di Pangumbahan itu menurut ahli di sana ya 6 mendarat di Pangumbahan, walau pun sekali mendarat nya itu untuk pulang berikutnya lagi itu butuh dua puluh lima tahun, ya dia baru kembali lagi nanti usia dua puluh lima tahun karena usia penyu itu puluhan sampai ratusan tahun, hewan langka kata nya".
Pajar	: "Tapi kalau misalkan pulang nya penyu tuh bisa ditentukan gak sih bulan-bulan nya".
Pak Yudi	: "Oh enggak, tiap hari juga ada, tiap hari juga ada tetapi pernah diteliti dengan alat dipunggung nya, dia pulang nya lagi nanti dua puluh tahun kemudian, maka dari itu alam nya tidak boleh dirubah, kalau dirubah nanti dia merasa aneh, contoh lampu saja, dulu harus gelap pantai nya kemudian banyak lampu-lampu tidak akan mau hadir atau pantai itu dijadikan pelabuhan berarti tercemar solar, suara, dia tidak akan hadir, maka harus betul-betul alami".
Pajar	: "Baik terimakasih pak Yudi atas semua jawaban nya, semoga ke depan nya Ciletuh-Palabuanratu dan khusus nya Kota atau pun Kabupaten Sukabumi makin maju"
Pak Yudi	: "Amin"
Pajar	: "Baik sekian wassalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokatuh"
Pak Yudi	: "Waallaikum salam wa rohmatullahi wa barokatuh"

## **Lampiran 8. Daftar Wawancara Lanjutan Via WhatsApp**

### **Wawancara MoU *sister geopark* UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG *Izu Peninsula***

1. Poin pertama, itu terkait pihak-pihak representasi yang mengelola & koordinator terkait UGG masing-masing kan ya ?
2. Yutaka Kikuchi itu apakah yang menjabat juga sebagai Wali Kota Shimoda ?
3. Mungkin bapak tau, saya ingin bertanya terkait wilayah UGG *Izu Peninsula* itu mencakup banyak kota dan kabupaten bukan pak ?
4. kenapa representasi kota yang menjalin hubungan kerja sama itu Kota Shimoda, bukan Kota Izu ?  
Pertanyaan untuk poin kedua, yaitu mengadakan kerja sama di bidang promosi, pendidikan, sharing pengetahuan dan saling memberi manfaat dari kerja sama untuk penguatan keduanya.
5. Pameran cendera mata yang ditukarkan dan dipamerkan di masing-masing museum dengan adanya Geopark Corner itu pastinya sudah masuk ke poin kerja sama promosi kan ya pak, lalu perihal apalagi yang dilakukan di bidang promosi ?
6. Di bidang pendidikan, apakah Renaldi yang sekarang sedang kuliah S3 di Shizouka itu adalah beasiswa dari Pemerintah Shizouka yang dapat dihubungkan dengan MoU kerja sama di bidang pendidikan ?
7. dan di sini dicantumkan secara khusus, mendukung pembelajaran berbasis internet, ini maksudnya seperti apa ya pak ? Dan bagaimana realisasinya ?
8. Dan bidang apa lagi yang diselenggarakan kerja samanya di luar poin-poin yang tercantum pada poin kedua di MoU ini ?
9. Poin ketiga, dalam pembiayaan untuk jalinan kerja sama ini, tidak membebankan biaya kepada salah satu pihak, dan masalah biasa itu inisiatif masing-masing, tapi bagaimana apabila salah satu pihak mengadakan acara tertentu dan mengundang pihak yang diajak kerja sama,, biaya apa saja yang ditanggung oleh penyelenggara ?
10. Poin keempat, saya ingin meminta penjelasan untuk poin keempat ini yang menurut saya maknanya luas, dan apa realisasi dari poin keempat ini dalam kerja sama ini ?
11. Poin kelima, MoU ini berlaku selama 5 tahun, setiap amandemen di MoU ini harus disepakati semua pihak, dan amandemennya tertulis di MoU, dan MoU kerja sama ini dapat diperbarui.  
Apakah selama 5 tahun ini ada amandemen ?

### **Wawancara Struktur Organisasi BP CPUGGGp**

1. saya ingin bertanya lagi terkait tupoksi-tupoksi yang ada di dalam badan pengelola Ciletuh-Palabuhanratu Geopark, dan apakah yang petugas-petugas di dalam BP CPUGGGp ini tuh masih tetap diisi dari PNS Pemda Kabupaten Sukabumi atau ada juga yang non PNS atau adakah juga PNS luar pemerintah kabupaten Sukabumi ?
2. Jadi dinamika perubahan susunan kepengurusan tuh mulai dari tahun 2015, 2016, 2020, 2022, 2023, ya ?

### **Wawancara Gambaran Acara Internasional Yang Pernah Diikuti Oleh BP CPUGGp**

1. Saya ingin menanyakan terkait isi kegiatan-kegiatan acara yang saya sebutkan di bawah ini, jadi nanti nya saya akan membuat tabel yang menjelaskan secara singkat isi kegiatan-kegiatan ini ?
  - Asia Pacific Geopark Network Symposium yang diselenggarakan di UGG Rinjani tahun 2020
  - Short Course UNESCO Global Geopark yang diselenggarakan di UGG Langkawi
  - Asia Pacific Geopark Network Symposium di Satun Thailand tahun 2022
  - Pelatihan daring yang diselenggarakan daring oleh penyelenggara dari UGG Lesvos Yunani tahun 2021
  - Global Geopark Youth Forum yang diselenggarakan di Kintamani Bali
2. Apakah semua peserta geopark yang hadir itu memiliki kesempatan untuk melakukan sharing di depan audiens ?
3. Atau hanya beberapa peserta geopark saja yang ditunjuk dan beberapa ahli yang diundang sebagai pembicara di simposium tersebut ?
4. Berarti short course UNESCO Global Geopark itu semacam pemberian pelajaran terkait UNESCO Global Geopark ya pak ?

#### **Lampiran 9. Transkrip Wawancara Lanjutan Dengan Pak Yudi Via WhatsApp**

7 Maret 2023		Keterangan Waktu
Pajar	: “Assalamualaikum warahmatullahi wa barokatuh Apa kabar pak ? Semoga dalam keadaan baik-baik saja dan segala urusannya lancar aamiin. Saya ingin melanjutkan wawancara lanjutan, tapi untuk sekarang cukup melalui WhatsApp saja, bapak bisa membalasnya melalui Voice Note atau juga boleh langsung diketik. Saya ingin menanyakan terkait isi kegiatan-kegiatan acara yang saya sebutkan di bawah ini, jadi nanti nya saya akan membuat tabel yang menjelaskan secara singkat isi kegiatan-kegiatan ini.”	Pukul 14.52
Pajar	: “• Konferensi Asia Pacific Geopark Network yang diselenggarakan di UGG Rinjani tahun 2020 • Short Course Youth Global Geopark Network yang diselenggarakan di UGG Langkawi • Konferensi Asia Pacific Geopark Network di Satun Thailand tahun 2022 • Pelatihan daring yang diselenggarakan daring oleh penyelenggara dari Italia tahun 2021	Pukul 14.52

	• Geopark Youth Forum yang diselenggarakan di Kintamani Bali”	
	9 Maret 2023	
Pak Yudi :	“Voice Note (tanpa suara)”	Pukul 09.39
Pak Yudi :	<p>“Pajar, pertama saya koreksi, bukan konferensi Asia Pacific tapi Asia Pacific Geopark Network symposium ya, beda, seminar dengan simposium juga beda, kalau simposium itu kan isinya pesertanya semua para ahli, beda dengan kalau seminar, narasumbernya ahli, pesertanya orang yang tidak paham, nah gitu. Dan ini pertama menyangkut Asia Pacific Geopark Network Symposium, diselenggarakan setiap dua tahun sekali, yang saya hadir itu waktu di Rinjani, Lombok Rinjani, bukan di Rinjani, di Lombok ya, cuma berkunjung ke Rinjani tahun 2020, tahun 2019 yah, 2019 saya hadir, nah materi dari setiap simposium biasanya berkaitan dengan keunikan masing-masing geopark dan juga pertukaran pengalaman karena semuanya sudah semua sudah eee menjadi seoran ahli-ahli geoparklah begitu, setiap dua tahun sekali diselenggarakan, dan biasanya di akhir acara disepakati dua tahun berikutnya alokasinya di mana, nah begitu. nah waktu itu kan tahun 2001 disepakati di Satun Thailand saya tidak hadir, tapi ahli-ahli dari Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark hadir, Prof. Mega, Pak Hanang ir. Hanang dan masih banyak lagi. Kemudian eeee di Satun Thailand, terus menyangkut Short Course di Langkawi itu bukan Youth Short Course bukan ya, bukan Short Course Youth Global Geopark bukan bukan youth itu, itu untuk semua. Jadi di wilayah Asia, ASEAN atau Asia saya lupa, salah satu yang mendapatkan ijin lisensi yang melakukan Short Course UNESCO Global Geopark adalah Langkawi, karena dia memang geopark tertua di wilayah kita gitu di ASEAN atau Asia gitu, saya lupa di Asia atau di ASEAN, jadi namanya UNESCO, eeeee Short Course UNESCO Global Geopark , bukan, bukan youth global geopark, nah itu diselenggarakan setiap tahun, setiap tahun diselenggarakan dan siapa saja boleh ikut, yang biasanya para aktivis-aktivis geopark yang belum paham, dan setiap peserta nanti mendapat eeee apa namanya, sertifikat UNESCO, melalui Langkawi yang sudah dapat lisensi dan itu mempunyai nilai plus buat penilaian buat geopark yang berstatus UNESCO Global Geopark. Saya kira itu ya, menyangkut selama pandemi setiap pelatihan dengan daring, baik yang di</p>	Pukul 09.43

	Langkawi maupun yang pernah diselenggarakan di eee Itali di mana-mana, beberapa negara atau beberapa geopark yang sudah berstatus UGG, ada yang memang sudah punya lisensi untuk menyelenggarakan short course, nah itu yan pernah ikut di Itali itu pak GM kita, pak GM kita ikut karena pada saat di Langkawi tidak ikut, saya yang ikut, saya kira itu.”	
Pajar	: “Okey, berarti yang Asia Pacific Geopark Network itu acaranya berupa simposium, kegiatannya berupa sharing pengalaman menjalankan operasional geopark masing-masing dan juga menerangkan keunikan geopark masing-masing. Apakah semua peserta geopark yang hadir itu memiliki kesempatan untuk melakukan sharing di depan audiens ? Atau hanya beberapa peserta geopark saja yang ditunjuk dan beberapa ahli yang diundang sebagai pembicara di simposium tersebut ? Dan yang short course di Langkawi itu dihadiri semua peserta geopark yang berkenan hadir dari seluruh negara, kemudian jika selesai mengikuti acara short course itu akan mendapat sertifikat. Berarti short course itu semacam pemberian pelajaran terkait UNESCO Global Geopark ya pak ? Dan sertifikat yang didapat oleh peserta itu berarti sertifikat sebagai peserta short course ? Apakah semua peserta geopark yang hadir itu memiliki kesempatan untuk melakukan sharing di depan audiens ? Atau hanya beberapa peserta geopark saja yang ditunjuk dan beberapa ahli yang diundang sebagai pembicara di simposium tersebut ? Nah, kalau geopark yang belum termasuk UGG kemudian punya sertifikat short course dari UGG yang sudah berlisensi, apakah itu akan membantu dalam usahanya untuk bisa meraih sertifikasi UGG ?”	Pukul 10.24
Pak Yudi	: “Bbrp Nara sumber ditetapkan atau diminta kesediaan utk jadi pembicara. Sbg contoh, karena proses geologi (pergerakah lempeng bumi) di Geopark Omuro Jepang terdapat palung laut yg sangat dalam dan disana ada kekhususan ikan yg menjadi komoditas hasil laut dalam. (keterkaitan geologi dan kesejahteraan/mata pencaharian)”	Pukul 10.28
Pak Yudi	: “Nah benar sekali, bagi geopark aspiring ataupun yg masih berstatus geopark nasional disarankan ikut. Selain menambah wawasan, juga sertifikatnya punya nilai”	Pukul 10.30
Pak Yudi	: “Satu lagi terkait apa namanya, youth camp di Batur Bali, saya lupa tadi, itu kegiatan pertama kali ya, pertama kali diselenggarakan oleh Youth Form Global	Pukul 10.33

	Geopark ya, yang kebetulan presiden Youth Forumnya adalah Dio, Dio itu Dio Immanuel itu dari Kalderan Toba, dia terpilih bukannya sebagai ketua Kaldera Toba Youth Forum, tapi juga Presiden Youth Forum Global Geopark di dunia, penyelenggaraan pertama kali di eeee Batur di Kintamani, berkaitan dengan kesepakatan-kesepakatan yang akan dibuat dalam agenda Geopark Youth Forum Global, berkaitan dengan Claimet Changes dan sebagainya, nah itu mungkin.”	
Pak Yudi :	<p>“Ini WA Deo Imanuel setelah usai acara global geopark youth camp di Batur”</p> <p>“Pelajaran sangat berharga di Cruise. Dossier Krgsambungrgolong menurut Guy Martini kemungkinan:15% diterima, 30% ditolak, 55% defered. Sekali lagi konsep Geopark yg masih salah dipahami. Geopark adalah satu kesatuan kawasan pembangunan berkelanjutan bukan hanya berupa geological protected areas saja. Guy tidak hanya melakukan penilaian awal dlm wkt 3 hari trip bersama di Cao Bang UGGp, tapi lsg memberikan saran dan solusi cepat perubahan deliniasi, dilanjutkan identifikasi potensi geo, bio, culture , nature di wilayah tambahan. Map sgera diganti Desember ssbelum disebar dan dibahas lintas govt dan dossier disubmit ulang sebelum April. Semangat pak @[FSI]-Chusni Ansori[PD] pak Bupati n the ganknyg turut hadir! Selamat Argentina ke Final! 🏆👍”</p>	Pukul 10.36
Pak Yudi :	(pesan terusan) "Mohon izin share hasil diskusi terakhir Indonesia Geopark Youth Forum terkait pengembangan rencana aksi youth di kawasan geopark untuk tahun 2023"	Pukul 10.38
Pak Yudi :	(pesan terusan) (ngirim file)	Pukul 10.39
Pajar :	“Dio Imanuel itu presiden Youth Forum Global Geopark tingkat nasional atau tingkat dunia pak ?”	Pukul 11.09
Pak Yudi :	“Dunia”	Pukul 11.09
Pajar :	“Oh, berarti presiden bagi Youth Forum yang lain nya juga ya pak ?”	Pukul 11.10
Pak Yudi :	“Jadi gini. Th 2020 Unesco mengamanatkan agar tiap geopark memiliki youth forum utk keterlibatan pemuda. Setelah semua geopark membentuk geopark youth forum, diadakan pertemuan nasional yg disrlenggarakan oleh bappenas (2021) dan terpilih Deo	Pukul 11.15

	Imanuel sbg Ketua Indonesia Geopark Youth Forum. Masih di 2021 dilaksanakan pertemuan pertama di Seoul Korea Unesco Global Geopark Youth Forum dan Deo Imanuel terpilih srbagai presiden Unesco Global Geopark Youth Forum”	
Pajar	: “Okey pak. Nanti mungkin akan ada wawancara lanjutan lagi pak, terkait menjelaskan isi MoU kerja sama dan apa-apa saja yang sudah terlaksana dari poin-poin MoU kerja sama UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG <i>Izu Peninsula</i> , saya sudah meminta file MoU nya ke pak Aji tapi belum dikirim, di hari Jum'at Minggu kemarin tuh beliau sedang di luar dan lagi gak bawa flashdisk yang ada file MoU nya, nanti saya chat lagi Pak Aji nya.  Kebetulan kemarin pas waktu bimbingan tuh dosennya minta ditambahin lagi pembahasannya, yaitu ngebahas MoU dan ngebahas isi kegiatan simposium" tadi yang diikuti oleh BP CPUGGp.  Terimakasih pak atas jawabannya.”	Pukul 11.42
Pak Yudi	: “Siap sama2, moga lancar n sukses”	Pukul 12.55
Pajar	: “Aamiin allahumma aamiin”	Pukul 13.17

#### Lampiran 10. Transkrip Wawancara Lanjutan Dengan Pak Yudi Via WhatsAPP

14 April 2023		Keterangan Waktu
Pajar	: “Assalamualaikum warahmatullahi wa barokatu Pak Yudi, saya mau lanjutin wawancara lagi terkait MoU, saya sudah dapat filenya, seperti biasa bapak bisa balas secara tertulis chat atau VN.”	Pukul 12.51
Pajar	: “Ngirim foto”	Pukul 12.52
Pajar	: “Ngirim foto”	Pukul 12.52
Pajar	: “Poin 1, <i>Izu Peninsula</i> Geopark Promotion Council sebagai representasi manajemen dari UGG <i>Izu Peninsula</i> , dan BP CPUGGp organisasi manajemen yang dapat dihubungi di ranah kabupaten Sukabumi	Pukul 12.52

	<p>dan komite Geopark Jawa barat adalah organisasi provinsi yang dapat dihubungi, berasaskan pada kepgub 430/Kep.652-Rek/2019</p> <p>Poin 2, para pihak akan mengadakan kerja sama promosi, pendidikan, sharing pengetahuan, dan saling berinisiatif dalam penguatan untuk setiap pihak yang menjalin kerja sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pameran di setiap museum / Geopark Center</li> <li>• Mendukung pembelajaran berbasis internet untuk saling memberi manfaat dalam promosi</li> </ul> <p>Poin 3, Tidak membebankan finansial kepada salah satu pihak, biaya terjalannya kerja sama atas inisiatif pengadaan dana masing-masing</p> <p>Poin 4, akan berusaha semaksimal mungkin untuk menemukan kepentingan umum dan juga untuk pengembangan kerja sama yang spesifik di masa yang akan datang</p> <p>Poin 5, MoU ini berlaku selama periode 5 tahun, setiap amandemen dibutuhkan pengabulan dari setiap pihak yang menandatangani, dan akan tertulis di MoU ini, perjanjian ini dapat diperbarui untuk konsen terhadap kemanfaatan antara 2 pihak sesuai timbal balik dari status implementasi nya.”</p>	
Pajar	: “Saya memahaminya seperti ini, apakah ada yang keliru?”	Pukul 12.52
Pak Yudi	: “Article 4 (pasal 4) Maksudnya para pihak (the parties atau each party) akan berupaya lebih lanjut untuk mengembangkan kerjasama yg lebih spesifik di masa mendatang”	Pukul 13.03
Pajar	: “Oh okey pak, berarti di poin yang lainnya tidak ada yang keliru ya”	Pukul 13.07
Pak Yudi	: “Bener”	Pukul 13.07
Pajar	: “Okey,, selanjutnya saya ingin bertanya lebih rinci dari setiap poin-poin nya pak”	Pukul 13.09

Pajar	<p>: “Poin pertama, itu terkait pihak-pihak representasi yang mengelola &amp; koordinator terkait UGG masing-masing kan ya ?</p> <p>Yutaka Kikuchi itu apakah yang menjabat juga sebagai Wali Kota Shimoda ?</p> <p>Berarti seperti yang diutarakan kemarin di wawancara ya, payung hukum kerja sama sister geopark ini berawal dari kerja sama sister province Jawa Barat dengan Shizouka.</p> <p>Mungkin bapak tau, saya ingin bertanya terkait wilayah UGG <i>Izu Peninsula</i> itu mencakup banyak kota dan kabupaten bukan pak ?</p> <p>Soalnya saya lihat di google maps banyak sekali garis perbatasan, dan saya menemukan informasi juga museum UGG <i>Izu Peninsula</i> yaitu GEORIA itu adanya di Kota Izu, tapi kenapa representasi kota yang menjalin hubungan kerja sama itu Kota Shimoda, bukan Kota Izu ?”</p>	Pukul 13.9
Pak Yudi	<p>: “Seingat saya Yutaka Kikuchi adalah Walikota Izu. Memang benar pada saat pertemuan di Hotel Lombok Raya, Izu Council diwakili oleh walikota Shimoda sbg vice president. Iya lokasinya juga cukup berjauhan. Sayang saya ga inget nama2 kota waktu saya kunjungi sblm penandatangan. Ada yogasaki coast, museum georia,”</p>	Pukul 13.17
Pak Yudi	<p>: “Juga Mount Omuro. Coba di googling itu di kota apa saja”</p>	Pukul 13.21
Pak Yudi	<p>: (ngirim 5 foto dokumentasi)</p>	Pukul 13.23
Pak Yudi	<p>: “Barangkali foto2 ini diperlukan”</p>	Pukul 13.23
Pak Yudi	<p>: “Yg berbicara gubernur Shizuokka, tengah walikota Izu dan kanan walikota shimoda”</p>	Pukul 13.24
Pak Yudi	<p>: “(+foto) Ini courtesy meeting kedua pihak pada saat APGN Symposium di Lombok bulan Srptember. Vice president Izu promotion council hadir didampingi Prof Katsuhiko Asahi PHD dan DR atsuko Niina”</p>	Pukul 13.29
Pak Yudi	<p>: (ngirim 1 foto dokumentasi)</p>	Pukul 13.29
Pajar	<p>: “Oh Yutaka Kikuchi itu Wali Kota Izu sekaligus ketua <i>Izu Peninsula</i> Geopark Promotion Council, tadi saya</p>	Pukul 13..37

	Googling ternyata Shizuoka & Shimoda itu seperti provinsi dengan ibu kotanya, ibaratkan Jawa Barat & Bandung, mungkin alasannya diwakili langsung oleh Shimoda City itu sebab Shimoda yang menjadi ibu kota di provinsi Shizuoka itu.”	
Pak Yudi	: “Nah mungkin spt itu, dan walikota shimoda sbg wakil ketua du promotion council”	Pukul 13.39
Pajar	: “Okey untuk poin yang pertama saya sudah paham”	Pukul 13.40
Pajar	: “Pertanyaan untuk poin kedua, yaitu mengadakan kerja sama di bidang promosi, pendidikan, sharing pengetahuan dan saling memberi manfaat dari kerja sama untuk penguatan keduanya.  Pameran cendera mata yang ditukarkan dan dipamerkan di masing-masing museum dengan adanya Geopark Corner itu pastinya sudah masuk ke poin kerja sama promosi kan ya pak, lalu perihal apalagi yang dilakukan di bidang promosi ?  Di bidang pendidikan, apakah Renaldi yang sekarang sedang kuliah S3 di Shizouka itu adalah beasiswa dari Pemerintah Shizouka yang dapat dihubungkan dengan MoU kerja sama di bidang pendidikan ? dan di sini dicantumkan secara khusus, mendukung pembelajaran berbasis internet, ini maksudnya seperti apa ya pak ? Dan bagaimana realisasinya ?  Untuk sharing pengetahuan, kemarin pas wawancara sudah diberi tau, ada undangan resmi dari Shizouka untuk Indonesia untuk pelatihan Geopark di sana, dan BP CPUGGp mengirimkan Prof. Mega dan Renaldi, dan BP CPUGGp pernah mengadakan pelatihan secara dari dan menghadirkan narasumber dari Jepang yaitu Prof. Katsuhiko Asahi. Apakah ada yang lainnya pak ?  Dan bidang apa lagi yang diselenggarakan kerja samanya di luar poin-poin yang tercantum pada poin kedua di MoU ini ?”	Pukul 13.40
Pak Yudi	: “Iya cinderata kita lebih banyak ada di georia museum sedang di GIC kita berupa batuan magmatic.	Pukul 13.44

	Uktuk promosi, salah satunya website kita dg mereka sdh saling link.”	
Pak Yudi	: “Iya beber tp lebih tepatnya realisasi dari suster province. Bisa juga dikaitkan krn spesifik ke jurusan geologi”	Pukul 13.46
Pajar	: “Oh, jadi di website kedua UGG udah bisa saling nyambung ya satu sama lainnya dan juga memajang logo Geopark nya juga.”	Pukul 13.54
Pak Yudi	: “Smtr blm ada lagi kegiatan krn terkendala pandemi. Terakhir (bbrp bulan lalu) difasilitasi kemndagri untuk membicarakan perpanjangan kerjsama sister city (termasuk nanti didalamnya antar geopark)”	Pukul 13.55
Pak Yudi	: “iya betul”	Pukul 13.55
Pajar	: “Okey, berarti realisasi banyak terkendala oleh pandemi, dan semua yang sudah terealisasikan sudah diutarakan pan wawancara di rumah kemarin ya pak.”	Pukul 14.00
Pak Yudi	: “Betul”	Pukul 14.00
Pajar	: “Okey”	Pukul 14.01
Pajar	: “Poin ketiga, dalam pembiayaan untuk jalinan kerja sama ini, tidak membebankan biaya kepada salah satu pihak, dan masalah biasa itu inisiatif masing-masing,, tapi bagaimana apabila salah satu pihak mengadakan acara tertentu dan mengundang pihak yang diajak kerja sama,, biaya apa saja yang ditanggung oleh penyelenggara ?”	Pukul 14.01
Pajar	: “Typo <del>masalah biasa</del> , masalah biaya”	Pukul 14.02
Pak Yudi	: “Jadi yg dimaksud pasal 3 di atas, utk pelaksanaan kerjasama ini, aplb salah satu pihak mengadakan acara, tidak membebani pihak lainnya. Misal saat pelatihan di jepang, tidak dipersyaratkan kita harus share anggaran atau membiayai keberangkatan”	Pukul 14.05
Pak Yudi	: “Ttp bukan berarti para pihak tidak mengangarkan. Masing2 berupaya mendapatkan anggaran sesuai kemampuan masing2”	Pukul 14.07
Pak Yudi	: “Untuk kegiatan dan pendanaan kegiatan ini ya kan kabupaten punya kemampuan anggaran sangat minim gitu ya, jadi yang sangat disayangkan itu kan ini bagian dari sister province, kemudian yang kedua bahwa dulu geopark itu, inikan digagas oleh provinsi, eeee sehingga statusnya adalah ada kewajiban provinsi, ada beban provinsi untuk ikut membiayai begitu, nah	Pukul 14.08

	kegiatan ini sama sekali untuk kerja sama ini tidak ada pembiayaan dari provinsi, eee kitakan kalau harus mengirim eeee katakanlah petugas magang di sana, keinginan kita seperti itu, ingin ada petugas magang di sana satu atau dua bulan, ya pemda tidak mampulah untuk kabupaten harusnya dibantu oleh provinsi gitu, salah satunya seperti itu.”	
Pak Yudi	: “Kita dulu punya keinginan adanya 1. Pemagangan petugas 2. Pengiriman delegasi budaya pada event tahunan di para pihak tp biaya tidak terjangkau”	Pukul 14.10
Pajar	: “Owh berarti jika <i>Izu Peninsula</i> mengundang Ciletuh-Palabuhanratu, maka biaya pemberangkatan dan anggaran lain yang diluar tanggung jawab penyelenggara itu ditanggung oleh Ciletuh-Palabuhanratu.”	Pukul 14.11
Pak Yudi	: “Nah spt itu”	Pukul 14.11
Pak Yudi	: “Tp akan lebih elegan manakala masing2 punya keleluasaan anggaran. Pada saat kita minta Profesi Asah sbg nara sumber (daring) juga honor dibayar oleh kita”	Pukul 14.12
Pajar	: “Okey. Kemarin saya chatngan juga sama Pak Aji terkait sumber dana dan saya juga dapat file yang ada pasal sumber dana itu, sumber dana yang dari APBN, APBD Jabar, APBD Kab. Sukabumi itu digunakannya itu bisa fleksibel, atau emg dana itu digunakan sesuai tujuan yang vital dulu sesuai yang dianggarkan, seperti contohnya pembangunan di karang hawu, geyser Cisolok, dll ?”	Pukul 14.18
Pak Yudi	: “Itu tidak terkait kerjasama. Ada mekanisme bantuan keuangan provinsi salah satunya kegiatan spt itu utk mrmbangun”	Pukul 14.20
Pajar	: “Oh, jadi anggaran itu tidak ada yang secara langsung ditujukan untuk operasional kerja sama, dan biaya untuk operasional kerja sama itu ditanggung oleh kabupaten saja, begitu pak ?”	Pukul 14.25
Pak Yudi	: “Maksud saya, pembangunan geyser atau pun karang hawu tidak terkait kerjasama antar geopark. Tapi mekanisme bantuan itu ada. Spt pada saat training di Langkawi, belasan peserta di biyai provinsi. Hanya utk kerjasama dg Izu, provinsi belum merealisasikan bantuan keuangannya. Lagi2 selama 2 tahun pandemi.”	Pukul 14.29
Pak Yudi	: “(ngirim foto) Ini materi yang kita usulkan via biro kerjasama provinsi utk bahan pembicaraan	Pukul 14.30

	perpanjangan kerjasama antar geopark (sbg bagian dari sister province)”	
Pajar	: “Oh okey pak, saya sudah paham sekarang, memang sudah seharusnya terlibat kan ya provinsi di masalah anggaran, karena payung hukumnya sudah ada bahwa Provinsi terlibat juga di kerja sama ini, berlandaskan KepGub 430/Kep.652-Rek/2019 yang juga tertulis di MoU.”	Pukul 14.32
Pak Yudi	: “Bener sekali. Moga di perpanjangan nanti, provinsi ikut membantu pembiayaan”	Pukul 14.33
Pak Yudi	: “Krn ini juga menyangkut harga diri, kita sdh diundang mereka atas pembiayaan mereka (full boars) dan seharusnya kita siapkan anggaran utk krgiatan lanjutan”	Pukul 14.35
Pajar	: “Okey siap pak, yah semoga dipermudah dan terwujud aamiin allahumma aamiin.”	Pukul 14.36
Pajar	: “Poin keempat, saya ingin meminta penjelasan untuk poin keempat ini yang menurut saya maknanya luas, dan apa realisasi dari poin keempat ini dalam kerja sama ini ?”	Pukul 14.36
Pak Yudi	: “Article 4 (pasal 4) Maksudnya para pihak (the parties atau each party) akan berupaya lebih lanjut untuk mengembangkan kerjasama yg lebih spesifik di masa mendatang”	Pukul 14.38
Pak Yudi	: “Poin ke 4 yg ini”	Pukul 14.39
Pak Yudi	: “Artinya setiap waktu para pihak hrs terus berupaya spy program kerjasama terus berjalan. Masing2 berinisiatif mengembangkan program dan tentu di pembiayaan masing2. Spt yg saya contohlah tadi, perlu ada pertukaran delegasi budaya, juga pemasangan atau mengirim mahasiswa pada saat summer program. Klo kita di Unpad dan UMMI tiap tahun ada kegiatan sumber program yg juga diikuti oleh bbrp mahasiswa internasional.”	Pukul 14.42
Pajar	: “Oh, jadi di pasal keempat ini itu hanya sebagai landasan perjanjian saja, realisasinya nanti saat sedang berjalannya kerja sama, para pihak yang terlibat harus kreatif dan inisiatif untuk mengembangkan kerja sama sister geopark ini sampai kepada prihal yang spesifik untuk dikerja samakan, begitu pak ?”	Pukul 14.45
Pak Yudi	: “Betul”	Pukul 14.49
Pak Yudi	: “(Voice Note) Saya ingin melengkapi ya jadi, kan kerja sama mulai 2019 ya bulan November, kemudian	Pukul 14.51

	<p>setelah itukan terjadi pandemi, jadi kita jujur aja, baik kita di sini mau pun mereka di sana, sama-sama mati inisiatiflah begitu, karena eeee ya pandemi kan gak bisa kemana-mana ya waktu itu, boro-boro untuk ke luar negeri, untuk di wilayahnya sendiri susah, kedua dari sisi penganggaran; selama pandemi itu kita di sini, saya kira di semua daerah sama, pertama ada refocusing untuk anggaran itu banyak difokuskan ulang untuk penanganan pandemi, kemudian yang kedua ada pemotongan anggaran dari pusat, juga untuk penanganan pandemi, sehingga kemampuan daerah itu di luar penanganan pandemi hanya sekitar 30% mungkin, karena semua difokuskan ke sana, sampai ke tingkat kecamatan pun anggaran semua dipotong untuk kepentingan penanganan pandemi tadi”</p>	
Pak Yudi :	<p>“(Voice Note) Nah seharusnya apabila tidak terjadi pandemi maka ketentuan pasal 4 ini pasti berjalan pasti sudah berjalan, karena dari kegiatan pada tahun pertama maka kemudian akan dikembangkan pada kegiatan-kegiatan pada kegiatan berikutnya, mungkin bisa pada tahun yang sama mau pun pada tahun ke depannya gitu, baik dibantu oleh anggran kita baik dari kabupaten atau pun bisa mengusulkan bagi provinsi, tetapi jujur selama tahun selama 2019 akhir sampai dengan 2023 ini, ya karena kemarin pandemi tahun 2022 tidak bisa berkembang dengan baik kecuali apa yang sudah dilakukan dan daring yah, baru sampai di situ.”</p>	Pukul 14.52
Pajar :	<p>“Okey, berarti pasal keempat ini bahkan hampir tidak terealisasikan kecuali yang memang hanya bisa dilakukan secara daring dan kegiatan lainnya yang tidak terhambat oleh pandemi.</p> <p>Kerja sama ini kan ditawarkan untuk diperpanjang lagi,, apakah BP CPUGGp sudah merancang apa-apa saja yang akan dikerja samakan untuk ke depannya ?</p> <p>Karena selama sejak kerja sama ini disahkan, tentu BP CPUGGp tidak tinggal diam dan ada masukan-masukan dari orang-orang yang sekiranya bisa dimasukkan ke dalam poin yang dikerja samakan dengan <i>Izu Peninsula</i>.”</p>	Pukul 15.00
Pak Yudi :	<p>“Ini materi yg kita usulkan via biro kerjasama provinsi utk bahan pembicaraan perpanjangan kerjasama antar geopark (sbg bagian dari sister province)”</p>	Pukul 15.01

Pak Yudi	:(ngirim foto materi)	Pukul 15.01
Pajar	: “Oh yang ini tadi yah, okey pak.”	Pukul 15.02
Pajar	: “Poin kelima, MoU ini berlaku selama 5 tahun, setiap amandemen di MoU ini harus disepakati semua pihak, dan amandemennya tertulis di MoU, dan MoU kerja sama ini dapat diperbarui.  Apakah selama 5 tahun ini ada amandemen ?”	Pukul 15.02
Pak Yudi	: “Tidak ada amandemen kecuali nanti untuk perpanjangan. Tetapi saya kira redaksi yg kita susun dg provinsi ini sdh tepat bersifat umum dan bisa dikrmbangkan srbagaimana pasal 4”	Pukul 15.04
Pajar	: “Oh jadi redaksi yang ini masih bisa dikembangkan lagi sampai sespesifik mungkin ya untuk amandemen di perbaruan MoU nanti.”	Pukul 15.06
Pak Yudi	: “Betul tetap kan yg penting kesrpakatan para pihak”	Pukul 15.07
Pajar	: “Oh okey, yang penting BP CPUGGp udah ada bekal ya untuk perihal apa saja yang akan dibahas nanti untuk perpanjangan MoU sister geopark ini.”	Pukul 15.09
Pak Yudi	: “Betul”	Pukul 15.10
Pak Yudi	: “(Voice Note) Oh ya Pajar ini bekal tambahan aja ya, bekal tambahan, kalau tidak ada sister province, maka proses kerja sama antar negara ini panjang sekali prosesnya sampai di pusat, maka dari itu kita memanfaatkan peluang kerja sama dari sister province, sehingga ini kan sister province pembahasannya lama, sudah sampai pusat, karena sudah ada sister province kita masuk sebagai bagian dari sister province tadi, sehingga tidak perlu lagi sampai ke pusat gitu, kemendagri, kementerian luar negeri, kantor kedutaan wah panjang sekali prosesnyalah, ini cukup kita karena dasarnya sudah ada sister province, maka kita bagian dari sister province, tidak perlu lagi ke pusat, gitu yah, ahh karena ini sudah, eee kemendagri hanya memfasilitasi saja, memfasilitasi tuh kira-kira perlu diperpanjang gak, kalau diperpanjang maka antarkementiran dalam negeri akan membicarakan, dan selanjutnya antarprovinsi, gitu, terimakasih.”	Pukul 15.12
Pajar	: “Oh jadi dengan sudah ada terjalannya sister province Jabar & Shizuoka, itu semua mempermudah terjalannya	Pukul 15.14

	sister geopark juga, jadi udah gak perlu urus izin sana sini lagi.  Okey pak, saya sudah paham sekarang.”	
Pak Yudi	: “Bener.”	Pukul 15.15
Pajar	: “Okey siap pak, terimakasih pak atas semua jawabannya, semoga semua urusan bapak dan keluarga dan juga kepengurusan BP CPUUGGp lancar terus dan bisa terwujud apa yang dicita-citakan nya aamiin allahumma aamiin,, saya lanjut sholat ashar dulu pak”	Pukul 15.19
Pajar	: “Oh ya pak, terkait pelatihan daring yang diselenggarakan oleh Italia itu, itu semacam short course bukan ? Yang menyelenggarakannya UGG di sana bukan ?”	Pukul 15.32
Pak Yudi	: “Betul, klo saya ikut di Langkawi secara langsung (luring) sedang pa GM ikut di Itali saat pandemi. Beratnya ikut daring dari Benua Eropa adalah akibat perbedaan waktu. Saat tengah malam kegiatan baru di mulai (pagi waktu Itali)”	Pukul 15.46
Pajar	: “okey,, yang pastinya diselenggarakan oleh UGG yang sudah berlisensi ya di Italia nya,, nanti saya Googling dulu UGG apa yang sudah berlisensi di Italia, nanti saya konfirmasi lagi ke bapak, soalnya saya kemarin agak bingung juga mendeskripsikan yang di Itali ini 😊,, nama aslinya pak GM itu siapa pak ?”	Pukul 15.51
Pak Yudi	: “Klo ga salah nama geoparknya leovozz spt gitu bunyinya”	Pukul 15.52
Pak Yudi	: “Pa Dodo Somantri”	Pukul 15.53
Pak Yudi	: “Lehvoss”	Pukul 15.58
Pajar	: “Saya menemukannya itu produk sepatu pak”	Pukul 16.04
Pajar	: (ngirim screenshot) “UGG yang di Italia cuma ini aja 6”	Pukul 16.04
Pak Yudi	: “Wah, coba tanyakan ke pa Aji krn dia yg daftarkan peserta saat itu”	Pukul 16.06
Pajar	: “Okey siap pak”	Pukul 16.07

Narasumber : Adjie Achmad Ridwan, A.Md.

Jabatan Narasumber : Sekretaris BP CPUGGp

Media : Whatapps

**Lampiran 11.** Transkrip Wawancara Lanjutan Dengan Pak Aji Via WhatsApp

31 Maret 2023		Keterangan waktu
Pajar :	“Assalamualaikum warahmatullahi wa barokatuh Selamat siang pak Aji, pak saya ingin meminta foto dokumentasi lembar MoU kerja sama sister geopark Ciletuh-Palabuhanratu dengan <i>Izu Peninsula</i> untuk dimasukan ke pembahasan skripsi, apakah boleh ?”	Pukul 13.51
Pak Aji :	“ada kang”	Pukul 18.20
Pak Aji :	“Bisa”	Pukul 18.21
Pak Aji :	“paling senin gpp yah kang”	Pukul 18.21
Pajar :	“Okey siap pak gak apa-apa”	Pukul 18.22
Pak Aji :	“saya lg di luar kota semua ada d eksternal harddisc lupa saya bawa”	Pukul 18.22
Pajar :	“Okey siap pak, lancar" semua urusan nya pak aamiin allahumma aamiin”	Pukul 18.28
11 April 2023		
Pajar :	“Assalamualaikum Pak, saya mau minta file MoU kerja sama sister geopark, kemarin pas bimbingan skripsi disuruh bahas itu, terus mau minta file kepengurusan yang sebelum tahun 2022,, yang tahun 2022 sudah saya bahas di dalam skripsinya,, terus juga saya sudah minta kesediaan pak Yudi untuk wawancara lanjutan lagi untuk bahas MoU tapi cukup melalui WA.”	Pukul 17.14
Pak Aji :	“Ok”	Pukul 17.15
Pajar :	“Okey Pak”	Pukul 17.18
Pak Aji :	(ngirim file)MoU sister geopark UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan UGG <i>Izu Peninsula</i>	Pukul 17.19
Pajar :	“Okey terimakasih pak”	Pukul 17.22

Pak Aji :	“SK nya abis buka yah kang”	Pukul 17.27
Pajar :	“Okey siap pak”	Pukul 17.40
Pak Aji :	(ngirim file) KEPUTUSAN BUPATI SUKABUMI NOMOR : 556/Kep.559-Disparbudpora/2015 TENTANG BADAN PENGELOLA KAWASAN GEOPARK CILETUH KABUPATEN SUKABUMI	Pukul 22.11
Pak Aji :	(ngirim file) PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT, NOMOR : 20 TAHUN 2016 tentang BADAN PENGELOLA KAWASAN GEOPARK NASIONAL CILETUH DI DAERAH KABUPATEN SUKABUMI	Pukul 22.12
Pak Aji :	(ngirim file) KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT, NOMOR : 556/Kep.456-Rek/2016 tentang SUSUNAN PERSONALIA BADAN PENGELOLA KAWASAN GEOPARK NASIONAL CILETUH DI DAERAH KABUPATEN SUKABUMI	Pukul 22.12
Pak Aji :	(ngirim file) KEPUTUSAN BUPATI SUKABUMI, NOMOR 430/Kep.47-Ekon/2020 tentang BADAN PENGELOLA CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK	Pukul 22.13
Pak Aji :	“dilanjut SK yang ini” ( <i>balas chat Pak Aji 25 Maret 2023, pukul 15.13</i> )	Pukul 22.13
Pak Aji :	(ngirim file) KEPUTUSAN BUPATI SUKABUMI NOMOR : PW.01.00/Kep.990-EKON/2022 TENTANG BADAN PENGELOLA CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK	Pukul 22.14
Pak Aji :	“Ini SK terbaru” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.14</i> )	Pukul 22.14
Pak Aji :	“turunan SK ini adalah SK Ketua BP tentang susunan personil” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, Pukul 22.13</i> )	Pukul 22.19
Pak Aji :	(ngirim file) KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGELOLA CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK NOMOR : 430/Kep. 02- BP/2020 tentang PENETAPAN PENGURUS BADAN PENGELOLA CILETUH PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK	Pukul 22.20
Pajar :	“Jadi dinamika perubahan susunan kepengurusan tuh mulai dari tahun 2015, 2016, 2020, 2022, 2023, ya ???”	Pukul 22.22
Pak Aji :	“Iya”	Pukul 22.22

Pajar	: “Okey siap pak, terimakasih banyak pak atas bantuannya”	Pukul 22.22
Pak Aji	: “gambaran umumnya sih :”	Pukul 22.22
Pak Aji	: “ditahun 2014-2015 pemkab sukabumi konsen dalam pengembangan geopark (2 Kecamatan: Ciemas-Ciracap) Namanya Geopark Ciletuh, kemudian karena keterbatasan anggaran dan Sumber daya yg ada pemkab sukabumi coba melibatkan provinsi, ditahun 2016 Badan Pengelola ditetapkan oleh gubernur jabar, ditahun 2016 ini atas permintaan hasil advisory mission Prof guy Martini Pakar Geopark dari Global Geopark Network direkomendasikan untuk perluasan menjadi 8 Kecmaatan, ditahun 2019 terbit Perpres 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark) yang mengamanatkan bahwa Geopark dalam lingkup 1 Kabupaten ditetapkan oleh Bupati maka pemprov jabar menyerahkan kewenangan tsb ke kabupaten Sukabumi, di tahun 2020 SK Badan Pengelola ditetapkan oleh Bupati Sukabumi”	Pukul 22.26
Pak Aji	: (ngirim file) sekretaris daerah provinsi Jawa Barat, nomor 556/3394/Rek, Hal. Pengelolaan Kawasan Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO GLOBAL GEOPARK	Pukul 22.27
Pak Aji	: “oh iya saya lupa ini ada yg tahun 2019”	Pukul 22.28
Pak Aji	: KEPUTUSAN BUPATI SUKABUMI NOMOR 556/Kep.742-Dispar/2019 TENTANG BADAN PENGELOLA CILETUH-PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK	Pukul 22.29
Pak Aji	: “SK ini diisi oleh struktur jabatan di Pemkab sukabumi dan dirasa kurang efektif mengingat kesibukan jabatan akhirnya dirubah di tahun 2020” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.29</i> )	Pukul 22.30
Pajar	: “Ini surat saat operasional geopark beralih dari provinsi ke kabupaten sebab Perpres tentang pengembangan Geopark itu ya ???” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.27</i> )	Pukul 22.33
Pak Aji	: “betul.. selain itu disebabkan habisnya masa berlaku kepgub ttg Badan pengelola, dan Waktu itu mendesak harus dibentuk SK BP baru karena akan digunakan sebagai dasar dalam perjanjian Kerjasama dengan Izu” ( <i>balas chat Pajar 11 April 2023, pukul 22.33</i> )	Pukul 22.34
Pajar	: “Tapi selama 2019-2021, yang jadi ketua BP CPUGGp itu Pak Iyos Somantri kan ???”	Pukul 22.35

Pak Aji :	“setelah terbitnya surat ini.. Pemprov Jabar membuat Kepgub tentang komite daerah geopark di Jawa Barat sebagai dasar hukum keterlibatan provinsi di pengembangan geopark, didalam kepgub tersebut diamanatkan bahwa ketua BP Geopark adalah Sekretaris Daerah, pada saat itu Pa Iyos menjabat sebagai Sekretaris Daerah di Kabupaten Sukabumi” ( <i>balas chatnya Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.27</i> )	Pukul 22.38
Pak Aji :	(ngirim file) KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT, NOMOR : 430/Kep.652-Rek/2019 tentang KOMITE DAERAH GEOPARK JAWA BARAT	Pukul 22.38
Pak Aji :	“Dinamikanya Panjang yah kang”	Pukul 22.42
Pajar :	“Hehehehehe ya pak 😊” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.42</i> )	Pukul 22.43
Pak Aji :	“kalo saya kebetulan terlibat dari 2014 jadi lumayan apal kronologisnya”	Pukul 22.44
Pajar :	“Jadi 2019 peralihan operasional geopark dari provinsi ke kabupaten, terus provinsi menyarankan yang menjadi ketua untuk BP CPUGGp itu sekda kab. Sukabumi,, berhubungan operasionalnya beralih ke kabupaten, kepgub 2019 dibuat agar provinsi punya landasan hukum untuk tetap bisa berkontribusi untuk UGG Ciletuh-Palabuhanratu,,  Berarti dinamika selama 2019-2021 tuh 1. Peralihan operasional dari provinsi ke kabupaten dikarenakan ada Perpres 2019 tentang pengembangan Geopark 2. Dibuatnya kepgub supaya provinsi punya landasan hukum untuk tetap bisa berkontribusi untuk UGG Ciletuh-Palabuhanratu 3. Dinamika perubahan susunan organisasi BP CPUGGp itu 2019 & 2020 (jangka waktu 2019-2021)”	Pukul 22.49
Pak Aji :	“Iya”	Pukul 22.50
Pajar :	“Alhamdulillah atuh jadi banyak taunya 😊,,” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.44</i> )	Pukul 22.50
Pajar :	“Okey siap pak” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.50</i> )	Pukul 22.50
Pak Aji :	“sebetulnya ditahun 2020 sempat ada kekosongan jabatan dikarenakan pa iyos mengundurkan diri dari jabatan Sekda untuk maju di pilkada,”	Pukul 22.51
Pajar :	“Oh, 2020 sempat terjadi kekosongan,, 2020 itu pilkada kabupaten Sukabumi pak ??”	Pukul 22.53

Pak Aji :	“Iya” ( <i>balas chat Pajar 11 April 2023, pukul 22.53</i> )	Pukul 22.53
Pajar :	“Terus pak Iyos bisa jadi ketua BP CPUGGp lagi di tahun berikutnya itu sebab apa pak ?”	Pukul 22.54
Pak Aji :	“hanya di SK ini diamanatkan ketua BP adalah Sekretaris Daerah, hanya Kembali lagi ke individu dan political will masing2 pejabat, Waktu itu sekda pengganti pa iyos kurang konsen dalam pengelolaan Geopark dikarenakan kesibukan jabatan” ( <i>balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 22.13</i> )	Pukul 22.55
Pak Aji :	“makanya di SK tahun 2021 kita minta ke provinsi untuk mencabut Kepbup itu dan mengganti ketua BP Kembali ke pa iyos (wakil bupati)”	Pukul 22.56
Pak Aji :	“Kepgub”	Pukul 22.56
Pak Aji :	“baru diterbitkan SK ini dengan ketua bukan sekretaris daerah tapi pa iyos sebagai pribadi” ( <i>balas chat Pak Aji 25 Maret 2023, pukul 15.13</i> )	Pukul 22.58
Pajar :	“Owh,, jadi pas 2019-2020 itu pak Iyos masih sebagai sekda, dan 2020 juga terjadi kekosongan ketua BP CPUGGp karena pak Iyos mengundurkan diri untuk maju di pilkada,,,, kemudian Pak Iyos menang bersama Pak Marwan,,, nah saat kekosongan itu terjadi, jabatan ketua BP CPUGGp masih diamanatkan ke sekda, tapi tidak seefektif saat pak Iyos yang menjadi sekda,, di tahun 2021 kemudian kabupaten minta ke provinsi untuk mencabut amanat sekda sebagai ketua BP CPUGGp, jadi wakil bupati yang menjadi ketua BP CPUGGp,, begitu pak?”	Pukul 23.00
Pak Aji :	“apalagi pada saat itu kita sedang persiapan revalidasi unesco dibutuhkan kebijakan/tangan besi dari pimpinan daerah untuk mensukseskan revalidasi dan hasilnya alhamdulillah kita dapat green card”	Pukul 23.00
Pak Aji :	“iya” ( <i>balas chat pajar 11 April 2023, pukul 23.00</i> )	Pukul 23.00
Pak Aji :	“mungkin bisa dibayangkan kang.. pada saat persiapan revalidasi sekda kurang aktif dikarenakan kesibukan dgn pandemic covid, anggaran yg mendukung revalidasi hampir Sebagian besar dicoret karena penanganan covid, makanya dibutuhkan tangan besi pimpinan agar kegiatan pendukung revalidasi ttp ada”	Pukul 23.00
Pajar :	“Alhamdulillah,, berarti aman ya gelar UGG nya masih didapat.  Pas sempro pun saya sempet bimbang 😊 soalnya ada berita Ciletuh-Palabuhanratu tuh UGG nya terancam	Pukul 23.03

	dicabut, obrolan dari temen (M) Sukabumi di sini juga gitu,, tapi yah saya ambil aji lah udah terlanjur jadi bab I nya dan ngambil tahun periode 2019-2021 aji,, tapi pas tau kemarin dari Pak Yudi katanya Ciletuh-Palabuhanratu tetap dapat gelar UGG, Alhamdulillah berarti secara tidak langsung saya juga ikut mempromosikan lebih lanjut UGG Ciletuh-Palabuhanratu ke dosen pembimbing, temen" skripsian sama nanti ke dosen penguji sidang ☺□." <i>(balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 23.00)</i>	
Pak Aji :	“siap kang” <i>(balas chat Pajar 11 April 2023, pukul 23.05)</i>	Pukul 23.05
Pajar :	“Oh penyebabnya itu karena datangnya pandemi,, sehingga anggaran collapse nih mau diprioritaskan ke mana dulu gitu. Tapi kalau anggaran dari provinsi ataupun pusat itu setiap tahun nya ada gak pak ?” <i>(balas chat Pak Aji 11 April 2023, pukul 23.03)</i>	Pukul 23.05
Pajar :	“Okey”	Pukul 23.09
Pak Aji :	“anggaran pusat ada melalui mekanisme Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk penataan objek wisata, kalo dari provinsi melalui mekanisme Bantuan Keuangan (Bankeu) untuk penataan juga” <i>(balas chat Pajar 11 April 2023, pukul 23.09)</i>	Pukul 23.10
Pak Aji :	“Provinsi di Tahun 2021 penataan geosite geysir cisolok, karang hawu dan curug sodong di tahun 2022 penataan biosite konservasi penyu pangumbahan”	Pukul 23.12
Pak Aji :	“untuk pusat DAK Tahun ini penataan pantai minajaya”	Pukul 23.13
Pak Aji :	“dari provinsi penataan alun2 gadobangkon”	Pukul 23.13
Pajar :	“Oh okey pak,, terimakasih banyak pak,, mungkin cukup sekian dulu, kalau ada yang belum saya pahami nanti saya chat lagi,, kebetulan sudah larut malam juga, biar istirahat dulu supaya besok fresh ☺”	Pukul 23.15
Pak Aji :	“Siap”	Pukul 23.15
Pajar :	“Ok”	Pukul 23.15

**Lampiran 12.** Transkrip Wawancara Lanjutan Via WhatsApp Tanggal 18 Juli 2023

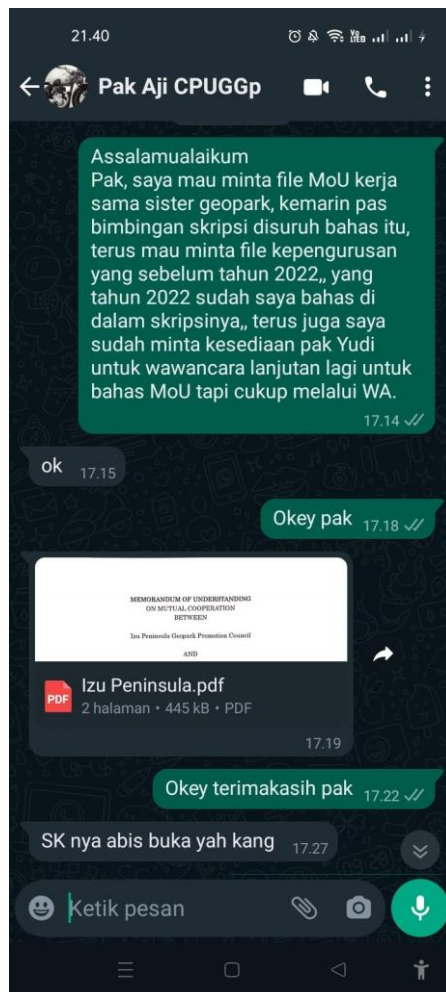
<p>Pajar :</p>	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wa barokatuh Selamat pagi pak dan apakabar ? Saya mau bertanya lagi pak terkait acara-acara yang pernah diikuti oleh BP CPUGGp, yang saya tulis disini pernah mengikuti acara di :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• APGN di UGG Rinjani 2019</li> <li>• Short Course UNESCO Global Geopark Network di UGG Langkawi 2019</li> <li>• Asia Pacific Geopark Network Symposium di UGG Satun Thailand 2022</li> <li>• International Course on UNESCO Global Geopark, dilaksanakan daring oleh UGG Lesvos Yunani 2021</li> <li>• First UNESCO Global Youth Forum Seminar and Camp, di Kintamani Bali</li> </ul> <p>Nah, di antara 5 acara tersebut, yang baru saya ketahui yang diikuti bareng berdua oleh CPUGGp dengan Izu Peninsula itu hanya acara APGN di Rinjani Lombok,, nah apakah di secara selanjutnya sering bertemu juga dengan perwakilan dari Izu ? Baik itu di acara yang di Langkawi / Satun / yang daring oleh Lesvos Yunani / di Youth global forum di kintamani Bali ? Dan kalau diikuti bersama, perbincangan apa saja yang dilakukan oleh BP CPUGGp dengan Izu PGPC setiap kali bertemu di acara-acara geopark internasional ?</p>	<p>Pukul  10.26</p>
<p>Pak Yuda:</p>	<p>Kelima acara tsb terpisah, hanya saat di Rinjani terjadi pertemuan khusus kedua belah pihak. Klo pun bertemu hanya komunikasi informal saja</p>	<p>Pukul  10.37</p>
<p>Pajar :</p>	<p>Oh begitu, nah berarti beberapa kali selain di acara APGN Rinjani itu pernah ketemu juga tapi hanya obrolan informal, ada di acara yang disebutin tadi gak pak ? Saya hanya ingin tau saja bahwa BP CPUGGp juga sering bertemu dengan Izu PGPC di setiap kali ada acara internasional. Walau memang obrolannya tuh gak se-formal pas waktu di APGN Rinjani.</p>	<p>Pukul  10.46</p>
<p>Pajar :</p>	<p>Walau obrolannya tuh hanya seperti bertanya kabar saja begitu</p>	<p>Pukul  10.46</p>

Pak Yudi :	Seingat saya saat APGN tahun lalu di Satun Thailand.	Pukul 10.47
Pak Yudi :	September nanti CPUGGp juga akan hadir di Global Geopark Network Symposium di Maroko. Pasti bertemu juga dg Izu Peninsula	Pukul 10.49
Pajar :	Okey pak,,, berarti di acara internasional dan ketemu sama pihak Izu tuh di APGN Rinjani & APGN Satun Thailand, saja ya.	Pukul 11.00
Pak Yudi :	Bener	Pukul 11.00
Pajar :	Okey Pak	Pukul 11.01

**Lampiran 13.** Foto Saat Wawancara Bersama Pak Yuda



## Lampiran 14. Screenshot Wawancara Lanjutan Via WhatsApp



**Lampiran 15. Surat Peralihan Tanggung Jawab Pengelolaan UGG Ciletuh-Palabuhanratu Dari Provinsi Jawa Barat Ke Kabupaten Sukabumi**



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Jalan Diponegoro No. 22 Telepon : (022) 4232448, 4233347, 4230963  
Facsimile : (022) 4203450 Website : www.jabarprov.go.id e-mail : info@jabarprov.go.id  
**BANDUNG – 40115**

Bandung, 30 Juli 2019

Nomor : 556/3394/Rek  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Pengelolaan Kawasan  
Ciletuh-Palabuhanratu  
UNESCO Global Geopark.

Kepada  
Yth. Bupati Sukabumi  
  
di  
**PALABUHANRATU**

Disampaikan dengan hormat, memperhatikan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2016 tentang Badan Pengelola Kawasan Geopark Nasional Ciletuh Di Daerah Kabupaten Sukabumi dan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 556/Kep.456-Rek/2016 tentang Susunan Personalia Badan Pengelola Kawasan Geopark Nasional Ciletuh Di Daerah Kabupaten Sukabumi, masa berlakunya telah berakhir pada tanggal 2 Mei 2019.

Dengan mempertimbangkan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark), serta Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 72 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kawasan Geopark di Daerah Provinsi Jawa Barat bahwa kewenangan penetapan pengelola kawasan geopark dalam ruang lingkup 1 wilayah kabupaten/kota pengelola geopark ditetapkan oleh Bupati/Walikota.

Sehubungan hal tersebut, diharapkan agar Bapak Bupati Sukabumi berkenan untuk membentuk Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark (CPUGGp), dengan tujuan untuk dapat digunakan dalam penyusunan rencana kerjasama antara Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark dengan Izu Peninsula UNESCO Global Geopark Jepang yang akan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019, sebagai Implementasi Rencana kerja Sister Province antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Prefecture Shizouka Jepang.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan,



Ir. EDDY I. M. NASUTION, Dipl., SE., MT.  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19600803 199003 1 005

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Jawa Barat (sebagai laporan);
2. Yth. Wakil Gubernur Jawa Barat (sebagai laporan);
3. Yth. Plh. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
4. Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

**Lampiran 16. MoU Kerja Sama *Sister Geopark* Antara BP CPUGGp Dengan IPGPC**

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING  
ON MUTUAL COOPERATION  
BETWEEN**

**Izu Peninsula Geopark Promotion Council**

**AND**

**Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark Management Board**

Izu Peninsula Geopark Promotion Council and Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark Management Board, hereinafter, referred to as the "Parties" and each, a "Party." Refer to Memorandum of Understanding between the Shizuoka Prefectural Government and the Government of West Java Province, the Izu Peninsula and the Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geoparks committed to enhancing further promotion and cooperation between both parties. The parties agree with the followings:

**Article 1:**

Here, Izu Peninsula Geopark Promotion Council is the representative management organization of the Izu Peninsula UNESCO Global Geopark. And Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark Management Board is the Sukabumi Regent responsible management organization and West Java Geopark Committee is Provincial responsible organization of the Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark based on West Java Governor Decision number 430/Kep.652-Rek/2019.

**Article 2:**

The parties will conduct cooperation in the field of promotion, education, sharing knowledge and practice in terms of strengthening each party's common initiatives.

The following initiatives are included between the contracting parties:

- Exhibition of each geopark at the mutual museum or visitor center.
- Supporting geopark territories school initiatives of Internet-based learning for promoting mutual understandings.

**Article 3:**

The execution of this agreement does not cause any financial obligations to either party. Each party will endeavour to obtain financial executions necessary for conducting bilateral cooperation initiatives.

**Article 4:**

The parties will endeavour to find further fields of common interest in order to develop other specific cooperation in the future.

**Article 5:**

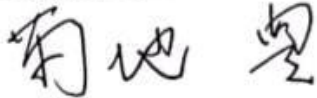
The agreement is concluded for a period of five-year. Any amendment to this Agreement requires written approval from the both of the representatives and shall be appended hereto. After the initial five-year period, this agreement is able to be renewed by mutual consent between two parties in accordance with reciprocal implementation status.

Either party reserves the right to terminate this Agreement upon six months written notice to the other, unless an earlier termination date is mutually agreed upon.

This Memorandum of Understanding will be effective on the date it has been signed by both parties. The agreement is recognized by the mutual territories' governors.

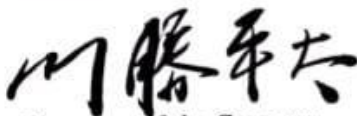
This Memorandum of Understanding is executed in English language and signed by their respective representatives on 6 November, 2019 in Shizuoka, Japan. Each Party shall retain an original copy of each signed document.

On behalf of  
Izu Peninsula UNESCO Global  
Geopark, Japan



Signature of the President  
Izu Peninsula Geopark Promotion  
Council  
Yutaka Kikuchi, Mr.

Witness:



Signature of the Governor  
Shizuoka Prefecture  
HE Heita Kawakatsu, Dr.

On behalf of  
Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO  
Global Geopark, Indonesia



Signature of the Chairman  
Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO  
Global Geopark Management Board  
Iyos Somantri, Mr.

Witness:



Signature of the Governor  
West Java Province  
HE Ridwan Kamil, Mr.

**Lampiran 17. Ijin Penelitian Ke BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Barat**



**Lampiran 18. Berkunjung Ke Kantor Pusat Informasi BP CPUGGp**



**Lampiran 19.** Cenderamata Dari IPGPC di Museum Kantor Pusat Informasi BP  
CPUGGp



